

YEAR OF QUALITY

ANNUAL REPORT 2013



asuransi **Bintang**

01

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

01

ISI

TABLE OF CONTENTS

02

PAGE

04

IKHTISAR DATA KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

03

PAGE

06

PERGERAKAN SAHAM 2013
2013 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

06

PAGE

20

**RIWAYAT HIDUP DEWAN
KOMISARIS**
BIOGRAPHY OF BOARD OF
COMMISSIONERS

07

PAGE

26

RIWAYAT HIDUP DIREKSI
BIOGRAPHY OF DIRECTORS

08

PAGE

32

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

12

PAGE

46

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

13

PAGE

48

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

14

PAGE

54

KOMITE - KOMITE
COMMITTEES

18

PAGE

66

RISIKO KEUANGAN
FINANCIAL RISK

19

PAGE

68

RIIKO SUKU BUNGA
INTEREST RATE RISK

20

PAGE

68

**RISIKO NILAI TUKAR
MATA UANG**
FOREIGN CURRENCY
EXCHANGE RISK

21

PAGE

69

**PERISTIWA PENTING SETELAH
TANGGAL NERACA**
SUBSEQUENT EVENTS



04 <small>PAGE</small> 08	SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS MESSAGE FROM BOARD OF COMMISSIONERS	05 <small>PAGE</small> 14	LAPORAN DIREKSI REPORT FROM DIRECTORS
---	--	---	---

09 <small>PAGE</small> 36	ALAMAT PERUSAHAAN COMPANY ADDRESS
---	---

10 <small>PAGE</small> 38	PENGHARGAAN AWARDS
---	------------------------------

11 <small>PAGE</small> 40	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES
---	---

15 <small>PAGE</small> 62	ETIKA USAHA CORPORATE ETHIC	16 <small>PAGE</small> 63	PENGELOLAAN RISIKO RISK MANAGEMENT	17 <small>PAGE</small> 64	RISIKO TEKNIS TECHNICAL RISK
---	---------------------------------------	---	--	---	--

22 <small>PAGE</small> 70	TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	23 <small>PAGE</small> 72	PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI LEGAL CASE
---	---	---	---

24 <small>PAGE</small> 73	KINERJA PERUSAHAAN CORPORATE PERFORMANCE
---	--

02 FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN

SUMMARY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

RINGKASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

	(dalam jutaan rupiah) kecuali disebutkan lain					(in million rupiah) unless otherwise stated
	2013	2012	2011	2010	2009	
Jumlah Aset Investasi	167,534	147,004	103,332	93,065	85,095	Total Investment
Jumlah Aset Non Investasi	231,413	222,705	190,867	204,065	101,759	Total Assets of Non Investment
Jumlah Aset	398,948	369,709	294,199	297,130	186,854	Total Assets
Jumlah Liabilitas	269,063	249,326	198,280	193,055	96,115	Total Liabilities
Pinjaman Subordinasi	1,841	1,667	1,626	6,574	3,478	Subordinated Loans
Modal Dasar (dalam ribuan saham)	320,000	320,000	320,000	320,000	320,000	Capital Stock (in thousands of shares)
Modal Setor (dalam ribuan saham)	174,193	174,193	174,193	174,193	174,193	Paid in Capital (in thousands of shares)
Nilai Nominal (dalam rupiah)	500	500	500	500	500	Nominal Value (in rupiah)
Modal Setor	87,097	87,097	87,097	87,097	87,097	Paid in Capital
Sisa Laba Yang Ditahan	45,069	29,851	7,063	11,000	2,461	Retained Earnings of Subsidiaries
Jumlah Modal Sendiri*	128,044	118,716	94,294	97,500	87,260	Total Equity*

SUMMARY OF COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

	(dalam jutaan rupiah) kecuali disebutkan lain					(in million rupiah) unless otherwise stated
	2013	2012	2011	2010	2009	
Premi Bruto	226,262	239,282	201,313	190,573	145,091	Gross Premiums
Premi Netto	149,940	136,306	86,211	69,414	59,952	Net Premiums
Beban Klaim Netto	59,291	42,674	38,303	26,793	25,018	Net Claims Expense
Komisi Netto	11,272	19,358	16,542	17,376	13,986	Net Commissions
Hasil Underwriting	79,377	74,275	31,366	25,245	20,947	Underwriting Result
Hasil Investasi	13,204	16,583	11,569	6,334	18,644	Investment Income
Beban Usaha	75,964	61,020	50,477	48,662	43,662	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	16,618	29,838	(7,514)	(17,082)	(4,072)	Profit (Loss) From Operations
Pendapatan Lain-lain	6,873	2,788	5,131	3,387	1,538	Other income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	23,491	32,626	(2,411)	(13,695)	(2,534)	Profit (Loss) before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	3,699	6,336	1,526	(5,639)	(6,171)	Tax Expense (Benefit)
Laba (Rugi) Bersih	19,792	26,290	(3,937)	(78)	3,637	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif*	13,902	28,087	(3,206)	1,621	7,103	Net Comprehensive Income (Loss)*

PER SHARE DATA (IN RUPIAH)

DATA PER SAHAM (DALAM RUPIAH)

	2013	2012	2011	2010	2009	
Laba Bersih Per Saham	114	151	(23)	(0.45)	21	Net Profit per Share
Nilai Buku Per Saham	735	682	541	560	501	Book Value per Share

FINANCIAL RATIOS (%)

RASIO KEUANGAN (%)

	2013	2012	2011	2010	2009	
Jumlah Modal Sendiri/Premi Netto	85.40	87,10	109,38	140,46	145,55	Total Equity to Net Premium
Laba Bersih/Jumlah Aset	4.96	7,11	(1,34)	(0,03)	1,95	Net Profit to Total Assets
Laba Bersih/Modal Sendiri	15.46	22,15	(4,18)	(0,08)	4,17	Net Profit to Equity
Hasil Underwriting/Premi Bruto	35.08	31,04	15,58	13,25	14,44	Underwriting Income to Gross Premium
Jumlah Kewajiban /Jumlah Aset	67.44	67,44	67,40	64,97	51,44	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Kewajiban/Modal Sendiri	210.13%	210,02%	210,28%	198,01%	110,15%	Total Liabilities to Equity
P/E Ratio	44.01X	33.3 X	-19.9X	-566.60%	16,9X	P/E Ratio
Tingkat Solvabilitas**	130.75%	164.45%	167.90%	192.75%	240.08%	Solvency Margin Ratio**

* Telah sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2009)

** Tahun 2009 - 2012 berdasarkan PMK No. 158/PMK.010/2008

*** Tahun 2009 - 2013 telah sesuai dengan PSAK 62 dan PSAK 28 (Revisi 2012), sehingga laporan keuangan tahun 2011, 2010, dan 2009 disajikan kembali. Semua angka berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Akuntan Publik:

Tahun buku 2009 - 2010, Mulyamin Sensi Suryanto (Member of Moore Stephens International Limited)

Tahun buku 2011- 2013, Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Limited)

* In compliance with PSAK (revision 2009)

** 2009 - 2012 based on PMK 158/PMK.010/2008

*** 2009 - 2013 in accordance with PSAK 62 and PSAK 28 (revised 2012), and audited financial statement year 2011, 2010, and 2009 were restated.

All figures are based on audited financial statement certified by Public Accountant with unqualified opinion on those financial statements.

Public Accountant :

Fiscal Year 2009 - 2010, Mulyamin Sensi Suryanto (Member of Moore Stephens International Limited)

Fiscal Year 2011 - 2013, Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Limited)

03

2013 PERFORMANCE HIGHLIGHTS PERGERAKAN SAHAM 2013



2011-2013 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PERGERAKAN SAHAM 2011-2013

Periode - Period	Tertinggi - Highest	Terendah - Lowest	Penutupan - Closing
Januari - Maret 2013	560	460	540
April - Juni 2013	700	460	475
Juli - September 2013	510	420	425
Oktober - Desember 2013	520	420	485

Periode - Period	Tertinggi - Highest	Terendah - Lowest	Penutupan - Closing
Januari - Maret 2012	460	265	360
April - Juni 2012	730	355	435
Juli - September 2012	550	385	470
Oktober - Desember 2012	495	450	490

Periode - Period	Tertinggi - Highest	Terendah - Lowest	Penutupan - Closing
Januari - Maret 2011	305	305	305
April - Juni 2011	510	270	290
Juli - September 2011	390	245	280
Oktober - Desember 2011	305	225	275



DIVIDEND POLICY FOR THE LAST 2009-2013

KEBIJAKAN DIVIDEN SELAMA 2009-2013

Tanggal RUPS Annual Share Holder Meeting Date	Jenis Dividen Dividen Type	Jumlah Dividen Dividen Amount	Payout Rasio Payout ratio	Tanggal Pembayaran Date of Payment
17 Juni 2009				
03 Juni 2010				
09 Juni 2011				
21 Juni 2012	Dividen Tunai	Rp. 20 per saham	38%*	9 Agustus 2012
25 Juni 2013	Dividen Tunai	Rp. 25 per saham	16,5 %	23 Agustus 2013

* Sebelum disajikan kembali / Before restatement of the 2011 financial statement



04
SAMBUTAN
DEWAN
KOMISARIS
MESSAGE FROM BOARD OF COMMISSIONER



Para pemegang saham yang terhormat,

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia yang diberikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk. (ASBI) dalam mengarungi tahun 2013 yang penuh tantangan dan dinamika. Harus diakui bahwa usaha-usaha telah dilakukan secara maksimal untuk menjaga *sustainability* Perusahaan dalam jangka panjang, namun masih terdapat sasaran-sasaran kinerja yang belum dapat dilampaui.

Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2013 telah menyetujui pengunduran diri Komisaris Independen ASBI dan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 25 per saham, meningkat Rp 5 per saham dibandingkan tahun sebelumnya, yang telah dilakukan pembayarannya di dalam tahun 2013.

The Honorable Shareholders,

We would like to express our gratitude to God the Almighty for the blessing that had been granted to PT Asuransi Bintang Tbk. (ASBI) throughout the period of 2013, the year that was full of challenges and dynamics. Maximum efforts had been made to maintain the Company's long-term sustainability, but still some targets had not been achieved.

The 2013 general shareholders' meeting had approved resignation of the Company's Independent Commissioner and dividend payment to the shareholders amounted to IDR25 per share, increased by IDR5 per share from the previous year, and the dividend payment had been delivered in 2013.

Secara umum kinerja ASBI sampai akhir tahun 2013 belum mencapai sasaran yang diharapkan. Produksi premi tahun 2013 sebesar Rp 226 miliar mencapai 81% dari target. Kinerja ini tidak terlepas dari pengaruh kinerja pada industri terkait. Strategi Perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitas dilakukan dengan melakukan seleksi resiko yang baik secara konsisten. Strategi yang diambil ini telah mempengaruhi pencapaian produksi dan menghasilkan profitabilitas yang lebih baik serta peningkatan hasil underwriting dari tahun sebelumnya.

Beberapa hal yang perlu dicatat dalam pencapaian kinerja tahun 2013 :

- Produktivitas premi dengan “*earning*” yang tinggi yang kembali berhasil meningkatkan Underwriting Ratio dari 31,04% menjadi 35,08%
- Penyeimbangan portofolio produksi dengan peningkatan produk skala retail dalam jumlah yang besar dengan beberapa bisnis partner. Hal ini lebih berdampak terutama dengan penurunan premi reasuransi dari 36,75% menjadi 33,33%
- Peningkatan biaya manajemen dari 25,5% menjadi 33,57% yang terutama difokuskan untuk pengembangan produk bersama mitra kerja, pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kemampuan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan pelayanan sebagai salah satu komitmen dan strategi memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan sesuai tema “*year of quality*” yang dicanangkan di tahun 2013.
- Pengembangan jalur distribusi secara berkesinambungan dengan tujuan memperluas wilayah kerja dan menambah tenaga penjualan dengan dibentuknya jalur distribusi penjualan melalui internet (e-commerce)
- Pada Unit Usaha Syariah, tercapai peningkatan jumlah total aset sebesar 33,5% menjadi Rp 93 miliar, peningkatan dana tabarru sebesar 250% menjadi Rp 7,8 miliar, peningkatan kontribusi sebesar 29,6% menjadi Rp 89 miliar dan hasil usaha sebagai operator meningkat sebesar 245% menjadi Rp 13,1 miliar,
- Peningkatan manfaat dari investasi yang berbentuk aset tetap (gedung dan tanah) menjadi jenis investasi yang lebih likuid dan mempunyai nilai tambah lebih tinggi

Pencapaian tersebut juga tetap diikuti dengan penugasan kepada Manajemen untuk senantiasa melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan terus berupaya mencari dan menciptakan pasar baru dengan menambah kerjasama dengan mitra bisnis baru, meningkatkan dan menyempurnakan sistem informasi yang ada untuk dapat menjadi yang terdepan dalam industri asuransi umum, upaya penekanan rasio klaim dan menjaga rasio biaya reasuransi untuk dapat dikelola dengan lebih baik lagi.

Upaya yang konsisten untuk meningkatkan komposisi produk yang efisien tercermin dengan penurunan biaya reasuransi dan peningkatan hasil underwriting sebagaimana yang disebutkan di atas, menghasilkan peningkatan hasil underwriting dari Rp 74 miliar menjadi Rp 79 miliar. Dengan memperhitungkan peningkatan biaya manajemen, laba sebelum pajak berhasil dibukukan sebesar Rp 23 miliar, turun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 32,6 miliar. Hasil ini memenuhi 85% dari target laba sebelum pajak yang ditetapkan sebesar Rp 27,7 miliar. Walaupun kinerja yang kami sebutkan di atas mengalami penurunan, namun ekuitas Perusahaan berhasil ditingkatkan menjadi Rp 128 miliar dari Rp 118,7 miliar, dan sekali lagi sudah memenuhi batasan akhir yang ditetapkan pada tahun akhir tahun 2014.

Generally, the Company's performance targets had not been achieved until the end of 2013. Premium production was IDR226 billion in 2013 or 81% of the target. This was due to the industry's performance. The Company already had the strategy for increasing the profitability continuously by undertaking a consistent risk selection. The strategy does affect the achievement of the production target, and had led to a better profitability as well as higher underwriting result than in the previous year.

Several important points of the 2013 performance target achievement:

- Premium productivity with the high earning that had again increased the Underwriting Ratio to 35.08% from 31.04%
- Production portfolio balancing by increasing retail-scale products in a large volume through cooperations with some business partners. This had caused the declining of reinsurance premium at 33.33% from 36.75%
- The incremental of management cost ratio to 33.57% from 25.5% that was focused mainly on product development by cooperation with the business partners, human resources development and information technology enhancement to support service improvement as a commitment and strategy in providing maximum service to the customers in compliance with the theme of “*The Year of Quality*” that had been adopted in 2013
- Continuing the distribution channel expansion aimed at expanding the area of operation as well as sales force increase in conjunction with the opening of online sales distribution channel via internet (e-commerce)
- In Sharia Business, the total asset rose by 33.5% to IDR93 billion, tabarru fund rose by 250% to IDR7.8 billion, contribution ascended by 29.6% to IDR89 billion and proceeds of operation increase by 245% to IDR13.1 billion
- Higher investment benefit owing to conversion from fixed asset (land and building) investment to more liquid and higher value-added investment

The above-mentioned achievement is also in conjunction with the instruction to the management to always make the necessary improvements by seeking and creating new markets continuously through the expansion of cooperations with new business partners, improving as well as enhancing the available information system in order to become leader in general insurance industry, reducing claim ratio and maintaining reinsurance cost ratio at a more manageable level.

The consistent effort to improve product composition efficiency had been reflected by the decrement of the reinsurance cost and the increment of the underwriting result as cited previously, that was from IDR74 billion to IDR79 billion. Considering the increase of management cost, pre-tax profit was achieve IDR23 billion in 2013 or lower than IDR32.6 billion in 2012. It was 85% of the pre-tax profit target which was IDR27.7 billion. Although the Company's financial performance was lower in 2013, the equity was higher at IDR128 billion from IDR118.7 billion, and has been fulfill the minimum regulation at the end of 2014.

Menyikapi pencapaian kinerja ASBI selama tahun 2013, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati berbagai langkah yang harus dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja ASBI pada tahun 2014 dan tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah tersebut diantaranya peningkatan secara berkesinambungan penetrasi produksi premi pada premi-premi kecil (mikro) namun dalam jumlah yang besar. peningkatan penetrasi pada portfolio yang sudah menunjukkan perbaikan profitabilitas seperti; property dan kendaraan, senantiasa mengendalikan rasio klaim dan penurunan beban reasuransi dengan memperbaharui program treaty dengan reasuradur dengan program yang lebih baik lagi..

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menilai bahwa sepanjang 5 tahun terakhir pelaksanaan bisnis yang dijalankan oleh dewan direksi telah mencapai hasil yang cukup baik. Dewan Direksi telah menunjukkan kinerja optimal dan tetap berfokus pada pengembangan dan penciptaan nilai Perusahaan secara berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perubahan portofolio pertanggungan, peningkatan jumlah cabang dan jalur distribusi, peningkatan rasio hasil underwriting, penurunan biaya reasuransi, peningkatan total aset dan nilai ekuitas pada akhirnya berhasil meningkatkan nilai Perusahaan secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa melakukan komunikasi intensif dengan Direksi serta memberdayakan seluruh komite-komite (Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Risk Manajemen) yang bertugas melakukan fungsi pengawasan dan memberi masukan sehingga permasalahan yang ada lebih cepat ditindaklanjuti.

Sebagai penutup kami selaku Presiden Komisaris ASBI menggunakan kesempatan yang baik ini untuk mengucapkan terima kasih kepada Bapak Salusra Satria dan Bapak Windrarta yang sebelumnya menjabat sebagai komisaris independen ASBI atas kontribusi dan kerjasamanya dalam memajukan ASBI.

Atas nama Dewan Komisaris perkenankan saya menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis dan pihak-pihak yang berkepentingan yang tetap memberikan kepercayaan kepada ASBI. Dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan ASBI atas dedikasi, loyalitas dan kerja kerasnya sepanjang tahun untuk perkembangan Perusahaan. Harapan kami adalah dengan kerjasama seluruh pihak dari komisaris, manajemen, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, kinerja Perusahaan dapat semakin baik di tahun-tahun mendatang dan membawa manfaat sebesar-besarnya bagi kita semua dan diridhoi Tuhan Yang Maha Kuasa.

In response to the Company's achievement in 2013, the Boards of Commissioners and Directors have agreed upon the steps to be taken in 2014 in order to ensure the Company's performance growth and the following years. Among the steps are continuously increasing premium production's penetration into smaller premiums (micro) but on a larger scale, increasing penetration into the portfolios which have a better profitability such as property and automotive, controlling claim ratio and reducing reinsurance cost by having a better renewal treaty programs with reinsurance company.

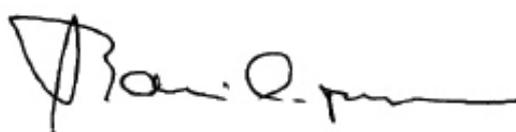
On this occasion, the Board of Commissioners would like to mention that the Board of Directors had delivered a good business performance during the last five years. The Board of Directors have shown their optimum result while focusing constantly on developing and creating sustainable corporate values for the shareholders and the stakeholders. The change in the insurance portfolio, the increasing number of branches as well as distribution channel, the higher ratio of underwriting result, the lower reinsurance cost, and the increase of the total asset and equity, have all increased the Company's values in general.

In performing the task, the Board of Commissioners have always made intensive communications with the Board of Directors, and have empowered all committees (Audit, Nomination, Remuneration and Risk Management Committees) whom are in charge of the supervision, and have offered their suggestions, in order to solve problems more rapidly.

In closing this message, as the President Commissioner, we would like to use this good momentum to offer our gratitude to Mr Salusra Satria and Mr Windrarta as former independent commissioners, for their contribution and cooperation in developing Asuransi Bintang.

On behalf of the Board of Commissioners, let me express my sincere appreciation to the shareholders, the business partners and the parties concerned, for their trust in Asuransi Bintang, as well as my highest appreciation to the Board of Directors, the management and all the employees, for their dedication, loyalty and hard work throughout the year for the sake of the Company's development. We hope that the Commissioners' cooperation with the management, the shareholders and all of the stakeholders, will lead the Company to a better performance in the years to come and enable it to provide the highest benefit to all of us, as well as bring the blessing from God the Almighty.

Jakarta, 28 Maret 2014 / Jakarta, 28 March 2014



Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto
Presiden Komisaris/ President Commissioner



1. PETRONIUS SARAGIH, Drs. SH.MH. MSc - KOMISARIS
2. DR. CHAERUL DJUSMAN DJAKMAN, CA, CSRS - KOMISARIS INDEPENDEN
3. RENIWATI DARMAKUSUMAH, SE, A.A.A.IJ - DIREKTUR MARKETING & SALES
4. JENRY CARDO MANURUNG, SE, MM - DIREKTUR KEUANGAN & LAYANAN
5. ZAFAR DINESH IDHAM, IR, MBA - PRESIDEN DIREKTUR
6. HASTANTO SRI MARGI WIDODO, SKOM, MENGSC - KOMISARIS
7. DIPL. ING. SHANTI LASMININGSIH POESOSOETJIPTO - PRESIDEN KOMISARIS
8. TORKIS DAVID PARLAUNGAN BATUBARA - KOMISARIS

* NAMA BERURUTAN DARI SEBELAH KIRI KE KANAN





LAPORAN DIREKSI

05

REPORT FROM DIRECTORS

Zafar Dinesh Idham, Ir, MBA

Presiden Direktur / President Director



“

Pemegang saham yang terhormat

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sepanjang tahun anggaran 2013 kepada PT Asuransi Bintang Tbk. (ASBI).

Tahun 2013 adalah tahun yang penuh dinamika bagi PT Asuransi Bintang Tbk. karena selain Perusahaan mencanangkan Year Of Quality yaitu memetakan seluruh proses bisnis, disaat yang bersamaan tantangan dari sisi pasar dan penurunan bisnis di beberapa industri terkait secara global menjadi bagian dari proses yang harus dilalui.

The Respectable Shareholders,

Please let us express our gratitude before God the Almighty for the blessing upon PT Asuransi Bintang Tbk.(ASBI). throughout the 2013 fiscal year.

The period of 2013 had been a dynamic year for PT Asuransi Bintang Tbk., because the Company had named the period as the Year Of Quality by mapping out the whole business process, while at the same time challenges emerged in the market and business performance of certain global industries concerned were down.

”

“

Dalam tahun 2013, Perusahaan kembali mengalami laba fiskal sebesar Rp 18,8 miliar dan seluruh aktiva pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sejak tahun 2009 sebesar Rp 17,2 miliar berhasil dikompensasi. Kondisi tersebut telah membawa perusahaan kepada status yang sehat dimana untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir Perusahaan kembali membayar pajak penghasilan badan.

In the same period, the Company again recorded a fiscal profit of IDR18.8 billion and the total deferred tax asset that came from the accumulated fiscal losses since 2009 worth IDR17.2 billion had been compensated. Such a condition had led the Company to a healthy status that enabled the Company to again pay the corporate income tax for the first time in the last 10 years.

”

Dari sisi kompetisi, dalam pelaksanaannya ASBI selalu berusaha untuk dapat memenangkan kompetisi dalam dinamika bisnis yang ada dengan memberikan nilai tambah baik dari sisi pengembangan produk kepada mitra usaha, sisi teknologi informasi maupun peningkatan pelayanan kepada tertanggung. Persaingan harga dan hal lain yang tidak sehat pada akhirnya harus dihindari untuk menjaga profitabilitas pada tingkat yang baik dan untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan dalam jangka panjang.

On the competition side, Asuransi Bintang has always struggled to win any competition in the midst of business dynamics by providing added values to the business partners by developing the products, and to the parties insured by improving the information technology and service. Price competitions and other unfair issues had been avoided in a bid to maintain profitability at a good level and to have a long term sustainable growth.

Sebagaimana yang sudah direncanakan pada tahun lalu bahwa untuk mencapai sasaran yang ditetapkan perusahaan sepanjang tahun 2013 telah dilakukan berbagai langkah strategis, yaitu antara lain:

- Membuat kerjasama baru untuk melakukan penetrasi pasar retail melalui kerja sama affinity dengan konsep synergi melalui lembaga keuangan dan non keuangan.
- Seleksi risiko yang lebih tajam sebagai langkah yang berkesinambungan terus dilakukan untuk menciptakan hasil underwriting yang baik
- Menyesuaikan produk yang ada dengan aturan baru dan juga dengan kebutuhan pelanggan sedemikian rupa sehingga meningkatkan daya jual.
- Melakukan promosi dan pengembangan produk secara bersama-sama sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan sebagai bentuk komitmen untuk terus berkembang dan bertumbuh secara bersama-sama
- Evaluasi dan persiapan perubahan program reasuransi untuk mengoptimalkan pendapatan premi yang diperoleh
- Meningkatkan pengembangan sumberdaya manusia dan rekrutment tenaga-tenaga muda yang kreatif sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan persyaratan dari regulator.
- Meningkatkan kapasitas sistem informasi dan kemampuan pemrosesan data sebagai kekuatan utama untuk memberikan nilai tambah kepada mitra usaha

Di tahun 2013 terjadi penurunan pendapatan premi bruto sebesar Rp 13 miliar dibandingkan tahun 2012 yaitu menjadi Rp 226,2 miliar atau 80.71% dari target produksi yang dianggarkan Perusahaan secara konsisten menjaga tingkat pencapaian hasil underwriting melalui peningkatan portfolio resiko yang diretensi sendiri dan mengendalikan portfolio yang memiliki rasio klaim tinggi. Hal ini terbukti dengan peningkatan rasio hasil underwriting secara konsisten selama 5 tahun terakhir dimana pada tahun 2012 mencapai 31% menjadi 35% di tahun 2013. Demikian pula, rasio beban reasuransi berhasil diturunkan dari 36,7% di tahun 2012 menjadi 33,3% di tahun 2013.

Dalam tahun 2013, Perusahaan kembali mengalami laba fiskal sebesar Rp 18,8 miliar dan seluruh aktiva pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sejak tahun 2009 sebesar Rp 17,2 miliar berhasil dikompensasi. Kondisi tersebut telah membawa perusahaan kepada status yang sehat dimana untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir Perusahaan kembali membayar pajak penghasilan badan.

Unit Usaha Syariah kembali memberikan hasil yang lebih baik bila dibanding dengan tahun yang lalu, jumlah kontribusi mengalami peningkatan dari Rp 69 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 89,6 miliar di tahun 2013 dan ujah yang diterima mengalami peningkatan dari Rp 14,8 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 19,3 miliar di tahun 2013. Hasil yang dicapai oleh Unit Usaha Syariah selama tahun 2013 ternyata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, yaitu sebesar Rp 13.1 miliar, naik dari Rp. 3,8 miliar di tahun 2012.

As planned in the beginning of 2013, various strategic steps had been taken in that period in order to meet the Company's targets, among others by:

- Establishing new cooperations with financial and non-financial Institutions in penetrating the retail market through affinity scheme that is based on synergy concept.
- Conducting a more elaborate risk selection continuously in order to attain good underwriting result.
- Adjusting the existing products to the new regulations as well as the customers' need in a bid to increase selling point.
- Cooperation in promoting and developing of products with the customer to meet their demand, as a realization of the Company's commitment to continuously progress and grow together.
- Evaluating and preparing the change in reinsurance program as a measure to optimize premium income.
- Improvement of human resources development program as well as the recruitment of creative young people in line with corporate need and in compliance with the regulator's requirement;
- Enhancing information system and data processing capacities as the main power for providing added values to the business partners.

In 2013, gross premium income dropped by IDR13 billion to IDR226.2 billion from 2012, or 80.71% of the target. The Company has constantly maintained its underwriting result achievement by increasing own retention risk portfolio as well as controlling the portfolios with high claim ratios. These steps had been a success, because underwriting result ratios had constantly increased in the last five years, and the ratio rose from 31% in 2012 to 35% in 2013. Similarly, reinsurance expense ratio had been successfully reduced from 36.7% in 2012 to 33.3% in 2013.

In the same period, the Company again recorded a fiscal profit of IDR18.8 billion and the total deferred tax asset that came from the accumulated fiscal losses since 2009 worth IDR17.2 billion had been compensated. Such a condition had led the Company to a healthy status that enabled the Company to again pay the corporate income tax for the first time in the last 10 years.

The Company's Sharia Business Unit continued to give better results as the contribution increased to IDR89.6 billion in 2013 from IDR69 billion in 2012, whereas the ujah ascended to IDR19.3 billion from IDR14.8 billion. In fact, the Sharia Business Unit's results had made a significant contribution to the Company's performance in 2013, that was IDR13.1 billion, rising from IDR3.8 billion in 2012.

Dalam upaya memperbaiki portfolio investasinya ASBI juga telah melakukan tindakan korporasi (corporate action) yaitu dengan menjual aset tidak bergerak yaitu tanah dan bangunan yang terletak di Kodam Bintaro dan membeli gedung kantor yang terletak di Semarang. Aksi korporasi ini ditujukan untuk menyesuaikan kekayaan yang diperkenankan (admitted asset) dan menyesuaikan faktor risiko di dalam aset tetap investasi dan aset tetap dipakai sendiri sedemikian rupa sehingga kekayaan yang ada dapat diperhitungkan semaksimal mungkin.

In an effort to improve its investment portfolio, Asuransi Bintang had taken a corporate action in 2013 by selling a fixed asset that comprised land and building located in Kodam Bintaro and buying a building in Semarang. The corporate action is meant to adjust the admitted asset as well as the risk factor within the investment fixed asset while using the asset by itself so the Company has been able to calculate the total asset at a maximum rate.



Seluruh kinerja tersebut di atas, sebagaimana yang terjadi pada tahun 2012 pada akhirnya berhasil meningkatkan nilai ekuitas ASBI sebesar 7,86% dari Rp 118,7 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 128 miliar di tahun 2013.

The entire performance as described above as it was in 2012, had in turn to increase the Company's equity by 7.86% in 2013 to IDR128 billion from IDR118.7 billion in 2012.

Kinerja di tahun 2013 telah dicapai walaupun produksi dari pelanggan yang berkontribusi besar mengalami penurunan akibat kelesuan di beberapa sektor industri. Dalam kesempatan yang sama Perusahaan senantiasa melakukan pembenahan sumber daya manusia dan penyempurnaan dan peningkatan sistim informasi. Peningkatan budaya kerja yang bersih dan sehat juga merupakan catatan tersendiri yang dilakukan oleh Perusahaan. Dengan kerjasama seluruh elemen Perusahaan seluruh tantangan dan hambatan yang ada di tahun 2013 kembali dapat dilalui dengan baik.

The performance targets had been reached in 2013 although the production of customers who had made a huge contribution was lower owing to the sluggish performance of certain industries. At the same time, the Company had continued to reform its human resources and improve its information system. Clean and healthy working culture had been also improved. By cooperating with the whole elements within the Company, all challenges and handicaps in 2013 had been again overcome.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan pula beberapa hasil dari kinerja selama lima tahun terakhir sejak tahun 2009. Selain dari perubahan portofolio produksi yang sudah mulai merata diseluruh jenis asuransi yang ada, termasuk pengembangan kerjasama dengan mitra kerja secara synergi serta peningkatan sistim informasi yang sangat mendukung kinerja Perusahaan, rasio premi reasuransi terhadap premi bruto berhasil ditekan hingga sebesar 33% dari 60%. Demikian pula halnya dengan rasio hasil underwriting terhadap premi bruto berhasil ditingkatkan menjadi sebesar 35% dari 14%. Total aset Perusahaan meningkat sebesar Rp 212 miliar dari Rp 186 miliar menjadi Rp 399 miliar dan ekuitas Perusahaan berhasil tumbuh secara organik sebesar Rp 41 miliar dari Rp 87 miliar menjadi Rp 128 miliar. Sebagai catatan dalam 2 tahun terakhir juga sudah berhasil dilakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Penerapan tatakelola perusahaan yang baik (good corporate governance) senantiasa diperbaiki dan disesuaikan baik terhadap aturan yang ada seperti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.010/2012 tentang tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian maupun secara internal terhadap praktek-praktek yang sudah ada. Pembentukan komite-komite yang diperlukan juga dilakukan dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan tata kelola yang sudah ada.

Di tahun 2014 ini persaingan dalam bisnis asuransi umum akan bergerak kepada mutu dan pelayanan yang dapat diberikan kepada pelanggan, untuk itulah penekanan manajemen pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, teknologi informasi dan pengembangan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan untuk memenangkan persaingan. Seluruh kegiatan ini adalah merupakan rangkaian dari rencana Perusahaan yaitu "peningkatan kapasitas secara menyeluruh atau overall capacity enhancement". Pengaturan tarif premi dan biaya akuisi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk jenis asuransi kendaraan bermotor dan jenis asuransi kebakaran merupakan peluang yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh Perusahaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan, bimbingan dan perlindungan bagi upaya kami yang sepenuh hati mengembangkan ASBI sebagai salah satu perusahaan jasa perlindungan resiko asuransi umum yang terandalkan bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) terkait.

On this occasion, we would also like to report about the Company's performance during the last five years since 2009. Productions of all insurance types had become nearly equal, including the expansion of the synergic cooperations with the business partners as well as the improvement of the information system, that had been highly beneficial in supporting the Company's performance, as reinsurance premium to gross premium ratio had been reduced by up to 33% in 2013 from 60% in 2012. Similarly, underwriting result to gross premium ratio had been increased to 35% from 14%. The Company's total asset hiked by IDR 212 billion to IDR 399 billion from IDR 186 billion, and the equity booked an organic growth by IDR41 billion to IDR128 billion from IDR87 billion. It should be noted as well that the Company had paid dividends to the shareholders in the last two years.

In the meantime, the Company also has continuously improved the implementation of the Good Corporate Governance (CGC) as well as conformed the implementation with the prevailing rules such as the Finance Ministry Decree Number 152/PMK.010/2012 concerning the Good Corporate Governance for Insurance Companies, and with the prevailing practices. The necessary Committees had been founded in 2013 in an effort to improve and make perfect the applicable corporate governance.

In 2014, the competition in general insurance industry will rely upon the quality and customer service, and therefore the Company has emphasized on human resources capacity, information technology and business development that are aimed at improving the quality and customer service in order to win the competition. All of these have been the part of the Company's plan to implenet the overall capacity enhancement. The rule on premium tariffs and acquisition costs as already issued by the Financial Services Authority (OJK) for motor vehicle insurance and fire insurance are chances that have to be made use by the Company.

May God the Almighty always provide the way, guidance as well as protection upon the effort that we have sincerely made in order to expand Asuransi Bintang as one of the companies that offer reliable general insurance service, for the good of the whole stakeholders.

Jakarta, 28 Maret 2014 / Jakarta, March 28, 2014



Zafar Dinesh Idham, Ir, MBA
Presiden Direktur / President Director



RIWAYAT
HIDUP
DEWAN
06 KOMISARIS

BIOGRAPHY OF BOARD OF COMMISSIONER

DIPL. ING. SHANTI LASMININGSIH POESPOSOETJIPTO
PRESIDEN KOMISARIS - PRESIDENT COMMISSIONER

Shanti L. Poesposoetjipto saat ini memegang jabatan sebagai Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk, dan juga sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk,.

Beliau juga aktif sebagai anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TI-RBN), Pendiri dan Anggota Dewan Kamar Dagang Singapura di Indonesia, Ketua Komisi Tetap Amerika Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Ketua Dewan Pembina Indonesia-Netherlands Association (INA), Anggota Dewan Kehormatan Ekonomi Jerman Indonesia (EKONID) Anggota Dewan, Asia Pasifik dari The Nature Conservancy (APC-TNC), Pendiri dan Anggota Dewan Direksi Family Business Network Asia (FBN Asia).

Di sektor Pendidikan, beliau saat ini duduk sebagai Anggota Dewan Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD-(Fontainebleau/France-Singapore), Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM), Anggota Dewan Sekolah Bisnis & Manajemen (SBM)-ITB, Anggota Dewan Penyantun Universitas Terbuka, Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, . President's Advancement Advisory Council Member dari National University of Singapore (NUS), Beliau juga adalah salah seorang anggota pendiri Wharton e-Fellow.

Pada tahun 2002, Shanti memperoleh penghargaan "Woman Inspire 2002 Award" untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh Women's Business Connection (WBC) Singapura, kemudian di bulan Nopember 2009 beliau memperoleh penghargaan "Woman Entrepreneur of The Year 2009" dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia.

Shanti meraih gelar Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Institut Teknologi Munich, Jerman jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

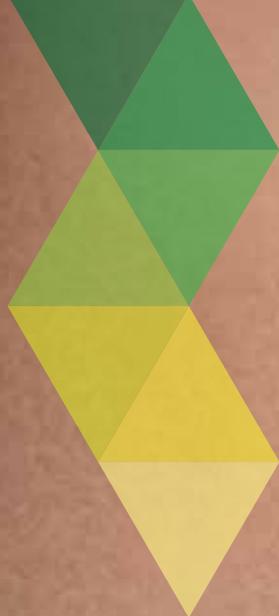
Shanti L. Poesposoetjipto is currently the Chairman of PT Samudera Indonesia Tbk as well as the Chairman of PT Asuransi Bintang Tbk,.

She is also actively involved as a member of the Independent Team of the National Bureaucracy Reform Committee (TI-RBN), Founding & Governing Council member of Singapore Chamber of Commerce Indonesia (SingCham), Head of Permanent Committee for America of Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Chairman Board of The Governing Board of The Indonesian-Netherlands Association (INA), Honorary Council Member of Germany – Indonesia Chamber of Commerce (EKONID), Member of the Asia Pacific Council of The Nature Conservancy (APC-TNC), Founder as well as member of The Board of Directors Family Business Network Asia (FBN Asia).

In the Education sector, she is currently a member of the South East Asian Council at the INSEAD School of Management (Fontainebleau/France – Singapore), Chairman of Supervisory Council of The Foundation for Management Education and Development (YPPM), a member of the Board of ITB-School of Business & Management (SBM-ITB), and a member of the Board of Trustees of Open University, Member of the Board of Trustee of Sanata Dharma University – Yogyakarta, President's Advancement Advisory Council Member of The National University of Singapore (NUS), She is also a Wharton e-Fellow founding member.

In 2002, the Women's Business Connection (WBC) in Singapore honored her with "Woman Inspire 2002 Award" for her contributions in Information Technology in Asia Pacific. In November 2009, at the Asia Pacific Entrepreneur Awards 2009 - Indonesia ceremony organized by Enterprise Asia, she received the "Woman Entrepreneur of the year 2009" award.

Shanti graduated as Diplom Ingenieur in Electronics Engineering with a specialization in Computer Science from Institute of Technology Munich, Germany in 1974.



PETRONIUS SARAGIH, Drs, SH, MH, MSc
KOMISARIS - COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Pematang Siantar tanggal 13 Februari 1950. Menyelesaikan pendidikan dalam bidang Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan pada bidang hukum di Universitas Sumatera Utara tahun 2000. Beliau melanjutkan pasca sarjana di Erasmus Universiteit Rotterdam pada tahun 1985 dan Pasca Sarjana Hukum di Universitas Pajajaran pada tahun 2007. Selain pendidikan formal beliau juga sering mengikuti berbagai jenis training ataupun seminar baik di dalam maupun luar negeri serta mengikuti berbagai Pendidikan dan Latihan yang diselenggarakan oleh internal Kementerian Keuangan RI. Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk., beliau bekerja di Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI sejak tahun 1991 dengan jabatan terakhir Eselon II dan mulai bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk. sejak Juni 2009.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, on February 13th 1950. Finished his study in Economic Department of University Indonesia on 1979, and in Law Department of North Sumatera University in 2000. Then he continued his Master at Erasmus Universiteit Rotterdam in 1985 and Law Master Degree at Padjajaran University in 2007. Beside formal education, he often participated on various kinds of either in Indonesia or overseas training and seminar, also various kinds of training and education program held by Intern Finance Ministry RI. Before stepped into PT Asuransi Bintang Tbk. on Juni 2009, he worked for Directorate General of Tax and Excise the Ministry of Finance RI since 1991, with Echelon II as his last position, and start joined PT Asuransi Bintang Tbk. since June 2009.

HASTANTO SRI MARGI WIDODO, SKOM, MENGSC
KOMISARIS - COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 April 1970. Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Gunadarma (1993) dan mengambil gelar Master in Engineering Science di Curtin University of Technology, Perth, Western Australia, Telecommunication and Networking Major (1996). Memulai karir sebagai Staff Research & Development (1992) lalu menjabat sebagai Head of Internet Development (1996) di Universitas Gunadarma. Karir selanjutnya adalah sebagai IT Solution Manager di Zurich Life Indonesia (1999 – 2003) dan dilanjutkan dengan Merger & Acquisition Project Manager di PT Manulife Indonesia (2003 – 2004) pada proses merger PT Zurich Life Indonesia, ING Aetna dan John Hancock Indonesia. Tahun 2004, beliau menjabat sebagai Chief Information Officer & Associate Director di PT Asuransi Cigna, hingga akhirnya memutuskan untuk bergabung bersama PT Asuransi Bintang Tbk. sejak April 2008.

Indonesian citizen, born in Jakarta, on April 25th 1970. Achieved Bachelor title from Gunadarma University (1993), and took Master degree in Engineering Science in Curtin University of technology, Perth, Western Australia for Telecommunication and Networking Major (1996). Started his career as Research and Development Staff (1992), then selected as Head of Internet Development (1996) in Gunadarma. The next following carrier was become IT Solution Manager in Zurich Life Indonesia (1999-2003) and then become Merger & Acquisition Project Manager in PT Manulife Indonesia (2003-2004) during the merger between PT Zurich Life Indonesia, ING Aetna and John Hancock Indonesia. In 2004, he was Chief Information Officer & Associate Director in PT Asuransi Cigna, until then he joined PT Asuransi Bintang Tbk. since April 2008 and before resigning on May 2011 and joining the Board of Commissioner, his last position was Finance and Support Director.



TORKIS DAVID PARLAUNGAN BATUBARA KOMISARIS - COMMISSIONER

David Batubara lahir di Plaju, pada 20 Oktober 1969. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada 1992. Memulai karir sebagai Auditor di Price Water Coopers, Indonesia, dari 1992 hingga 1997. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan kemudian menjadi Wakil Presiden Direktur - Penjualan dan Pemasaran pada Asuransi CIGNA hingga 2006. Beliau juga pernah berkarir di Western Union sebagai Country Director untuk Indonesia, Singapura dan Brunei hingga 2010, dan sempat menjadi Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Asuransi Bintang dari 2007 hingga 2009 lalu. Bergabung di Samudera Indonesia grup sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit sejak 2009, dan kemudian menjabat sebagai Chief Executive Officer Samudera Shipping Line, Singapore, dan juga Wakil Presiden Direktur Samudera Indonesia grup hingga 2013. Sejak Juni 2013 lalu, beliau bergabung kembali di Asuransi Bintang, sebagai Komisaris.

David Batubara was born in Plaju, on October 20, 1969. Graduated from Padjadjaran University, Bandung, in 1992, majoring in Accountancy. Starting his career as an Auditor at Price Water Coopers - Indonesia, from 1992 until 1997. Worked as Finance Director and then Vice President Director - Sales and Marketing at Asuransi CIGNA-Indonesia until 2006. He held position at Western Union as Country Director for Indonesia, Singapore and Brunei until 2010, and was also an Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of Asuransi Bintang from 2007 until 2009. He joined Samudera Indonesia group as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee in 2009, until then held a position of Chief Executive Officer of Samudera Shipping Line, Singapore, and also Deputy President Director of Samudera Indonesia Grup until 2013. Since June 2013, he rejoined Asuransi Bintang as Commissioner.

DR CHAERUL DJUSMAN DJAKMAN, CA, CSRS
KOMISARIS INDEPENDEN - INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 28 Januari 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1987, magister di University of Colorado USA jurusan Business Administration pada tahun 1992, dan Doktoral di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI jurusan Manajemen Akuntansi pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2010. Beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu Ketua ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik selama dua periode dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik. Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan anggota Badan Supervisi Bank Indonesia. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk. sejak 25 Juni 2013.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 28, 1962. Graduated from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 1987, attained magister degree in Business Administration at University of Colorado USA in 1992, and doctor degree in accounting from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 2005. He was Head of the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in the period of 2004-2009 and Head of Accounting Development Center of the Faculty of Economics of Indonesia University (FEUI) in the period of 2009-2013. He was also the Head of the Indonesian Accountants' Association (IAI), Educational Accounting Compartment for two periods and member of the Public Accountants' Board of Justice. Currently he is a lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University and member of Bank Indonesia's Board of Supervisors. Has been the Independent Commissioner and the Audit Committee's Chairman of PT Asuransi Bintang Tbk. since 25 June, 2013.





VISION

a Solusi Asuransi Terk
profitabilitas, kreatifitas & teknologi
Insurance Solution Provider
ity through adaptability, creativity
ogy

RIWAYAT 07 HIDUP DIREKSI

BIOGRAPHY OF DIRECTORS

ZAFAR DINESH IDHAM, Ir , MBA
PRESIDEN DIREKTUR - PRESIDENT DIRECTOR

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 28 Desember 1955. Menamatkan kuliah di Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Kesehatan (1983) dan meraih gelar MBA dari IPMI – Monash University (1999). Memulai karirnya di PT Sucofindo (Persero) sejak 1984 sampai tahun 2008 dengan jabatan terakhirnya sebagai Direktur Utama. Beliau mengikuti berbagai seminar, pelatihan, penataran, loka karya, konferensi, nasional maupun internasional, seperti Teknologi Informasi, Leadership, Manajemen, AMDAL dll. Selama berkarir, Beliau pernah bertugas di Calgary, Canada selama 1 tahun. Juga aktif dalam keorganisasian, antara lain Ikatan Ahli Teknik Kesehatan Lingkungan Indonesia sebagai Ketua Umum, Ikatan Alumni IPMI sebagai Dewan Penasehat, Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISI) sebagai Ketua II dan terakhir Ketua I di AISI. Sebagai putra salah seorang pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Bapak Idham (alm), sejak April 2008 beliau mendedikasikan diri menerima tugas menjalankan amanah ayahnya untuk menjalankan perusahaan yang mengutamakan Trust sebagai asset utama ini secara maksimal. Beliau juga di amanahkan untuk terus melestarikan nilai-nilai yang telah dirintis para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta on December 28 1955. Finished his study at Bandung Institute of Technology, Sanitary Engineering Department (1983) and achieved MBA from IPMI – Monash University (1999). Started his career at PT Sucofindo (Persero) since 1984 until 2008 with President Director as his last job. He often participated various kinds of seminar, training upgrading, workshop, conference, both of national and international, such as Information Technology, Leadership, Management, AMDAL (Environment Impact Analysis), etc. During his career, he was assigned to Calgary, Canada during 1 year. Also actively participated in organization, such as the Association of Indonesian Environmental Health Engineering as Chairman, Alliance of IPMI Alumnus as Advisor Committee, Independent Surveyor Association Indonesia (AISI) as Assistant to Chairman II and then afterwards become Assistant to Chairman I. As the son of one PT Asuransi Bintang Tbk. Founder, Mr. Idham (deceased), he dedicated himself since April 2008 to do his best toward father's order, to run the company which consider Trust as major asset. He also ordered to continue the company core values which has been laid down by founder of PT Asuransi Bintang Tbk.

CREATIVITY LOVE PRAY
SMILE HOPE BELIEVE
HONEST FAITH
SKILLS
FRIENDLY
OPTIMISTIC
CARE





RENIWATI DARMAKUSUMAH, SE, AAAIJ
DIREKTUR MARKETING & SALES - MARKETING & SALES DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 15 September 1966. Menerima gelar dari STIE Perbanas Jakarta (1990) dan mengikuti berbagai seminar, lokakarya dan pelatihan di Pemasaran & Penjualan, di tingkat nasional dan internasional. Beliau juga telah disertifikasi sebagai AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Jiwa) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2001). Memulai karirnya dengan PT Pagoda International Trading, Co, sebagai Kepala Staf Departemen Order (1990-1995) dan kemudian dengan PT Asuransi Cigna sebagai Supervisor Credit Life Division (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Wakil Presiden Direktur Manajemen Kemitraan Strategis (2001-2006) dan sebagai Direktur Associate Pengembangan Usaha (2006-2008), sebelum Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk.

Indonesian citizen, born in Bogor on September 15th 1966. Received her degree from STIE Perbanas Jakarta (1990) and participated in various seminar, workshop and training in Marketing & Sales, at the national and international level. She also has been certified as AAAIJ (Indonesia Life Insurance Expert) from Indonesian Insurance Management Association (2001). Started her career with PT Pagoda International Trading, Co, as Chief of Staff of the Order Department (1990-1995) and then with PT Asuransi Cigna as Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) and as the Associate Director of Business Development (2006-2008), before she joined PT Asuransi Bintang, Tbk.



JENRY CARDO MANURUNG, SE , MM
DIREKTUR KEUANGAN & LAYANAN - FINANCE & SUPPORT SERVICE DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1972. Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Atmajaya (1996) dan mengambil gelar Magister Manajemen di Universitas Atmajaya (2004). Memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Hans Tuankotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte). Beliau mengikuti berbagai seminar dan pelatihan baik dalam maupun diluar negeri, antara lain seperti kepemimpinan, perencanaan strategis, akuntansi, perpajakan serta audit. Beliau juga berpengalaman dan aktif sebagai tenaga pengajar di berbagai institusi seperti trainer KAP Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte), Tenaga Pengajar Akuntansi Dana Pensiun di Universitas Indonesia dan saat ini sebagai Dosen Akuntansi dan Solvabilitas di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Departemen Keuangan, Akuntansi & Perpajakan, dalam kepengurusan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk. pada tahun 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President, Deputy Direktur Keuangan sebelum resmi diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Layanan pada tanggal 9 Juni 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 1st 1972. Achieved his bachelor degree at Atmajaya University (1996) and Magister Management degree at Atmajaya Univeristy (2004). Started his career in Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) Public Accountant. He participated in various seminar and training, both of domestic and overseas, such as leadership, Strategic Planning, Taxation, Accountancy, and Audit. He also experienced and actively participated as instructor in various Institute, such as Trainer of Hans Tuannakotta Mustofa & Halim Public Accountant (Member of Deloitte), Lecturer of Pension Fund Accounting in Indonesia University and currently he is an Accounting and Solvability lecturer in Institute of Risk Management and Insurance (STIMRA). Also a Member of Financial Department, Tax & Accounting, in Committee of Indonesian General Insurance Association (AAUI). Joined in PT Asuransi Bintang Tbk. in 2004 with the last position as Senior Vice President, Deputy Finance Director before officially appointed as Finance and Service Director on June 9th 2011.

08

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN





PT Asuransi Bintang Tbk. didirikan pada 17 Maret 1955, di saat jumlah perusahaan asuransi nasional masih sangat sedikit. Oleh karena itu, Asuransi Bintang yang oleh kalangan industri asuransi dikenal dengan sebutan “ASBI” merupakan salah satu dari sejumlah kecil perusahaan asuransi yang tertua di Indonesia.

PT Asuransi Bintang Tbk. was founded on March 17, 1955, when number of national insurance companies was very small. For that reason, Asuransi Bintang which is known to the insurance industry as “ASBI” is among the few oldest insurance companies in Indonesia .

Para pendiri “ASBI” adalah tokoh-tokoh pengusaha nasional pasca kemerdekaan, bahkan sebagian besar turut berperan dalam revolusi fisik menjelang kemerdekaan pada 1945. Mereka adalah Ali Algadri, Idham, Ismet, Wibowo, Soedarpo Sasrosatomo, Pang Lay Kim, Roestam Moenaf dan Johan Radi Koesman.

Founders of “ASBI” are post-independence national businessmen, even some of them took part in the revolution before the country's independence in 1945. They are Ali Algadri, Idham, Ismet, Wibowo, Soedarpo Sasrosatomo, Pang Lay Kim, Roestam Moenaf and Johan Radi Koesman.

Sebagai salah satu perusahaan asuransi yang terkemuka, “ASBI” merupakan satu di antara sedikit perusahaan asuransi nasional yang berhasil mencatat pertumbuhan berkesinambungan selama lebih dari empat dasawarsa, meski kondisi dunia usaha dan ekonomi di dalam negeri mengalami pasang-surut sepanjang periode tersebut.

Being one of the leading insurance companies, “ASBI” is among the few national insurance firms that recorded a continuous growth for more than four decades, despite fluctuations in the country's business and economic conditions during that period.

Selain merupakan salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, “ASBI” yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 29 Nopember 1989 juga merupakan salah satu emiten atau perusahaan publik asuransi yang tertua di bursa dan di Indonesia umumnya.

While being one of the leading insurance companies in Indonesia, “ASBI” which conducted an initial public offering (IPO) at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 29, 1989, is also one of the oldest listed insurance companies especially in the stock market and generally in Indonesia .

Bersamaan dengan penawaran saham perdana tersebut, "ASBI" mencatatkan dan mulai memperdagangkan sebanyak 4.600.000 sahamnya yang memiliki nilai nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp.7.950 per unit, dengan kode perdagangan ASBI.

Keberhasilan "ASBI" dalam mencatat pertumbuhan secara terus-menerus selama empat dasawarsa adalah berkat ketaatannya pada azas-azas perusahaan asuransi yang sehat, dan kemampuannya dalam mengutamakan keseimbangan atau ekuilibrium antara penerapan underwriting policy yang konservatif dan operasi pengembangan pasar yang dinamis.

Asuransi Bintang mempunyai 10 (sepuluh) kantor cabang, 10 (sepuluh) kantor point of sales yang tersebar di seluruh Indonesia, 1 (satu) unit usaha Syariah dan 1 (satu) Telemarketing departemen, serta struktur organisasi yang memungkinkan para staf perusahaan untuk mengkhususkan diri pada setiap kondisi geografis, sehingga perseroan dapat melayani kebutuhan pasar yang bersifat spesifik.

Selain itu, Asuransi Bintang senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sistem dan prosedurnya, sehingga terus bertumbuh dan berkembang selama kurun waktu lebih dari lima dasawarsa. Hal itu dimungkinkan karena para pendiri telah menciptakan serta mengembangkan budaya perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada segenap pemegang saham serta kepada masyarakat. Asuransi Bintang secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan aktivitas usaha dari hari ke hari.

Menjelang akhir 2006, Asuransi Bintang untuk pertama kalinya melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) guna memperoleh tambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas sehingga mampu menahan risiko.

Kemudian pada 2007, Asuransi Bintang mulai ekspansi usaha dengan memasuki bisnis asuransi berbasis syariah. Setahun kemudian, yaitu pada 2008, Asuransi Bintang merintis produk-produk baru yang berfokus pada pasar ritel dan mikro disertai premi yang rendah namun dengan volume yang besar.

Upaya tersebut terbukti memberikan hasil underwriting yang memuaskan dan berguna dalam memperbaiki keseimbangan portofolio produksi. Dalam kurun waktu yang sama, Asuransi Bintang juga melakukan penyeimbangan jalur distribusi sehingga penyebaran risiko terbagi secara merata. Bahkan Asuransi Bintang juga terus memperkokoh diri dengan tetap fokus pada pelayanan dan meningkatkan infrastruktur perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan daya saing serta kualitas layanan.

Mengingat kondisi sektor asuransi umum pada saat ini dan pada masa mendatang, Asuransi Bintang telah menetapkan visinya yang baru, yaitu penyedia solusi asuransi yang terkemuka dalam profitabilitas melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi serta penerapan teknologi.

In Connection with the IPO, "ASBI" listed and started trading 4,600,000 shares which have nominal price of IDR1,000 and offering price of IDR7,950 per unit, with trading code ASBI.

Asuransi Bintang's achievement in obtaining a continuous growth for more than four decades is due to the company's compliance with the principles of healthy insurance companies, and capability in giving priority to the equilibrium between conservative underwriting policy and dynamic market expansion.

Asuransi Bintang now has 10 (ten) branches, 10(ten) point of sales spread in all parts of Indonesia, 1 (one) sharia business unit, 1 (one) telemarketing department and an organizational structure that allows all of the company's staff members to adapt to every geographical condition, so the company will be able to meet specific market needs.

Besides, Asuransi Bintang has always improved the company's human resources quality as well as its system and procedure, so the company has been able to keep growing and expanding for more than five decades. This has been possible because the founders have created and developed a corporate culture which is based on effective corporate governance, which has enabled the company to keep growing and providing equal benefits to all shareholders and to the public. Asuransi Bintang has consistently implemented the good corporate governance in the company's day-to-day business activities.

Immediately before the end of 2006, Asuransi Bintang has done its first rights issue in order to gaining capital to increase its capacity to retain its risk.

Then in 2007, Asuransi Bintang started business expansion by entering sharia-based insurance sector. One year later, in 2008, Asuransi Bintang started to launch new products that focus on retail as well as micro segments with low premium but large volume.

The effort has proved to bring satisfactory and beneficial underwriting results for improving the company's production portfolio. In the same period, Asuransi Bintang also equalized its distribution lines in order to have proportional risk distributions. Even the company has continued to strengthen itself while still focusing on improving the infrastructure in order to maintain the business and enhance competitiveness as well as the quality of service.

Considering the condition of general insurance sector today and in the future, Asuransi Bintang has established the company's new vision, that is, becoming a leading insurance solution provider in profitably through capabilities in adaptation, creation as well as technology application.



PEMEGANG SAHAM (PER 31 DESEMBER 2013)

Pemegang Saham Share Holder	Jumlah Saham Number Of Shares	Nominal (Rp.) Share Nominal	%
PT. Srihana Utama	61,761,388	30,880,694,000	35,46
PT. Ngrumat Bondo Utomo	43,651,082	21,825,541,000	25,06
PT. Warisan Kasih Bunda	36,661,944	18,330,972,000	21,05
Masyarakat	32,118,822	16,059,411,000	18,43
Jumlah	174,193,236	87,096,618,000	100 %

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tindakan Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in number of Shares	Total Saham Total Shares
29 Nopember 1989	Penawaran Umum Perdana		4.600.000
13 Oktober 1997	Stock Split dan Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, 2 saham nominal Rp. 1000,- memperoleh 6 saham nominal Rp. 500,	18.400.000	23.000.000
1 Nopember 2000	Pembagian Saham Bonus dari Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, 2 saham memperoleh 5 saham	57.499.994	80.499,994
22 September 2006	Pembagian Saham Bonus dari Sisa Laba Yang Ditahan.	61.075.668	141.575.662
14 Desember 2006	Penawaran Umum Terbatas I.	32.617.574	174.193.236

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTION AND PROFESSIONS OF CAPITAL MARKET SUPPORT

Public Accountant
Akuntan Publik
KAP Mulyamin Sensi Suryanto
& Lianny
Intiland Tower Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 32
Jakarta 10220

Notary
Notaris
Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari
Adi Warsito,SH.
Notaris dan PPAT
Jl. Panglima Polim V/11,
Kebayoran Baru

Stock Administration Bureau
Biro Administrasi Efek
PT Blue Chip Mulia
Gedung Tempo Pavilion 1 Lt 8
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10 - 11
Jakarta 12950

VISI

Penyedia solusi Asuransi yang terkemuka dalam profitabilitas melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi & teknologi.



MISI

Memberikan nilai tambah bagi para pelanggan melalui solusi underwriting yang kreatif dan biaya administrasi yang rendah.

Mengoptimalkan kemajuan teknologi yang tersedia untuk mengembangkan usaha.



VISION

The leading insurance solution provider in profitability through adaptability, creativity and technology

MISSION

Provided added values to the customers through creative underwriting solutions and low administrative cost.

Optimizing the available technology advantages to grow business



09

COMPANY ADDRESS

ALAMAT PERUSAHAAN

PT Asuransi Bintang Tbk. berkantor pusat di Jalan RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430, Telepon : 021-75902777, Fax : 021-75902555.

Email: cs@asuransibintang.com Facebook: Asuransi Bintang, website: www.asuransibintang.com. Twitter: @asuransibintang.

Asuransi Bintang mempunyai 10 (sepuluh) kantor cabang yang masing-masing di Jakarta Pusat, Jakarta Selatan (Broker Service Division), Bandung, Semarang, Malang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan dan Pekanbaru, serta 10 (Sepuluh) kantor Point of Sales (POS), yang masing-masing berada di Lampung, Palembang, Cirebon, Purwokerto, Kediri, Makassar, Batam, Samarinda, Balikpapan, dan Solo.

Selain itu, Asuransi Bintang mempunyai satu kantor cabang syariah yang terletak di Kantor Pusat Asuransi Bintang ditambah dengan satu departemen telemarketing

Alamat lengkap kantor cabang, kantor perwakilan dan POS adalah seperti tercantum pada halaman akhir bagian dalam dari buku laporan tahunan ini.

Di samping itu, Asuransi Bintang mempunyai satu anak perusahaan yaitu PT Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan kantor pusat. Anak perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh Asuransi Bintang, bergerak dalam bidang perdagangan, jasa penyewaan properti dan kendaraan.

PT Asuransi Bintang Tbk. has head office at Jalan RS Fatmawati No.32 Jakarta 12430, Telephone: 021-75902777, Fax: 021-75902555.

Email: cs@asuransibintang.com Facebook: Asuransi Bintang, website: www.asuransibintang.com. Twitter: @asuransibintang.

Asuransi Bintang has 10 (ten) branch offices that are located each in Central Jakarta, South Jakarta (Broker Service Division), Bandung, Semarang, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Denpasar, Medan and Pekanbaru. In addition, as well as 10 (ten) Point of Sales (POS) that are located each in Lampung, Palembang, Cirebon, Purwokerto, Kediri, Makassar, Batam, Samarinda, Balikpapan, and Solo.

Besides, Asuransi Bintang also has one sharia business unit which is located in Asuransi Bintang Head Office, as well as one telemarketing department.

Full addresses of the branch, representative offices and POS are as contained in the last page of this annual financial report.

Moreover, Asuransi Bintang has one subsidiary named PT Bintang Graha Loka which is located at the head office. The subsidiary, in which Asuransi Bintang has 99.83% stake, is active in trade, property and car lease.

“

Asuransi Bintang dikelola oleh Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS). Hak dan kewajiban Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar perseroan. Direksi dan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Asuransi Bintang is operated by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners whose members are appointed by the Annual General Shareholders' Meeting (AGSM). The rights and duties of the Boards of Commissioners and Directors are provided in the company's statutes. Members of the Boards of Directors and the Commissioners are appointed and discharged by the AGSM.

”



Bidang Kegiatan Usaha

Asuransi Bintang bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan syariah. Produk-produk yang ditawarkan meliputi seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan atas harta benda, gangguan usaha, tanggung jawab hukum, dengan menggunakan bermacam-ragam polis standar termasuk perluasan-perluasannya yang tersedia di pasar lokal. Pertanggungan dapat juga diberikan secara *"tailor made"* atau sesuai dengan kebutuhan tertanggung.

Adapun jenis-jenis pertanggungan yang ditawarkan adalah asuransi pengangkutan, asuransi properti, asuransi gangguan usaha, asuransi rekayasa serta kerusakan mesin, asuransi kendaraan bermotor, asuransi terorisme dan sabotase, asuransi aneka yang mencakup asuransi kecelakaan diri, asuransi tanggung gugat, asuransi purchase protection, asuransi cash in transit serta cash in safe serta asuransi kesehatan. Di samping itu, Asuransi Bintang juga menyediakan customized bundling product sesuai dengan kebutuhan pasar.

Core Business

Asuransi Bintang provides general, conventional and sharia insurance services. The insurance products include all protections of losses or damages of assets, business nuisance and legal responsibility, using various standard policies and their derivatives that are available in the local market. These protections are also provided in compliance with the customers' needs *tailor made*.

The insurance services offered are cargo, property, business interruption, engineering and machine damage, motor vehicle, terrorism and sabotage insurances, miscellaneous insurances including risk, claim, purchase protection, cash in transit, cash in safe and health insurances. Besides, Asuransi Bintang offers customized bundling products according to market demands.

10

AWARDS

PENGHARGAAN

2013

Predikat “Perusahaan Asuransi Umum Terbaik” 2013, menduduki peringkat pertama di bidang Teknologi Informasi, Sumberdaya Manusia, Manajemen Risiko, Komunikasi Perusahaan, Keuangan, Tata Kelola Perusahaan dan Pemasaran.

Asuransi Bintang as The Best General Insurance Company in 2013, 1st Rank in Information Technology, Human Resources, Risk Management, Corporate Communication, Finance, Good Corporate Governance and Marketing.

Memperoleh sembilan dari 10 penghargaan dari Majalah Economic Review dalam acara pemberian Anugerah Asuransi Indonesia yang diselenggarakan pada 18 Juli 2013 di Jakarta.

Obtaining nine of 10 awards from Economic Review Magazine in the Indonesia Insurance Award held on July 18, 2013, in Jakarta.



2010

Best Offering Merchant dari 100 merchant dalam Indosat Square Award 2010

Indosat Square Award 2010, Category of Best Offering Merchant among hundreds of merchants.

Predikat “Excellence” dalam Call Center Award for Service Excellence ke-4 untuk kategori Car Insurance

Attaining “Excellence” Rating in the 4th Call Center Award for Service Excellence, Car Insurance category



2013

Predikat Most Logical General Insurance CEO untuk pimpinan Asuransi Bintang dalam acara Indonesia Insurance Award 2013.

Asuransi Bintang’s top executive was appointed as The Most Logical General Insurance CEO in Indonesia Insurance Award.

2013

Predikat “Sangat Bagus” dari Majalah Infobank untuk kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan Premi Bruto Rp .100 Miliar hingga Rp.500 Miliar

Asuransi Bintang attained “Sangat Bagus” predicate from Infobank Magazine for the category of General Insurance Companies with Gross Premiums of IDR 100 Billion to IDR 500 Billion.

Predikat “Sangat Bagus” dari Majalah Infobank untuk kategori Keuangan Syariah

Awarded as “Sangat Bagus” Info Bank News 2013 for Sharia Finance category.



2013

Peringkat pertama sebagai Perusahaan Asuransi Umum Syariah Terbaik yang Memiliki Aset hingga Rp.100 Miliar, dan peringkat pertama sebagai Perusahaan Asuransi Umum Syariah Terbaik dengan Pertumbuhan Tertinggi yang Memiliki Aset hingga Rp.100 Miliar

Asuransi Bintang awarded as 1st Rank among the Best Sharia General Insurance Companies with Assets of up to IDR 100 Billion, and 1st Rank among the Top Growth Best Sharia General Insurance Companies with Assets of up to IDR 100 Billion.



11

HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA



Sumber Daya Manusia

Kualitas Sumber Daya Manusia pada suatu organisasi memiliki peranan yang sangat penting sebagai faktor penentu organisasi tersebut untuk mencapai sebuah kesuksesan. Oleh karenanya, Asuransi Bintang dalam melakukan fungsi Sumber Daya Manusia senantiasa berbasis kepada kompetensi.

Kompetensi secara umum yang diterapkan oleh Asuransi Bintang, dipahami merupakan sebuah kombinasi antara Keterampilan (*Skill*), Pengetahuan (*Knowledge*), dan Perilaku (*Attitude*) yang dapat diamati, diukur, dan dievaluasi.

Pada implementasinya, Asuransi Bintang menggunakan 2 (dua) jenis kompetensi, yakni; *Soft Competency* atau jenis kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola pekerjaan, membina hubungan antar pegawai, dan membangun interaksi dengan pelanggan baik internal maupun eksternal. Kompetensi yang kedua adalah *Hard Competency* atau jenis kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan individu secara fungsional atau teknis dalam melakukan suatu pekerjaan pada posisi jabatan tertentu.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang berbasis kompetensi telah dilakukan oleh Asuransi Bintang sejak awal proses penyaringan calon tenaga kerja yang akan mengisi posisi jabatan tertentu dengan mengacu kepada standar dari kompetensi yang telah ditetapkan hingga kepada pengembangan karir untuk mendapat hasil yang optimal.

Asuransi Bintang telah dan senantiasa memberikan prioritas utama bagi setiap program pengembangan Sumber Daya Manusia dengan tujuan membentuk tenaga kerja yang adaptif

Human Resources

Human Resources quality has an important role in any organization as the key factor to determine. The organization's capability in reaching a success. For that reason, Asuransi Bintang in applying the Human Resources function based upon competency basis.

In general, the competency applied by Asuransi Bintang is a combination of Skills, Knowledge and Attitude, that are able to be observed, measured and evaluated.

In attaining Human Resources quality, Asuransi Bintang is using 2 (two) competencies: Soft Competency which means the competency associated with an individual's capability in managing their work, building relationships with other employees, and conducting interactions with internal and external customers. The second competency is called Hard Competency which means the competency associated with an individual's functional or technical capability in doing a job in a certain position.

Human Resources management based on competency has been conducted by Asuransi Bintang since the process of recruiting the potential employee that will hold a certain position by referring to the standard competency, up to the process of developing the employees' career, in order to attain the optimum result.

Asuransi Bintang has given and consistently set up a Human Resources Development Program as a top priority which is aimed at creating an adaptive and transformative employee

“

Asuransi Bintang selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk terus berkembang sesuai kemampuan, minat dan potensi yang dimiliki olehnya.

Asuransi Bintang has continued to offer equal chances for each employee to keep on developing in tandem with the employee's capability, interest and potential.

”

dan transformatif serta mampu mengelola dan meningkatkan seluruh potensi diri secara maksimal berlandaskan nilai-nilai perusahaan menuju tercapainya tatanan yang seimbang dan berkelanjutan agar memberikan dampak yang positif bagi organisasi.

Nilai-nilai perusahaan tersebut, yaitu *Consciousness, Customer Focus, Trust and Respect, Spirit, Teamwork*, akan diturunkan ke dalam pedoman perilaku yang akan menjadi pedoman etika bisnis dan etika kerja bagi seluruh pegawai secara komprehensif dan terintegrasi dimana merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kompetensi dan memacu kinerja individu secara optimal sehingga mampu menjadi motor penggerak keberhasilan perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, Asuransi Bintang senantiasa berusaha menciptakan suasana kerja yang baik dan nyaman, sebagai wujud dari nilai-nilai perusahaan tersebut untuk memacu dan mendorong setiap pegawainya untuk mencapai masing-masing target individu melalui kompetisi yang sehat, dengan tetap mempertahankan kerja sama yang solid antar lini dan unit.

Oleh karena itulah Asuransi Bintang selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk terus berkembang sesuai kemampuan, minat dan potensi yang dimiliki olehnya. Dalam penerapan program pengembangan Sumber Daya Manusia, perusahaan mengacu kepada kompetensi jabatan, kebutuhan bisnis dan target kinerja. Program pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan secara konsisten, terencana, sistematis, dan berkesinambungan guna memastikan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang profesional dan mampu menjawab tuntutan bisnis ke depan sehingga diharapkan mampu memenuhi kesenjangan kompetensi yang ada. Program pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut meliputi:

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di dalam lingkungan perusahaan, baik yang dikelola oleh perusahaan sendiri (*internal training*) dengan tenaga pengajar atau instruktur adalah pegawai perusahaan yang ditunjuk dan mampu serta memiliki kompetensi di bidangnya, maupun bekerja sama dengan perusahaan pelatihan atau lembaga pendidikan dari luar perusahaan (*inhouse training*).
- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di luar perusahaan (*eksternal training*) sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan menyertakan para pegawai dalam seminar, pelatihan, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Membuat program pengembangan atau pendidikan khusus, baik bagi para pegawai ataupun mahasiswa yang memiliki talenta guna mengikuti program kaderisasi di bidang asuransi dalam bentuk magang dan atau pemberian beasiswa.
- Mendukung dan membiayai pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna memperoleh sertifikasi di bidang keasuransian, seperti; AAJK, AAAJK, AAAIJ, AAAK, ALMI, AMII, CPLHI, ACII, AIIS, CPLHI, dan DFP.

that is capable to manage and improve individual potential at a maximum level based upon the corporate values that will lead to a well-balanced and sustainable system in a bid to attain the positive impact upon the organization.

The corporate values, they are *Consciousness, Customer Focus, Trust and Respect, Spirit, Teamwork*, will be laid down in the code of conduct that will then become the comprehensive and integrated guideline of business and work ethics for all employees, and become part of the strategy for optimizing the competency and enhancing individual performance in order to become driving motor of the company's success as a whole.

Besides, Asuransi Bintang has continued to create a nice and convenient working environment, as a materialization of the corporate values as a means to encourage and enhance each employee to meet their individual targets through a fair competition, while maintaining solid cooperations within all lines and units.

For that reason, Asuransi Bintang has maintain its position as an equal employer to keep on developing in the employee's capability, interest and potential. In the implementation of the Human Resources Development Program, the Company refers to work-related competency, business requisite and performance target. The Human Resources Development Program is implemented consistently as planned, systematically, and sustainably, to ensure that the program will improve the Human Resources quality and will create professional Human Resources that are capable to respond to the business demand in the future, so expectedly they will be able to cover the existing gap of competency. The Human Resources development program includes:

- Internal Training or education programs, which is conducted by the Company by appointing the employees having competencies in their fields as the trainers or instructors, as well as by employee with training or educational institutes outside the Company.
- External Training or education programs outside the Company that are conducted in line with the need. The training programs are conducted by sending the employees to attend in seminars, trainings, or education programs held by domestic as well as foreign institutions.
- Undertaking development or special education programs for the employees or talented students, in form of apprentice and or scholarship program
- Supporting and financing the employees in attending education and training programs to attain certificates of expertise in insurance, such as: AAJK, AAAJK, AAAIJ, AAAK, ALMI, AMII, CPLHI, ACII, AIIS, CPLHI, and DFP.

Dalam hal kualitas Sumber Daya Manusia, Asuransi Bintang sangat peduli dan fokus dimana terbukti secara signifikan jumlah pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia ini meningkat hampir mencapai 200% dari tahun sebelumnya.

Asuransi Bintang juga memberikan perhatian khusus dalam bentuk pemberian *benefit* sebagai stimulus bagi para pegawai dalam berkarir hingga ke jenjang karir yang lebih tinggi lagi hingga tingkat manajerial.

Pada tahun 2013, pemberian benefit yang telah direalisasikan secara keseluruhan oleh Asuransi Bintang mengalami kenaikan sebesar rata-rata 8%. Namun realisasi per individu, kenaikan diberikan secara proporsional dan berjenjang.

In terms of Human Resources quality, Asuransi Bintang is very concerned and focused as evidenced in the number of Human Resources Development Programs that climbed significantly by almost 200% in 2013 compared to that in the previous year .

Asuransi Bintang also has paid a special attention to Human Resources quality by providing benefit as the stimulus for the employees in reaching the higher level, even to the managerial position.

In 2013, the total realized benefit rose by average of 8%. But the realized benefit for each individua had been given proportionally based on ranking order.



Berdasarkan data perusahaan per 31 Desember 2013, Asuransi Bintang memiliki tenaga kerja berjumlah 323 pegawai yang tersebar di seluruh Indonesia, meliputi kantor pusat, kantor cabang, kantor perwakilan, maupun kantor penjualan.

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, Asuransi Bintang pada tahun 2013 mempunyai 19 orang tenaga ahli, dimana sebanyak 12 orang tenaga ahli diantaranya mempunyai sertifikasi AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 3 orang tenaga ahli dengan sertifikat AAIAK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 2 orang tenaga ahli bersertifikasi AAAK (Ajun Ahli Asuransi Kesehatan), 1 orang tenaga ahli bersertifikasi ASAI (Associate in Society of Actuaries of Indonesia), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat AMII (Associate Malaysian Insurance Institute), 1 orang tenaga ahli bersertifikat ACII (Chartered Insurer, Casualty Insurance Institute), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat AIIIS (Associate of Islamic Insurance Society) serta 2 orang tenaga ahli bersertifikasi AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa).

Langkah Asuransi Bintang memberikan prioritas bagi program pengembangan sumber daya manusia dan fasilitas bagi tenaga kerja telah mendatangkan hasil positif terhadap *turnover* atau prosentase jumlah tenaga kerja yang meninggalkan perusahaan selama periode 2008 hingga 2013.

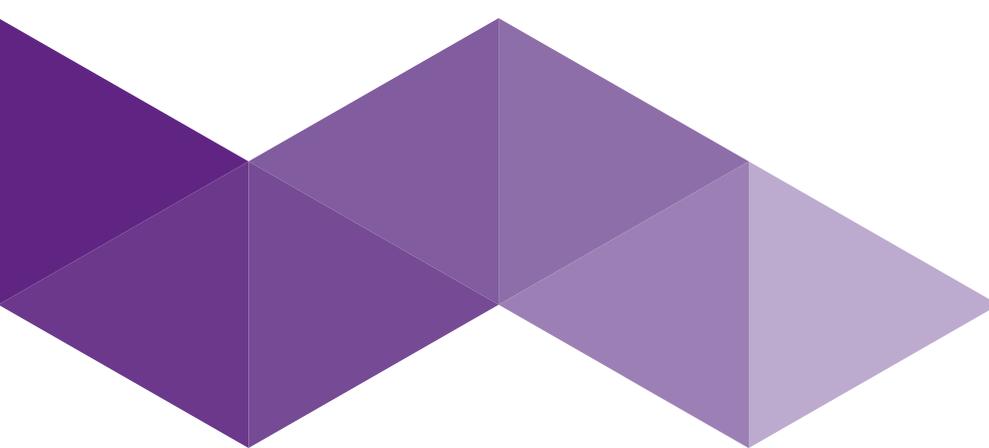
Strategi Asuransi Bintang ini mendapat Penghargaan dari majalah Economic Review, dan mendapatkan Peringkat Pertama dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk kelompok industri perusahaan Asuransi Umum dengan aset diatas Rp. 200 milyar dalam acara “Indonesia Insurance Award 2013” (1st for Human Capital) pada tanggal 18 Juli 2013 yang telah diselenggarakan di Jakarta, dengan tema “Indonesia Insurance sustainable toward Regional Challenges”.

Based on the Company's data as of December 31, 2013, Asuransi Bintang has 323 employees that spread in all parts of Indonesia, working at the head office, branch offices, representative as well as marketing offices.

On the side of insurance professional development, in 2013 Asuransi Bintang had 19 experts, of whom 12 have AAAIK (Indonesia Risk Insurance Associate) certificate, three have AAIAK (Indonesia Risk Insurance Expert) certificate, two have AAAK (Health Insurance Associate) certificate, one has ASAI (Associate in Society of Actuaries of Indonesia) certificate, one has AMII (Associate Malaysian Insurance Institute) certificate, one has ACII (Chartered Insurer, Casualty Insurance Institute) certificate, one has AIIIS (Associate of Islamic Insurance Society) certificate, and two have AAAIJ (Indonesia Mental Health Insurance Associate)

Asuransi Bintang's step of giving priority to Human Resources development program and providing employee facilities has brought a positive result as described in the turnover information chart or the percentage of employees leaving the company during the period from 2008 until 2013.

Even Asuransi Bintang's strategy has been appreciated by the Economic Review Magazine, by appointing the Asuransi Bintang as the best company in human resources management (First for Human Capital) for the category of general insurance companies having assets above IDR200 billion during the “Indonesia Insurance Award 2013” held on July 18, 2013, in Jakarta, adopting theme of “Indonesia Insurance Sustainable toward Regional Challenges.”



DAFTAR TENAGA AHLI PT ASURANSI BINTANG TBK.

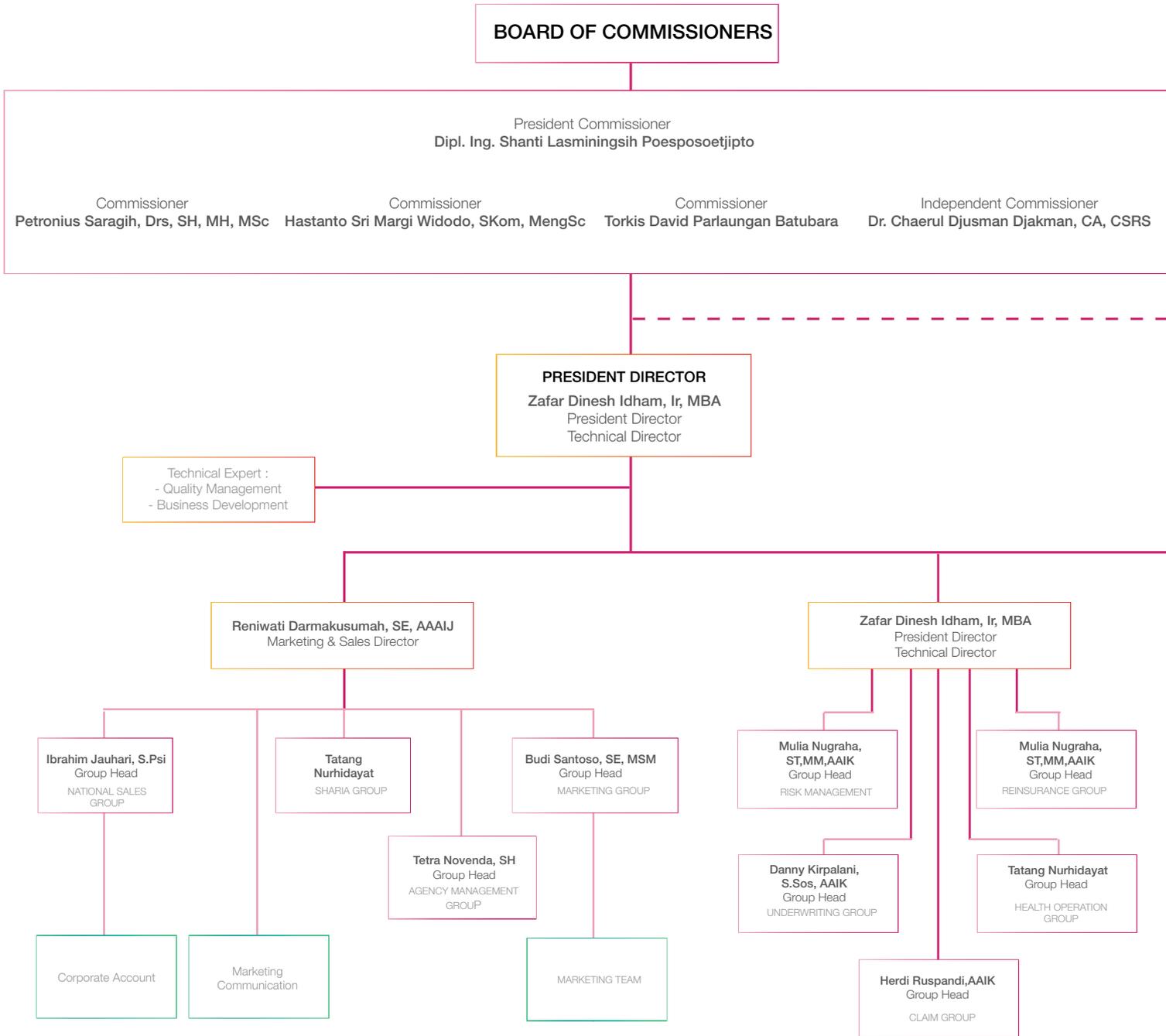
No	Nama	Jabatan	Gelar/ Sertifikasi di Bidang Asuransi
1	Reniwati Darmakusumah, AAAIJ	Director	AAAIJ
2	Danny Kirpalani, AAIK	Underwriting Group Head	AAIK
3	Esra Yulian, AAAIK	Business Development Manager	AAAIK
4	Firza Yuniardi, AAAIK	Sales Head	AAAIK
5	Fransiska Natalia Damayanti, AAAIK	Branch Manager	AAAIK
6	Galih Setiawan, ALMI, CPLHI, AAAI-J, DFP	Business Development Manager	ALMI, CPLHI, AAAIJ, DFP
7	Herdi Ruspandi, AAIK	Claim Group Head	AAIK
8	Irsal, AAAIK	Underwriter	AAAIK
9	Maswin, AAAIK	Senior Underwriter	AAAIK
10	Mulia Nugraha, AAIK	Risk Management Group Head	AAIK
11	Nureni Susilowati, QIA, AAAIK	Branch Manager	QIA, AAAIK
12	Radian Mochtar, AAAIK	Sales Head	AAAIK
13	Adi Haritjahjono, AAAIK	Senior Underwriter	AAAIK
14	Rievo Dharma, AAAIK	Auditor	AAAIK
15	Teguh Permana, AAAK, ASAI, AMII, ACII, AIIS	Product Development & Business Analyst Head	AAAK, ASAI, AMII, ACII, AIIS
16	Theresia Gita Kartika, AAAK	Claim Assessor	AAAK
17	Trivina Dyah Setyawati, AAAIK	Junior Underwriter	AAAIK
18	Uraga Yachdi, AAAIK	Senior Underwriter	AAAIK
19	Wawan Hadi Erawan W, AAAIK	Branch Manager	AAAIK

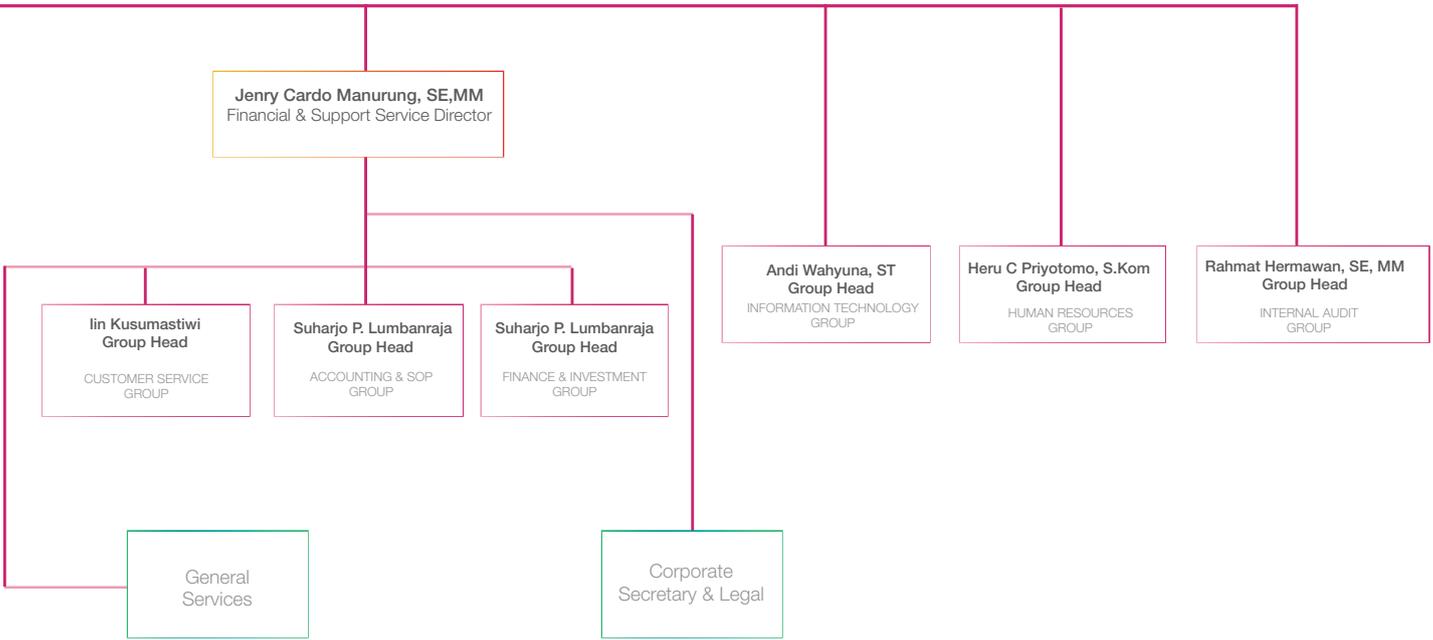
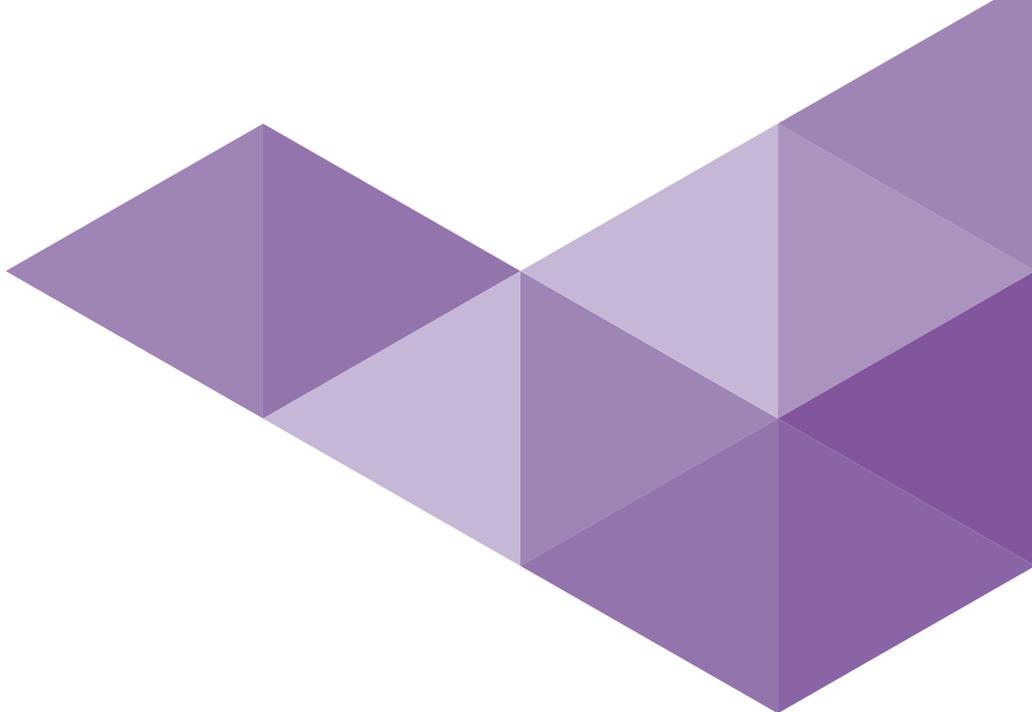
*** KETERANGAN**

AAAIK	Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian
AAIK	Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian
AAAIJ	Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Jiwa
QIA	Qualified Internal Auditor
AAAK	Ajun Ahli Asuransi Kesehatan Indonesia
ASAI	Associate in Society of Actuaries of Indonesia
AMII	Associate Malaysian Insurance Institute
ACII	Chartered Insurer, Casualty Insurance Institute
AIIS	Associate of Islamic Insurance Society
ALMI	Associate Life Management Institute
CPLHI	Certified Professional Life & Health Insurance
DFP	Diploma Financial Planning

12

ORGANIZATION STRUCTURE STRUKTUR ORGANISASI





13

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara khusus untuk seluruh perusahaan asuransi dan reasuransi.

Ketentuan dan kriteria Tata Kelola Perusahaan dibuat berdasarkan pedoman *Good Corporate Governance* Perasuransian Indonesia yang diterbitkan oleh Indonesian *Senior Executive Association* (ISEA) dan didukung pula oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No,152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Seluruh ketentuan dan kriteria Tata Kelola Perusahaan tersebut dibuat secara tertulis serta dilaksanakan, diperbarui dan juga dilaporkan secara berkala dan bertahap. Kebijakan mengenai ketentuan dan kriteria Tata Kelola Perusahaan tersebut mencakup seluruh aspek dan bidang di dalam perusahaan, dari mulai misi serta nilai-nilai perusahaan, hingga ke bidang teknologi informasi.

Sesuai dengan ketentuan OJK, Asuransi Bintang telah melakukan komputersasi secara terpadu di bidang administrasi, termasuk untuk penghitungan akumulasi risiko dan cadangan teknis, serta memiliki unit khusus yang berdiri sendiri dan memiliki tugas menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan teknologi informasi, yang berada di bawah pengawasan seorang direktur.

Selain itu, Asuransi Bintang memiliki *standard operating procedure* (SOP) yang khusus untuk diterapkan di bidang teknologi informasi, serta melakukan audit teknologi informasi secara berkala, dan mempunyai peraturan tanggung-jawab yang jelas mengenai penggunaan teknologi informasi.

Good Corporate Governance

Asuransi Bintang has implemented the *Good Corporate Governance* in line with the rule and criteria made and set up by the Financial Services Authority (OJK) especially for insurance and reinsurance companies.

The company's rule and criteria of the *Good Corporate Governance* are based upon the guidelines of the Indonesian Senior Executive Association (ISEA) and supported by the National Committee for Corporate Governance Policy, and based upon the Finance Ministry Regulation No.152/PMK.010/2012 on *Good Corporate Governance* for Indonesian Insurance Companies.

The *Good Corporate Governance* rule and criteria have been entirely made and set up in writing, and have been implemented, revised and reported periodically through phases. The *Good Corporate Governance* rule and criteria include all aspects and sectors within the company, from the company's missions and corporate values, up to the information technology.

In compliance with OJK regulation, Asuransi Bintang has implemented an integrated computerized system in the administration sector, that includes the calculation of accumulated risk and technical reserves, and has a special independence unit which is in charge of handling the matters relating to information technology, which is under the supervision of a director.

Besides, Asuransi Bintang has a *standard operating procedure* (SOP) which is especially set up for implementation in the information technology sector, and has the task of conducting a periodical audit of information technology, as well as has a specific rule concerning the responsibility for applying information technology.



Sebagai wujud nyata dari pelaksanaan kriteria Tata Kelola Perusahaan dalam bidang teknologi informasi, Asuransi Bintang sejak 2013 telah mulai mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi informasi yang diterapkan oleh perusahaan adalah sesuai dengan ketentuan OJK.

Hasil nyata lainnya yang diperoleh dari langkah peningkatan kapasitas teknologi informasi yang telah dilakukan selama ini adalah, Asuransi Bintang pada 2013 lalu telah berhasil meluncurkan layanan *e-commerce* yang dimaksudkan untuk memperluas pasar ritel.

Seiring dengan langkah tersebut Asuransi Bintang selama 2013 lalu juga telah banyak perubahan dalam hal teknologi informasi, dan salah satunya melakukan virtualisasi yang pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan efisiensi serta memperbesar kapasitas data.

Peningkatan kapasitas data merupakan langkah penting, karena data tersebut adalah data *customer* (nasabah) serta polis asuransi nasabah yang diperlukan dan merupakan unsur penting dalam bisnis asuransi, khususnya pasar asuransi ritel.

Dalam melakukan virtualisasi, Asuransi Bintang menggunakan teknologi VMWare yang membuat perusahaan menjadi lebih fleksibel dan lincah dalam menggarap pasar asuransi ritel, karena sistem ini dapat mempersingkat waktu *procurement* dan investasi dari sebelumnya dua minggu menjadi hanya satu hari.

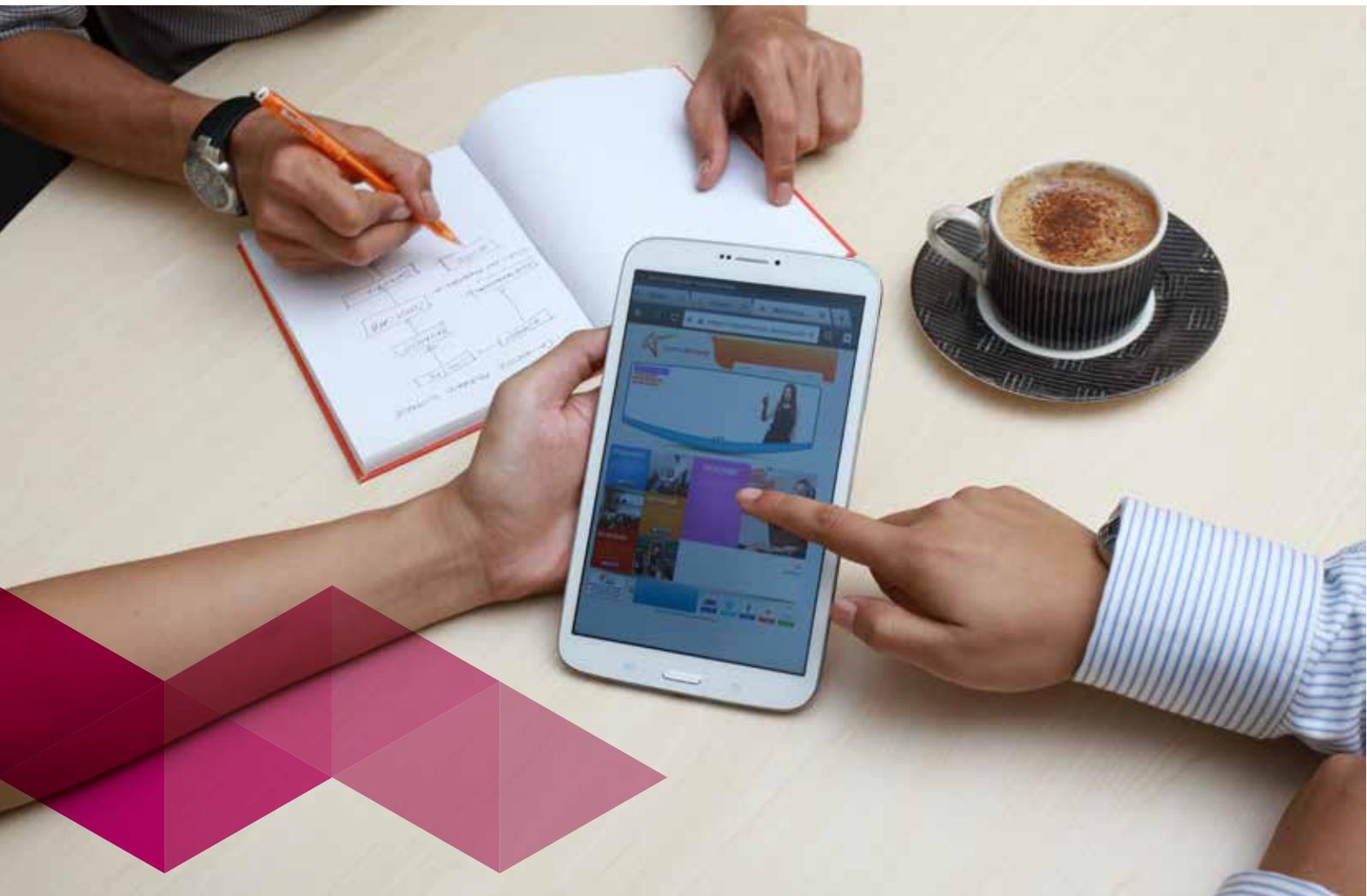
In materializing the Good Corporate Governance in information technology, Asuransi Bintang has since 2013 taken the necessary steps to make sure that the information technology applied by the company is already in line with OJK regulation.

Another actual result of the improvement of the company's information technology capacity that has been done so far is that Asuransi Bintang in 2013 had successfully launched the *e-commerce* service which is aimed at expanding its retail market.

In connection with the above-cited improvement, Asuransi Bintang in 2013 had made significant improvements in the company's information technology sector, including a virtualization program which is basically meant to boost efficiency and enlarge data capacity.

Data capacity improvement is an important measure since that the data contains the customers' informations and their insurance policies that are necessary and important components in the insurance business, chiefly retail insurance.

In conducting the virtualization program, Asuransi Bintang has applied the VMWare technology which has made the company more flexible and agile in penetrating the retail insurance business, because the technology is capable to shorten the period of procurement and investment from two weeks to only one day.





Asuransi Bintang juga memiliki kekuatan teknologi informasi yang dikembangkan secara in-house yang berbasis “open source”, sehingga memberikan ruang kepada tim internal untuk melakukan berbagai kreatifitas guna menjawab kebutuhan dari Asuransi Bintang. Selain sebagai kekuatan dari Asuransi Bintang, Teknologi “open source” tersebut menimbulkan kendala ketika Asuransi Bintang membutuhkan dukungan eskalasi, namun masalah itu dapat diatasi karena perusahaan memberikan ruang yang cukup luas kepada tim internal untuk melakukan intervensi langsung kepada sistem dengan sepengetahuan direktur.

Bukan hanya itu, tahun lalu Asuransi Bintang telah melaksanakan pembenahan infrastruktur teknologi informasi sehingga manajemen yang berada di kantor pusat dapat melakukan sentralisasi kendali atas seluruh kantor cabang, selain dapat memantau aktivitas setiap kantor cabang serta memastikan keamanan dokumen perusahaan.

Semua langkah yang telah diuraikan di atas adalah sejalan dengan misi Asuransi Bintang untuk menyediakan produk asuransi dan memberikan layanan asuransi yang berlandaskan teknologi informasi sehingga seluruh layanan tersebut dapat diberikan dengan cepat dan dalam waktu yang singkat. Sebagai contoh, dengan menggunakan teknologi informasi yang tersedia saat ini dan telah dirintis sejak periode sebelum 2013, Asuransi Bintang dapat melakukan efisiensi waktu dan proses dalam melaksanakan penutupan polis, karena saat ini proses tersebut telah dapat dilaksanakan tanpa melibatkan terlalu banyak pihak.

Sebagai salah satu bukti dari keberhasilan Asuransi Bintang dalam menerapkan teknologi informasi yang ditujukan untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK, Asuransi Bintang pada 2013 lalu berhasil meraih peringkat pertama di bidang teknologi informasi.

Sebagai langkah strategis lainnya yang dilakukan Asuransi Bintang dalam menyempurnakan Tata Kelola Perusahaan di tahun 2013 adalah dengan melakukan persiapan penerapan Standarisasi Manajemen Mutu yang bersertifikat (ISO 9001 : 2008 Certificate) yang dapat memastikan proses di setiap fungsi dalam Perusahaan dapat berperan secara efektif, terukur dan berkelanjutan serta memenuhi persyaratan Sertifikasi Standar Internasional.

Asuransi Bintang also have the power of information technology which being developed in-house based on “open source”, as to give space for the internal team to perform a variety of creativity to address the needs of the Asuransi Bintang. In addition of Asuransi Bintang's strength, “open source” technology cause problems when the Asuransi Bintang need to support its escalation, but those problem can be overcome because the company already provide space large enough for the in-house development team to carry out a direct intervention to the system with the director's consent.

Moreover, Asuransi Bintang had reformed its information technology infrastructure in 2013, which has enabled the head office to centralize control over all branch offices, monitor the activity of each branch office, as well as guarantee the safety of the company's documents.

All of the above-cited steps have been taken in compliance with Asuransi Bintang's mission to provide insurance products and services that are based on information technology, so the company is able to offer the products and services faster and in shorter time. For example, using the information technology which has been prepared since the period before 2013, Asuransi Bintang is now able to shorten the process for closing an insurance policy.

As evidence of Asuransi Bintang's success in implementing information technology for the sake of customers' convenience and practicality in compliance with OJK's rule, Asuransi Bintang in 2013 had received award as the first-ranking insurance company in the application of information technology for the benefit of the customers.

Other strategic steps that Asuransi Bintang had taken in improving the Good Corporate Governance in 2013 comprised the implementation of Standardized Quality Management in compliance with the ISO 9001 : 2008 Certificate which ensures that the process in each function within the Company is able to take part in an effective, measurable and sustainable manner as well as to meet the requirement of the International Standard Certification.

Menambahkan apa yang telah dijabarkan di atas PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai tanggung jawab kepada pasar modal dan juga kepada masyarakat luas. Melalui kepatuhan kepada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar, perusahaan menjalankan perannya untuk menjaga kepercayaan masyarakat atas pasar modal.

Karyawan dan pengurus perusahaan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah hal yang sangat penting untuk membangun kepercayaan pasar, melindungi para stakeholder dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh para pendiri perusahaan untuk menjadikan asuransiBintang sebagai perusahaan yang bersih pada pandangan masyarakat, dan usia 57 tahun telah menjadi bukti akan kemampuan pengurus perusahaan untuk memelihara kepercayaan tersebut. Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada semua shareholder, perusahaan berusaha agar nilai-nilai ini tetap menjadi pegangan bagi karyawan dan manajer generasi mendatang.

Pada tahun 1996, Indonesian Senior Executive Association (ISEA) dengan didukung oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Departemen Keuangan-RI, mengeluarkan Pedoman Good Corporate Governance Perasuransian Indonesia. Pada tahun 2012 Pemerintah mengeluarkan Peraturan No. 152/PMK.10/2012 tentang Tata Kelola Bagi Perusahaan Perasuransian

Pedoman ini selanjutnya menjadi pegangan perusahaan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan. Berikut ini adalah perangkat-perangkat Asuransi Bintang dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi dalam menjalankan Asuransi Bintang untuk mencapai visi, misi dan tujuan lain yang lebih spesifik. Dewan Komisaris terdiri dari lima orang yang dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris, satu orang yang dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris, satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Risk Management dan Komite Nominasi. Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun. Remunerasi Dewan Komisaris diusulkan oleh Komite Remunerasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2013 sebesar Rp 1.764.615.000.

More over PT Asuransi Bintang Tbk. has the responsibility toward both of investment market and public. The Company is obliged to comply with Proper Management conduct, as the company run its role to maintain the public trust toward the investment market.

Company's employee and management realize the need of a good management to gain trust from the market, protect stakeholders, and increase company value. The initial company values which has been adopted by the company founder has given asuransiBintang an image as a clean company, until the age of 57, has proved management ability to maintain that trust. As part of responsibility toward the entire stakeholder, the company has tried its best in order to maintain the company's value as a principle of employee and manager toward upcoming generation.

In 1996, Indonesian Senior Executive Association (ISEA) with support of Komite Nasional Kebijakan Governance (KKNKG) and Department Keuangan RI, stated Pedoman Good Corporate Governance Perasuransian Indonesia. In 2012 the Government has issued the Decree No. 152/PMK.10/2012 regarding the Good Corporate Governance Application in Insurance Industry.

These guidance become the company's principle in running a good corporate governance. Asuransi Bintang's tools and activities to comply with the good corporate governance is as follows.

Board of Commissioner

Commissioner Board is responsible to do controlling role and suggesting Director to run Asuransi Bintang to reach vision, mission, and other specific goal. Commissioner Board consist of five person, lead by a Commissioner President and one, of them are Independen Commissioner. While doing the job, Commissioner Board assisted by Audit Committee, Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Nomination Committee. Commissioner Board is nominated by General Meeting of Shareholder (RUPS) for 3 years. Remuneration of the Board of Commissioner is suggested by the Remuneration Committee for approval by the Annual General Shareholders Meeting. The cumulative amount of Commissioner Board remuneration for 2013 is IDR 1.764.615.000.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Nampak dalam tabel berikut: Frequency of Meeting and Attendance of Board of Commissioners and Board of Director is as follows :

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Jumlah Kehadiran / Rate of Attendance

Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	4
Petronius Saragih, Drs, SH, MH, Msc	3
Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom, MENgSc	5
Windrarta, Drs*	4
Salusra Satria, SE, MAF*	1
Torkis David Parlaungan Batubara**	2
Dr. Chaerul D. Djakman, CA, CSRS**	2

Direksi / Board of Directors

Jumlah Kehadiran / Rate of Attendance

Zafar Dinesh Idham, Ir, MBA	5
Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ	5
Jenry Cardo Manurung, SE, MM	5

Keterangan :

* Mengundurkan diri sejak Juni 2013

** Diangkat sebagai anggota Komisaris per Juni 2013

* Resigned on June 2013

** Appointed as Commissioner per June 2013

Presiden Direktur

Presiden Direktur dijabat oleh Bapak Zafar Dinesh Idham. Presiden Direktur memimpin perusahaan dengan dibantu 2 (dua) orang anggota Direksi yang membawahi 3 direktorat. Bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi dan bertanggung jawab atas jalannya aktivitas perusahaan secara keseluruhan, dan karenanya bersama-sama Direksi membuat rencana kerja & anggaran jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan profitabilitas perusahaan. Presiden Direktur menjamin terselenggaranya pengelolaan perusahaan secara Good Corporate Governance sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku, secara keseluruhan bersama-sama anggota Direksi lain mempertanggung jawabkan hasil operasi perusahaan setahun sekali dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sebagai Presiden Direktur Bapak Zafar Dinesh Idham juga membawahi Group Information Technology dan Human Resources Group secara langsung.

Direktur Teknik

Dirangkap oleh Presiden Direktur, bertanggung jawab atas bidang teknik serta menetapkan kebijakan-kebijakan jangka pendek maupun jangka panjang untuk bidang tersebut dan mengawasi pelaksanaannya.

Direktur Pemasaran

Jabatan ini dipegang oleh Ibu Reniwati Darmakusumah. Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, membawahi Head of Sales, Head of Marketing, Head of Sharia dan Agency Management serta Marketing Communication. Direktur Pemasaran bertanggung jawab atas pengembangan pemasaran produk-produk yang sudah ada maupun baru melalui jalur distribusi yang sudah ada dan yang harus dirintis, termasuk koordinasi dan komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal. Memonitor dan mengevaluasi produksi dari masing-masing jalur distribusi yang telah disepakati bersama dan memberikan pengarahan di dalam pelaksanaannya. Pengembangan bisnis baru di luar portfolio bisnis yang sudah ada juga menjadi tanggung jawab dari Direktur Pemasaran.

Direktur Keuangan & Layanan

Direktur Keuangan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur membawahi Head of Finance & Investment, Head of Accounting & SOP Head of Customer Services, General Affairs serta Corporate Secretary dan Legal. Jabatan ini dipegang oleh Jenry Cardo Manurung. Direktur Keuangan bertanggung jawab atas terselenggaranya penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Juga bertanggung jawab atas penyusunan Standard Operating Procedure Perusahaan dan implementasinya, dan juga bertanggung jawab atas penyusunan anggaran perusahaan dan pengelolaan kekayaan dan investasi perusahaan, termasuk pemenuhan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas. Dalam fungsi Pelayanan bertanggung jawab atas semua aspek layanan yang berhubungan dengan terselenggaranya pelayanan jasa pendukung usaha.

Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Remunerasi Direksi diusulkan oleh Komite Remunerasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2013 sebesar Rp 4.576.109.000.

President Director

President Director is held by Mr. Zafar Dinesh Idham. President Director leads the company and being assisted by 2 members of Director which supervises 3 Directororates. Act as highest decision maker and being responsible to the entire of company activities and together with Director to create company's long and short term business plan to ensure company profitability. President Director guarantees the implementation of Good Corporate Governance in the company by obeying the regulation and to be reported together with other Directors at the Annual General Shareholder's Meeting. As President Director, Mr. Zafar Dinesh Idham also directly oversees the Information Technology

Technical Director

Also held by President Director, responsible for Technical sector and applied both the short and long term company policies in that sector and control its operation.

Marketing Director

This position held by Mrs. Reniwati Darmakusumah. Responsible to President Director, supervises the Head of Sales, Head of Marketing, head of Sharia, and Agency Management, also Marketing Communication. Marketing Director responsables to marketing development of both the existing and new products by way of both existing and new planned distribution channel, includes coordination and communication to the both of internal and external stakeholder. Monitoring and evaluating production from each agreed distribution channel and giving suggestion in its operation. Development of new business which is outside of business portfolio is also become responsibility of Marketing Director.

Finance & Support Service Director

Finance & Support Service Director responsables to President Director, supervise the Head of Finance and Head of Accounting & SOP, Head of Customer Services, General Affairs and Corporate Secretary & Legal. This position held by Jenry Cardo Manurung. Finance Director responsables for accurate and timely Financial Statement of the Company in accordance with the adopted accounting principles. He is also responsible for preparing the companies budget, financial management and investment, including fulfillment of the privailing laws and regulations determined by the authority. In the Services function he is responsible for all aspects of service related to the implementation of business support services.

Board of Director are appointed by General Shareholder's Meeting to serve in term of 5 years. The Remuneration for the Directors are proposed by Remuneration Committee and discussed in the Board of Commisioner Meeting and the decision will be made by Annual General Meeting of Shareholder. The amount of remuneration in 2013 was IDR.4.576.109.000

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2013, Kami melaksanakan beberapa program pelatihan bagi anggota Direksi baik di dalam maupun di luar negeri. Pada tahun 2013 Bapak Jenry Cardo Manurung mengikuti seminar dan pelatihan Perbankan di Bangkok, Thailand pada bulan Juni 2013.

The Directors Competency and Training Program

In 2013, several overseas training programs have been implemented for the board member. Mr. Jenry Cardo Manurung has attended the Banking Training & Seminar at Bangkok, Thailand on June 2013.



14

COMMITTEES
KOMITE-KOMITE

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) komite, yaitu Komite Remunerasi, Komite Nominasi, Komite Risk Management, dan Komite Audit.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sejak tahun 2001 dan saat ini beranggotakan 2 orang yaitu:

- Bapak Petronius Saragih (Ketua)
- Ibu Shanti L. Poesposoetjipto (Anggota)

Tugas pokok Komite Remunerasi adalah :

- Mengusulkan besarnya remunerasi Komisaris.
- Menentukan besarnya remunerasi Direksi sesuai wewenang yang diberikan RUPS. Semua anggota Komite Remunerasi adalah anggota komisaris perusahaan.

Dalam tahun 2013 Komite Remunerasi telah menjalankan tugasnya untuk menentukan besarnya remunerasi Direksi untuk tahun 2013 dan mengusulkan remunerasi untuk anggota Komisaris.

Dalam tahun 2013 Komite Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali yang dihadiri seluruh anggotanya.

Komite Risk Management

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2013. Saat ini Komite Risk Management beranggotakan 3 (tiga) orang yaitu :

- Bapak Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom, MENgSc (Ketua)
- Bapak Mulia Nugraha, ST, MM, AAIK (Anggota)
- Bapak Danny Kirpalani, S.Sos, AAIK (Anggota)

Ketua Komite Risk Management adalah anggota Komisaris Perseroan.

In performing their duties, Board of Commissioner assisted by 4 committees, which are Remuneration Committee, Nomination Committee, Risk Management Committee, and Audit Committee.

Remuneration Committee

Remuneration Committee has formed by Commissioner Board since 2001 and until now, consist of 2 members:

- Mr. Petronius Saragih (Chairman)
- Mrs. Shanti L. Poesposoetjipto (Member)

Major tasks of Remuneration Committee are :

- Making suggestion the amount of commissioner's remuneration
- Determine the amount of director's remuneration based on authority given by general meeting of the shareholders Every member of Remuneration Committee is member of company Board of Commissioner.

Throughout the year 2013 Remuneration Committee has done its responsibility to determine the amount for Board of Director remuneration for 2013 and proposed the remuneration for Commissioner's member.

In 2013, Remuneration Committee has held 2 meeting, and attended by all the members.

Risk Management Committee

Risk Management Committee has formed by Commissioner Board since 2013 and until now, consist of 3 members:

- Mr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom, MENgSc (Chairman)
- Mr. Mulia Nugraha, ST, MM, AAIK (Member)
- Mr. Danny Kirpalani, S.Sos, AAIK (Member)

Risk Management committee chairman is company Board of Commissioner.

Komite Nominasi

Komite ini dibentuk Dewan Komisaris sejak tahun 2004 dengan tugas memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang akan diusulkan menjadi anggota direksi atau komisaris perusahaan. Saat ini Komite Nominasi beranggotakan 2 orang yaitu :

- Ibu Shanti L. Poesposoetjipto (Ketua)
- Bapak Petronius Saragih (Anggota)

Semua anggota Komite Nominasi adalah anggota komisaris perusahaan.

Jumlah Pertemuan Komite Nominasi dan Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi

Selama tahun 2013 komite nominasi melakukan pertemuan 2 kali dan dihadiri oleh seluruh anggota. Komite nominasi juga senantiasa melakukan internal assessment dan juga penyiapan kader-kader yang setiap saat dapat diperlukan.

Nomination Committee

The Nomination Committee has been created by the Board of Commissioner since 2004 responsible for providing advice to the Board of Commissioner nominated candidate to be member of Board of Director or Board of Commissioner. The Nomination Committee consists of:

- Mrs. Shanti L. Poesposoetjipto (Leader)
- Mr. Petronius Saragih (Member)

Every member of Remuneration Committee is member of company Board of Commissioner.

The Number of Nomination Committee Meetings and Activity

In 2013 the nomination committee meeting was held twice and attended by all members.. Initial assessment is done regularly to ensure the readiness of successor candidate.

Komite Audit ("Komite") dari PT Asuransi Bintang Tbk. (Perseroan") melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit/Audit Committee Charter ("Charter") tertulis yang disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 4 September 2004. Berdasarkan Charter, Komite harus terdiri atas sekurang-kurangnya satu orang komisaris Independen dan dua tenaga ahli independen eksternal sebagai anggota. Salah seorang Komisaris Independen diangkat sebagai Ketua.

Asuransi Bintang's Audit Committee ("Committee") performs the task in line with the Audit Committee's Charter ("Charter") prepared and ratified by the Board of Commissioners on September 4, 2004. Based on the Charter, the Committee must comprise at least one Independent Commissioner and two External Independent Experts as the Committee Members. One of the Independent Commissioner is appointed the Committee Chairman.

Komite Audit

Komite bertugas mengevaluasi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian khusus serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan komisaris di bidang laporan keuangan dari direksi, laporan dari auditor internal, laporan dari auditor eksternal, serta laporan ketaatan pada peraturan perundangan-undangan dan pelaksanaan manajemen risiko.

dalam menjalankan tugasnya Komite mendapat dukungan sepenuhnya dari direksi dan staf Perseroan.

kegiatan-kegiatan yang dilakukan Komite terkait Laporan Keuangan tahun 2013 dan kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan komite selama tahun 2013 adalah :

- Pembahasan hasil temuan dan laporan keuangan audit tahun 2012 dengan manajemen.
- Pembahasan rencana kerja internal auditor tahun 2013, hasil temuan dan tidak lanjut rekomendasi dengan internal audit dalam tahun berjalan.

Audit Committee

The Committees have the task of evaluating and indentifying the matters that require special attention, and provide independent professional suggestions to the Board of Commissioners concerning financial reports from the Board of Directors, reports from the internal ands external auditors, as well as reports regarding the compliance and implementation of the risk management.

In conducting the task, the Committees receive full supports from the Board of Directors and the Staff Members.

The Committees' activities concerning the 2013 Financial Report and the other activities in 2013 comprised:

- Discussions with the Management concerning the findings and the audited 2012 Financial.
- Discussions with the Internal Auditor concerning the 2013 work plan, the findings and the implementation of recommendations in the current year.

- Pembahasan prosedur pemilihan dan penetapan kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahun 2013.
- Melakukan review laporan keuangan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012, enam bulan berakhir 30 Juni 2012, sembilan bulan berakhir 30 September 2012 serta satu tahun yang berakhir 31 Desember 2012.
- Pembahasan revisi Pedoman Kerja Komite Audit yang dimulai pada akhir tahun 2013.
- Pembahasan rencana kerja Komite Audit yang tahun 2014 pada bulan Januari 2014.
- Pembahasan rencana manajemen tahun 2014.
- Pembahasan manajemen resiko di perusahaan
- Pembahasan pengendalian internal terkait penjualan di perusahaan
- Penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan untuk tahun 2013 yang dilaksanakan pada awal tahun 2014, berdasarkan laporan dari internal dan eksternal auditor.
- Pertemuan dan penelaahan kinerja manajemen untuk tahun 2013 yang mencakup aspek tertentu di bidang marketing, underwriting klaim, keuangan, investasi, serta sumber daya manusia, yang dilakukan pada bulan Januari 2014.
- Pembahasan hasil temuan dan laporan keuangan audit tahun 2013 dengan auditor eksternal pada bulan maret 2014.
- Discussions concerning the procedure for selecting and appointing the Public Accountant for the audited 2013 Financial Report.
- Reviews on the Financial Reports of the periods of three months ending on March 31, 2012, six months ending on June 30, 2012, nine months ending on September 30, 2012, and one year ending on December 31, 2012.
- Discussions regarding the revision of the Audit Committee's Working Guideline that started by the end of 2013.
- Discussions regarding the Audit Committee's 2014 Work Plan in January 2014.
- Discussions regarding the Management's 2014 Work Plan.
- Discussions concerning the Company's Risk Management.
- Discussions regarding internal sales control.
- Reviews on the Company's compliance to the 2013 rules in the Company's operation at the beginning of 2014, based on the reports from internal and external auditors.
- Meetings and reviews on the Management's performance in 2013 including the specific aspects in marketing, claim underwriting, finance, investment and human resources, held in January 2014.
- Discussions with External Auditor concerning the findings and audited 2013 Financial Report in March 2014.

Sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan BAPEPAM-LK dan peraturan terkait lainnya, komite melaporkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengungkapan tentang kemungkinan pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Berdasarkan laporan internal dan eksternal audit yang ditelaah, Komite, sepengetahuannya, tidak melihat adanya ketidakpatuhan oleh Perseroan sehubungan dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tahun 2013.
2. Pengungkapan terhadap kemungkinan adanya kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan, kontrol internal dan independensi dari auditor dan eksternal Perseroan.
 - a. Manajemen bertanggung-jawab atas proses akuntansi, pengendalian internal dan pelaporan keuangan, termasuk penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan pernyataan standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Auditor eksternal Perseroan bertanggung-jawab untuk mengaudit laporan keuangan tersebut telah menyajikan secara wajar, dalam hal-hal yang material, posisi keuangan, dan hasil kegiatan dan arus kas Perseroan sesuai dengan PSAK.

In compliance with BAPEPAM-LK Regulation and other regulations concerned, the Committee has reported the matters as follow:

1. Disclosure of the Company's possible breach against the prevailing rules, which, based on the reviewed internal and external audits, the Committee, as long as the Committee is concerned, has not seen any incompliance with the laws and the prevailing rules in 2013.
2. Disclosure of the Company's possible mistakes in making the Financial Report, conducting internal control Independency of Asuransi Bintang's internal and external auditors.
 - a. The management is responsible for the accounting process, conducting intenal control and financial reporting, that includes making the financial report in compliance with the statement of the Financial Accounting Standard ("PSAK"). The Company's external auditor is responsible for conducting audit of the financial report and ensuring that the the financial report is presented in a reasonable manner, and that in material cases, the financial position and the result of activity as well as the Company's cash flow is in compliance with the PSAK.

Komite bertanggung-jawab untuk menelaah, dalam peranan pengawas, proses pelaporan dan pemeriksaan keuangan sesuai dengan Charter.

- i. komite telah menelaah independensi dari auditor eksternal. berdasarkan penelaahan arah penjelsan manajemen dan auditor eksternal, komite tidak melihat adanya permasalahan independensi dari auditor eksternal.
- ii. kecukupan dari pengendalian internal terhadap pelaporan finansial. lebih jauh, manajemen telah memastikan Komite bahwa tidak ada perubahan penting internal atau dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengendalian internal secara signifikan.
- b. Berdasarkan penelaahan atas laporan Manajemen dan auditor eksternal, Komite, sejauh pengetahuan mereka, tidak melihat adanya kekeliruan material dalam laporan keuangan termasuk pengungkapan yang seharusnya disajikan. Dan komite berpendapat bahwa laporan keuangan yang di audit di tahun 2013 telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang umum berlaku.

Susunan Komite Audit sampai dengan akhir Juli 2013:

- Bapak Salusra Satria, SE, MAF (ketua)
- Bapak Munir M, Ali, SE, Ak, MBA (Anggota)
- Bapak Arfandi Rifai, SE, Ak, CPA (Anggota)

The Committees are responsible for reviewing, in the role of supervisor, the process of the financial reporting and inspecting in conformity with the Charter.

- i. The Committee has reviewed the external auditor's independency. Based on the result of review and the Management's as well as the external auditor's explanations, the Committee does not see any problem with the external auditor's independency.
- ii. Sufficiency of the internal control upon the financial reporting. Further, the Management has ensured the Committee that there is no significant internal change, or in other factors, that money is able to affect the internal control significantly.
- b. Based on the review on the Management's and the external auditor's reports, the Committee, as far as the Committee is concerned, does not see any material mistake in the financial report including the presentation, and the Committee has the opinion that the audited 2013 financial report has been complied in compliance with the general accounting standard.

The members of Audit Committee as of July 2013 are:

- Mr. Salusra Satria, SE, MAF (Chairman)
- Mr. Munir M, Ali, SE, Ak, MBA (Member)
- Mr. Arfandi Rifai, SE, Ak, CPA (Member)

Tabel Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit Tahun 2013 : Frequency of meeting and attendance of Audit Committee as follows :

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Jumlah Kehadiran / Rate of Attendance
Dr. Chaerul D. Djakman, CA, CSRS	4
Taufik Hidayat, MM, CA	4
Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS	3
Jumlah Rapat Yang Diselenggarakan / Frequency of meetings	4

Salusra Satria adalah komisaris independen, sedangkan Munir M.Ali dan Arifandi Rifai dari pihak independen yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan.

Riwayat hidup Salusra Satria, Munir Ali dan Arifandi Rifai adalah sebagai berikut:

Salusra Satria, SE, MAF

Warga Negara Indonesia lahir pada tanggal 3 April 1965. Menamatkan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1990 dan pada Macquarie University, Sydney, Australia pada tahun 1993. Bergabung

Mr Salusra Satria is the independent commissioner, whereas Mr Munir M, Ali and Mr Arifandi Rifai are independent parties who have accounting and financial education backgrounds.

The curriculum vitae of Mr Salusra Satria, Mr Munir Ali and Mr Arifandi Rifai are as the following:

Salusra Satria, SE, MAF

Indonesian citizen, born in April 3, 1965. Graduated from the Faculty of Economics of Indonesia University, Jakarta, in 1990, as well as from Macquarie University, Sydney, Australia, in 1993. Joining PT Asuransi Bintang Tbk since July 8, 2010, as

dengan PT. Asuransi Bintang Tbk sejak 8 Juli 2010 sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit. Sebelum ditugaskan pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), beliau bekerja di Direktorat Asuransi Kementerian Keuangan. Saat ini beliau sebagai Direktur pada LPS

Munir M. Ali ,SE, Ak, MBA

Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Jakarta tanggal 26 November 1965. Menyelesaikan pendidikan formalnya di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan Master of Business Administration di University of Illinois at Urbana-Champaign pada tahun 1995. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk sejak 8 Juli 2010. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI). Saat ini menjabat sebagai CEO Crowe Horwath Indonesia disamping mengajar sebagai Dosen jurusan Akuntansi di FEUI.

Arfandi Rifai, SE,Ak,CPA

Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Surabaya pada tanggal 22 Februari 1975. Menyelesaikan pendidikan formalnya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1997. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk sejak 8 Juli 2010. Sebelumnya pernah bekerja sebagai auditor di kantor akuntan publik.

Susunan Komite Audit mulai Agustus 2013 :

- Bapak Dr. Chaerul D. Djakman,CA, CSRS (Ketua)
- Bapak Taufik Hidayat, MM, CA (Anggota)
- Bapak Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS (Anggota)

Chaerul D. Djakman adalah Komisaris Independen, sedangkan Taufik Hidayat dan Yan Rahadian adalah pihak Independen yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan.

Riwayat hidup Chaerul D. Djakman, Taufik Hidayat, dan Yan Rahadian adalah sebagai berikut :

Dr. Chaerul D. Djakman,CA, CSRS

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT.Asuransi Bintang Tbk sejak 28 Agustus 2013. Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 28 Januari 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1987, Magister di University of Colorado USA jurusan Business Administration pada tahun 1993, dan Doktoral di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI jurusan manajemen Akuntansi pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik selama dua periode dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik. Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan Anggota Badan Supervisi Bank Indonesia.

Independent Commissioner and Audit Committee's Chairman. Before his assignment to the Deposit Guarantee Institute (LPS), he worked at the Finance Ministry's Directorate of Insurance. Currently he is Director of LPS.

Munir M. Ali ,SE, Ak, MBA

Indonesian citizen, born in Jakarta on November 26, 1965. Graduated from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 1990 and attained Master of Business Administration degree from University of Illinois at Urbana-Champaign in 1995. He has been member of PT Asuransi Bintang Tbk's Audit Committee since July 8, 2010. Earlier, he was the Head of Accounting Development Center of the Faculty of Economics of Indonesia University (FEUI). He is now the CEO of Crowe Horwath Indonesia and also the lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University.

Arfandi Rifai, SE, Ak,CPA,

Indonesian citizen, born in Surabaya on February 22, 1975. Graduated from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Brawijaya University, Malang, in 1997. He has been appointed member of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk since July 8, 2010. Earlier, he was an auditor at a public accountant bureau.

The members of Audit Committee as of August 2013 are:

- Mr Dr. Chaerul D. Djakman,CA, CSRS (Chairman)
- Mr Taufik Hidayat, MM, CA (Member)
- Mr Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS (Member).

Mr Chaerul D. Djakman is the independent commissioner, whereas Mr Taufik Hidayat and Mr Yan Rahadian are independent parties who have accounting and financial education backgrounds.

The curriculum vitae of Mr Chaerul D. Djakman, Mr Taufik Hidayat and Mr Yan Rahadian are as the following:

Dr. Chaerul D. Djakman, CA, CSRS

Has been the Independent Commissioner and the Audit Committee's Chairman of PT Asuransi Bintang Tbk since August 28, 2013. Indonesian citizen, born in Jakarta on January 28, 1962. Graduated from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 1987, attained magister degree in Business Administration at University of Colorado USA in 1993, and doctor degree in accounting from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 2005. He was Head of the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in the period of 2004-2009 and Head of Accounting Development Center of the Faculty of Economics of Indonesia University (FEUI) in the period of 2009-2013. He was also the Head of the Indonesian Accountants' Association (IAI), Educational Accounting Compartment (KAPd) for two periods and member of the Public Accountants' Board of Justice. Currently he is a lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University and member of Bank Indonesia's Board of Supervisors.

Taufik Hidayat, MM, CA

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk sejak Agustus 2013. Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Padang tanggal 26 Juni 1975. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1999 dan Magister Manajemen di FEUI pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Auditor di Deloitte yang menangani klien Asuransi dan Dana Pensiun. Saat ini telah bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI.

Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk sejak Agustus 2013. Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung tanggal 29 Juni 1977. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1998 dan Magister di program Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi FEUI pada tahun 2007. Saat ini bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI.

Pengendalian Intern dan Audit Intern.

Sistem Pengelolaan risiko harus didukung oleh Sistem Pengendalian Intern yang memadai. Sistem Pengendalian Intern harus dapat mengidentifikasi area kritis dan kemudian menentukan kebijakan pencegahan agar tidak membahayakan bagi perusahaan. Sistem Pengendalian Intern mensyaratkan perlunya pemisahan fungsi, pembagian wewenang, tugas dan tanggung jawab yang jelas, sehingga tercipta mekanisme saling uji/mengawasi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Di dalam sebuah perusahaan Asuransi Umum, termasuk juga asuransi Bintang, pemisahan fungsi penjualan, teknis akseptasi, reasuransi, penanganan klaim, keuangan, akuntansi, HRD dan Umum, adalah hal yang biasa dilakukan untuk menjamin mekanisme saling uji dapat berjalan dengan baik. Pemisahan fungsi, pembagian wewenang tugas dan tanggung jawab, juga harus didukung oleh prosedur kerja yang standar untuk menjamin ketepatan pengelolaan risiko yang tepat dan baik.

Pengendalian intern yang baik, hanya dapat berjalan kalau didukung oleh sumber daya manusia yang handal. Oleh karena itu perusahaan mempekerjakan karyawan-karyawan yang kompeten di bidangnya masing-masing, bahkan karyawan didorong untuk memperoleh sertifikasi keahlian profesi dari lembaga yang kompeten.

Audit Intern PT Asuransi Bintang Tbk merupakan bagian dari fungsi pengawasan yang tidak bisa dipisahkan dari fungsi manajemen lainnya. Audit Intern merupakan bagian dari struktur pengendalian intern (internal control) dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit mengenai terselenggaranya struktur pengendalian secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen perusahaan.

Fungsi internal Audit PT Asuransi Bintang Tbk adalah memberikan bantuan/jasa kepada pihak manajemen yang bersifat konstruktif dan protektif dengan cara menyajikan hasil-hasil analisa, penilaian, rekomendasi, saran serta informasi mengenai aktivitas yang

Taufik Hidayat, MM, CA

Appointed member of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk since August 2013. Indonesian citizen, born in Padang on June 26, 1975. Graduated from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 1999, and attained the degree of Magister of Management from the Faculty of Economics of Indonesia University (FEUI) in 2005. Earlier he was an auditor at Deloitte in charge of insurance clients and pension fund. Today he is a lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University.

Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS

Named member of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk since August 2013. Indonesian citizen, born in Bandung on June 29, 1977. Graduated from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 1998, and attained the degree of Magister of Accounting from the same university in 2007. Currently he is a lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University as well as Head of Accounting Development Center of the Faculty of Economics of Indonesia University (FEUI).

Internal Control and Internal Audit.

Risk management systems must be supported by an adequate Internal Control System. Internal Control System should be able to identify the critical areas and then determine the prevention policy in order not to endanger the company. Internal Control System requires the need for separation of the functions, the clear division of powers, duties and responsibilities, in order to create the mechanism of mutually supervise between one part with another part. In a general insurance company, including asuransi Bintang, the separation of the functions of sales, technical acceptance, reinsurance, claims handling, finance, accounting, HR and General, is a common practice to supervise each other to ensure the mechanisms can work well. Separation of functions, the division of powers duties and responsibilities, should also be supported by a standard work procedures to ensure the accuracy of proper risk management.

A good internal control, can only work if supported by the reliable human resources. Therefore, company hire the employees who are competent in their respective fields, and even employees are encouraged to obtain certification from the professional expertise of the competent institutions.

Internal Audit PT Asuransi Bintang Tbk is part of the oversight function that can not be separated from other management functions. Internal audit is part of the internal control structure (internal controls) and as all forms of activities relating to audits and reporting audit results regarding the implementation of a coordinated control structure at all levels of the management of the Company.

The function of internal audit of PT Asuransi Tbk is providing assistance /services to the management that is constructive and protective by presenting the results of the analysis, assessment, recommendation, advice and information about the activities

direviewnya. Dalam menjalankan fungsi ini, Audit Intern tetap harus mempertahankan sikap independensi dan objektivitas serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dan mengacu kepada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter).

Misi Audit Intern PT Asuransi Bintang Tbk adalah terpenuhinya secara baik kepentingan pemegang saham dan manajemen dan mendukung terselenggaranya tata kelola usaha yang baik sehingga dapat terwujud perusahaan yang sehat dan berkembang secara wajar.

Audit Intern PT Asuransi Bintang Tbk bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Internal Auditor dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut dilaporkan kepada Presiden Direktur.

Group Audit Intern didukung oleh empat orang staff termasuk manager, empat diantaranya memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sedangkan satu orang memiliki latar belakang tehnik asuransi yang telah memperoleh gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia (AAAI) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia.

Akuntan Publik

Laporan Keuangan tahun buku 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (member of Moore Stephens International Ltd). Tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perseroan oleh KAP tersebut.

Sekretaris Perusahaan

Secara umum sesuai ketentuan Bapepam-LK tugas utama Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut :

1. Mematuhi/mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perusahaan, khususnya kepada pemodal atau calon pemodal.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang, khususnya Undang Undang tentang Pasar Modal, Undang-Undang Asuransi, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung (contact person) antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam-LK, Bursa Efek dan masyarakat.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Jenry Cardo Manurung, salah seorang Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh tiga kelompok kerja (group) yaitu : group legal , group humas (hubungan kemasyarakatan termasuk pelaksana relasi dengan Investor) dan group kesekretariatan (termasuk filing management). Ketiga kelompok tersebut menunjang kegiatan Sekretaris Perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh Bapepam-LK dan juga menunjang kegiatan unit-unit lain.

that are reviewed by Them. In conducting this function, Internal Audit should still maintain the independency and objectivity, and always avoid the conflict of interest

The mission of Internal Audit of PT Asuransi Bintang Tbk. is the fulfillment of the interests of both shareholders and management, and supports the implementation of good corporate governance in order to create a healthy Company and always refers to the Charter of Internal Audit (Internal Audit Charter).

Internal Audit of PT Asuransi Bintang Tbk. is responsible to the President Director, and to support the independency and ensure a smooth audit and authorities in monitoring the follow-up, the Internal Auditor have a right to communicate directly with the Audit Committee to inform the various matters relating to the audit. Provision of that information reported to the President Director.

The Internal Audit Group is supported by four staff, including the manager, four of them have a background in accounting education while one person has the technical background of insurance and has obtained a degree of Adjunct Expert Insurance Indonesia (AAAI) held by the Association of Indonesian Insurance Management Expert.

Public Accountant

Financial Report year 2013 audited by Public Accountant Office (KAP), Sensi Mulyamin Suryanto & Lianny (member of Moore Stephens International Ltd). There are no other services provided to the Company by the KAP.

Corporate Secretary

In general accordance with Bapepam-LK, main task of the Corporate Secretary of PT Asuransi Bintang Tbk is as follows:

1. Obey / follow the progress of capital market, especially the rules that prevailing in capital markets.
2. Providing services to the public about all the necessary informations about the Company, especially to the investors or prospective investors.
3. Make recommendations to Board of Directors to comply with the the Law, especially on the Capital Market Law, Insurance Law, Limited Liability Company Law and implementing regulations.
4. As a liaison (contact person) between the Issuer or Public Company with Bapepam-LK, the Stock Exchange and the community.
5. Organize the General Meeting of Shareholders, Public Expose.

The Corporate Secretary occupied by Jenry Cardo Manurung, one of the Directors. In performing his duties, the Corporate Secretary is assisted by three working groups (group), which are: legal group, PR group (public relations including managing the investor relations) and the secretarial group (including the filing management). These three groups supporting the activities of the Corporate Secretary as determined by the Bapepam-LK and also supporting the activities of other units.

Unit Legal berfungsi membantu Direktur yang menjabat Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas sebagai Compliance Officer dan juga memberikan legal advice dan opini kepada pejabat unit/ pimpinan cabang dan Direksi.

Unit Humas berfungsi sebagai information handler pelaksana kegiatan hubungan dengan investor dan pihak luar lainnya yang bersifat umum, menyelenggarakan kegiatan sosial serta kegiatan yang dapat membantu meningkatkan citra perusahaan.

Unit Kesekretariatan terbagi 2 kelompok yaitu kelompok pertama adalah kelompok pelayanan kesekretariatan terdiri dari para sekretaris, sekretaris Direksi dan unit-unit dan kelompok yang lainnya adalah kelompok filing management yang terdiri dari kegiatan pengaturan pelaksanaan filing system di semua unit, penyimpanan dokumen penting dan penyelenggaraan perpustakaan.

Penyebaran Informasi Perusahaan

Dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi dan transparansi perusahaan kepada para stakeholder termasuk pemegang saham dan anggota masyarakat lainnya, informasi mengenai perusahaan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan yang beralamat di kantor pusat perusahaan, Jalan RS. Fatmawati no. 32 Jakarta Selatan 12430, telepon (021) 75902777, fax (021) 75902555 atau e-mail : cs@asuransibintang.com.

Disamping itu, informasi mengenai perusahaan disebarakan melalui FB Fanpage:Asuransi Bintang, Twitter:@asuransibintang serta homepage dengan alamat <http://www.asuransibintang.com>. Selain home page, bila dianggap perlu, Direksi mengundang wartawan untuk menjelaskan situasi yang sedang dan akan dihadapi perusahaan dalam kaitannya dengan perkembangan politik, sosial dan ekonomi, yang berdampak terhadap kebijakan perusahaan. Jika ada hal yang perlu diketahui publik mengenai perusahaan, perusahaan mengungkapkan informasi tersebut kepada Bursa Efek Indonesia.

Untuk kebutuhan masyarakat pasar modal khususnya perusahaan sekuritas, perusahaan mengirimkan laporan tahunan langsung dengan melihat mailing list atau berdasarkan permintaan. Disamping Laporan Tahunan, perusahaan juga menyampaikan Laporan Keuangan Triwulanan.

Secara internal, perusahaan menyediakan media intranet bagi pegawai. Media ini memuat info/data perusahaan, berita kegiatan karyawan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat peraturan kepegawaian. Report on line dapat diakses oleh pegawai pemegang posisi tertentu. Disamping itu, unit Marketing Communication giat menyampaikan aktivitas perusahaan sehari-hari melalui e-mail kepada staff perusahaan baik di Kantor Pusat maupun di cabang-cabang. Forum komunikasi antar pegawai juga tersedia pada intranet yang diatur sesuai ketentuan yang berlaku.

Legal Unit help the Director who also serves as the Corporate Secretary in performing tasks as Compliance Officer and also provide legal advice and opinion to the official head of the unit / branch chief and the Board of Directors.

Public Relations Unit serves as an information handler in executing the the investor relations activities and other outsiders a general nature, organizes social events and activities that can enhance the company image.

Secretariat Units is divided into 2 groups: the first group is a group of secretarial services consist of secretaries, secretary of the Board of Directors, the Secretary of the Division and units, and the other groups are filing management group, consisting of implementation arrangements activity of filing system in all units, , storing important documents and organizing the library.

The spread of Company Information

In order to implement information disclosure and company transparency to the stakeholders, including shareholders and other community members, information about the company can be obtained through the Secretary of the Company's company headquarters is located at Jalan RS. Fatmawati no. 32 in South Jakarta 12430, telephone (021) 75902777, fax (021) 75902555 or e-mail: cs@asuransibintang.com.

In addition, information about the company is spread via FB Fanpage: Asuransi Bintang, Twitter: @asuransibintang and homepage <http://www.asuransibintang.com> address. Besides the home page, when deemed needed, the Board invited the reporter to give explanations about the situation being and will be faced by the company in relation to the political developments, social and economic, that affect the company's policy.If there are things that need to be publicly known about the company, the company reveals the information to the Indonesia Stock Exchange.

To the needs of capital markets, especially securities firms, corporate annual reports sent directly by looking at the mailing list or on the request. Besides the Annual Report, the company also convey the Quarterly Financial Report.

Internally, the company provides media intranet for employees. Media contains information/data companies, employee activities and Collective Labour Agreement (CLA) which includes employment regulations. Report on line can be accessed by employees who hold the specific positions. In addition, the marketing unit always convey the daily activities of the company via e-mail to the company staff in both Headquarters and in the branches. Forum of communication between employees is also available on the intranet which is set according to the applicable provisions.

15

CORPORATE ETHIC ETIKA USAHA

Kepercayaan merupakan kata kunci dalam membina mitra usaha, khususnya dibidang usaha asuransi. Prinsip "utmost good faith" dalam asuransi lebih menegaskan makna kepercayaan itu. Dalam arti luas, kepercayaan yang harus dibina tidak saja hanya berasal dari Tertanggung tetapi juga dari seluruh pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan (stakeholder). Untuk membina kepercayaan dimaksud Perseroan telah menerapkan :

Trust is the key in developing business partners, especially in the field of insurance business. The principle of "utmost good faith" within insurance is more confirms the meaning of that belief. In broad terms, the trust must be developed not just only from the insured but also from all stakeholders of the Company (stakeholder). While attempting to develop the trust, the Company is implementing policies as stated in the following :

UMUM

- Selalu berusaha untuk mengikuti Peraturan yang berlaku.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
- Memegang teguh komitmen
- Memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dimana Perseroan berada.

PEMEGANG SAHAM

- Memenuhi hak-hak Pemegang Saham dengan memberikan manfaat yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memberi akses yang sama atas informasi kepada Pemegang Saham.

KARYAWAN

- Bersama-sama dengan Serikat Pekerja mendorong karyawan untuk mematuhi Perjanjian Kerja Bersama(PKB) berikut peraturan-peraturan terkait lainnya.
- Tidak membedakan karyawan dari segi fisik, agama, etnik, suku dan jenis kelamin.
- Menjalankan nilai-nilai perusahaan

NASABAH DAN MITRA USAHA

- Menjunjung tinggi komitmen yang telah disetujui bersama.
- Tidak memberi dan menerima sesuatu pemberian yang berharga yang dapat mempengaruhi kebijakan profesional.

Kepada setiap karyawan diberikan buku yang berisi Perjanjian Kerja Bersama dimana di dalamnya berisi antara lain hak dan kewajiban karyawan.

GENERAL

- Always strive to comply with the rules and regulations.
- Avoid conflict of interest.
- Commitment to uphold
- Give Positive contribution to the environment in which The Company is located.

SHARE HOLDERS

- Fulfill the rights of shareholders to provide sufficient benefits in accordance with the regulations.
- Provide equal access to information to Shareholders.

EMPLOYEE

- Together with the Union encourage the employees to act on the Collective Labour Agreement (CLA) and other related regulations.
- Avoid discriminate against employees in terms of physical, religious, ethnic and gender.
- To carry out the corporate value.

THE CLIENT AND BUSINESS PARTNER

- Uphold the commitments that have been agreed upon.
- Does not give and receive something with value that can influence professional policy.

Each employee is given a book containing the Collective Labor Agreement which in it contains rights and obligations of the employees.



Pengelolaan risiko didasarkan atas kesadaran bahwa keberadaan usaha asuransi dilandasi oleh keberadaan risiko, oleh karena itu pengelolaan risiko bagi setiap perusahaan asuransi berarti menjalankan fungsi risk transfer dan risk sharing yang berarti mengambilalih risiko pihak lain.

Menyadari hal tersebut, Asuransi Bintang telah memiliki unit manajemen risiko yang bertugas melakukan analisis atas setiap objek yang akan dijamin atau ditanggung. Survei risiko merupakan langkah penting, karena merupakan bagian dari proses manajemen risiko dan aplikasi dari prinsip kehati-hatian atau prudent *underwriting* yang selalu menjadi paradigma dari para *underwriter* asuransi. Unit manajemen risiko juga mempunyai tugas untuk melakukan analisis atas portfolio risiko yang di kelola oleh perusahaan.

Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan OJK, Asuransi Bintang telah memiliki *guideline* yang berisi ketentuan dan acuan tertulis yang baku untuk memastikan bahwa setiap risiko dari obyek yang ditanggung itu dapat dikelola oleh Asuransi Bintang, sehingga kelak tidak timbul kendala atau masalah apapun pada saat pihak tertanggung mengajukan klaim.

Dengan kata lain, berpegang pada ketentuan dan acuan tertulis yang baku itu, maka Asuransi Bintang tidak akan pernah mengambil risiko apabila berdasarkan hasil survei maka risiko tersebut tidak selayaknya diambil, atau jika akumulasi besaran risiko itu lebih besar dari atau melampaui kapasitas perusahaan. Atas dasar itulah Asuransi Bintang mempunyai suatu *undewriting* manual yang selalu diperbarui dan diterbitkan setiap tahun.

Asuransi Bintang's risk management is based upon awareness that insurance business exists alongside the risk, hence an insurance company's risk management should mean conducting risk transfer and risk sharing which in turn means taking over other party's risk.

Having such awareness, Asuransi Bintang already has a risk management unit which is in charge of undertaking analysis on any object that will be insured. The survey is necessary, because this is the part of underwriting risk management as well as the application of prudent underwriting which has become the paradigm of all insurance underwriters. Moreover, the risk management unit also has the task of managing all risks faced by the company.

For that reason, to comply with OJK rule, Asuransi Bintang already has the guideline that contains written regulation and standardized reference to ensure that every risk of the object that will be insured is actually manageable, so there will no handicap at all when someday the party insured submits a claim.

In other words, by holding on to the above-mentioned regulation and standardized benchmark, Asuransi Bintang will never take any risk in case the result of the risk survey indicates that the risk not worth taking, or in case the accumulated risk is higher than the company's capacity. Considering the matters as above cited, Asuransi Bintang has an undewriting manual that is constantly revised and annually issued.

17

TECHNICAL RISK

RISIKO TEKNIS

Risiko teknis adalah risiko yang berkaitan dengan jaminan yang diberikan oleh PT Asuransi Bintang Tbk. untuk mengganti kerugian yang diderita oleh Tertanggung atas obyek yang diasuransikan. Melalui penilaian atas risiko, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan risiko yang komprehensif, PT Asuransi Bintang Tbk. menentukan jenis risiko dan besarnya risiko yang akan ditanggung. Pada tahap awal, sebelum risiko sebuah obyek disetujui untuk diaksep, petugas akseptasi yang berada di depan sebagai ujung tombak harus memahami potensi risiko obyek asuransi yang akan diaksep, karena itu survey ke lokasi obyek jika perlu harus dilakukan. Dalam hal ini PT Asuransi Bintang Tbk. membekali petugas akseptasi tersebut dengan wewenang akseptasi yang jelas dan Pedoman Underwriting ini diatur dalam Pedoman Underwriting yang antara lain :

- Jenis risiko yang dapat diterima atau ditolak.
- Pedoman besarnya suku premi.
- Struktur program reasuransi.
- Tabel kapasitas Asuransi (table of limit).

Technical risk is the risk associated with guarantees provided by PT Asuransi Bintang Tbk. to replace the losses suffered by the insured upon the insured object. Through the assessment of the risk as, which is part of a comprehensive risk management system, PT Asuransi Bintang Tbk. determines the type of risk and magnitude of the risks that will be covered. In the initial stage, before the risk of an object is approved for the accepted, acceptance officers, that stand in front as the spearhead, must understand the risks potential of the insurance object to be accepted, therefore if it really necessary, the survey to the location of an object really needs to be done. In this case PT Asuransi Bintang Tbk. provide acceptance officers with the clear authority and Underwriting Guidelines. The Underwriting Guidelines including :

- The risks that can be accepted or rejected.
- Guidelines for the interest premium.
- Structure of the reinsurance program.
- Insurance capacity table (table of limit).

Dalam prosedur kerja standar PT Asuransi Bintang Tbk. ditentukan bahwa sebelum sebuah risiko obyek asuransi diaksep, harus dipastikan bahwa risiko tersebut telah terproteksi secara penuh, sehingga tidak membahayakan perusahaan bila terjadi klaim. Dalam hal ini harus terus menerus diperiksa apakah terjadi akumulasi risiko pada satu tempat yang melebihi kapasitas/kemampuan PT Asuransi Bintang Tbk. untuk menanggung risiko. Akumulasi risiko dapat terjadi pada sebuah pusat belanja, pada sebuah kapal yang mengangkut barang atau penumpang, pada sebuah blok perumahan atau pabrik yang berdekatan, dan banyak lagi contoh lainnya. Seluruh risiko yang ditanggung oleh perusahaan secara konsisten dimonitor untuk memastikan bahwa risiko tersebut memiliki profil risiko yang baik serta dijaga keseimbangannya agar memberikan hasil underwriting yang maksimal.

Program Reasuransi mengambil peran untuk meningkatkan kapasitas perusahaan untuk menampung risiko. Dengan program reasuransi yang baik, kebutuhan nasabah akan perlindungan asuransi dapat dipenuhi dan dilayani dengan baik. Dalam hal ini PT Asuransi Bintang Tbk mendapat dukungan proteksi reasuransi dari perusahaan-perusahaan reasuransi lokal dan internasional yang memiliki rating yang bagus. Proteksi reasuransi yang dimiliki PT Asuransi Bintang Tbk meliputi risiko marine, non marine, bencana alam, huru hara bahkan terorisme dan sabotase.

In the standard working procedure of PT Asuransi Bintang Tbk., it is determined that before a risk of object of insurance be accepted, it must be ensured that the risks have been fully protected, so it does not harm the company in the event of a claim. In this case it should continuously to be examined whether the accumulation of risk in a place that exceeds the capacity/capability PT Asuransi Bintang Tbk. to bear the risk. The accumulation of risk can occur in a shopping center, on a ship carrying goods or passengers, on a residential block or a factory nearby, and many other examples. The entire risks which is borne by the company is consistently monitored to ensure that these risks have a good risk profile and maintain its balance in order to provide maximum underwriting results.

Reinsurance Program took the role to enhance the company's capacity to accommodate the risk. With a good reinsurance program, clients need about insurance protection can be fulfilled and well served. In this case PT Asuransi Bintang Tbk received support in reinsurance protection from local companies and international reinsurers who have a good rating. The reinsurance protection owned by PT Asuransi Bintang Tbk. covers the risk of marine, non marine, natural disasters, riots and sabotage and even terrorism.

“

Melalui penilaian atas risiko, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan risiko yang komprehensif, PT Asuransi Bintang Tbk. menentukan jenis risiko dan besarnya risiko yang akan ditanggung.

Through the assessment of the risk as, which is part of a comprehensive risk management system, PT Asuransi Bintang Tbk. determines the type of risk and magnitude of the risks that will be covered.

”

Aspek lain yang tak kalah pentingnya dalam pengelolaan risiko teknis ini adalah penyelesaian klaim. Penanganan klaim yang cepat dan tepat adalah salah satu wujud pelayanan kepada nasabah. Ketidakmampuan menangani klaim secara cepat dan tepat dapat menyebabkan nasabah tidak puas yang pada gilirannya akan meninggalkan perusahaan. Disamping itu juga harus diantisipasi risiko tuntutan hukum dari pihak Tertanggung karena ketidaksepakatan dalam penyelesaian klaim.

Untuk menangani klaim dengan tepat PT Asuransi Bintang Tbk juga menggunakan jasa pihak ketiga yang disebut loss adjuster. Loss adjuster bertugas untuk melakukan survey atas klaim yang terjadi, mencari penyebab terjadi klaim, menaksir kerugian yang diderita oleh tertanggung dan kemudian merekomendasikan jumlah ganti rugi. Dalam hal klaim tersebut berasal dari asuransi kendaraan, peranan loss adjuster dalam membantu PT Asuransi Bintang Tbk diambil alih oleh tenaga assessor perusahaan dan bengkel ahli yang bertindak juga sebagai car damage assessor.

Selanjutnya setelah jumlah ganti rugi disepakati antara Tertanggung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, klaim tersebut harus dibayar oleh PT Asuransi Bintang Tbk dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh hari, sesuai peraturan pemerintah yang berlaku. Untuk menjamin dana untuk pembayaran klaim selalu tersedia, PT Asuransi Bintang Tbk mengatur penempatan dananya pada instrumen-instrumen yang likuid yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

Penagihan premi dari Tertanggung dan penagihan penggantian kerugian dari perusahaan reasuransi menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga agar klaim dapat dibayar tepat waktu sesuai dengan kesepakatan dengan pihak Tertanggung.

Another aspect that very important in the management of technical risk is the settlement of claims. The quickly and accurately handling of claims is one form of service to clients. The inability to handle the claims quickly and accurately can lead to dissatisfied the clients who in return of that, will leave the company. Besides, it also must have anticipate the risk of lawsuits from the Insured because of disagreement over the settlement of the claims.

To handle insurance claims properly, PT Asuransi Bintang Tbk. also use the services of a third party called a Loss Adjuster. Loss adjuster assigned to conduct a survey of the claim that occurred, look for the cause of a the claim, assess the damages suffered by the insured and then recommend the amount of compensation. In terms the claim is derived from vehicle insurance, loss adjuster role in helping the PT Asuransi Bintang Tbk. was taken over by a the company's assessor and qualified workshop who act as well as car damage assessor.

Then, as the amount of compensation was agreed between the insured PT Asuransi Bintang Tbk., according to government regulations, the claim will be paid by PT Asuransi Bintang Tbk. in a maximum period of thirty days. To ensure the funds for the payment of claims is always available, PT Asuransi Bintang Tbk. regulate the placement of their funds in liquid instruments that can be withdrawn at any time.

Premium billing from the insured and reimbursement of losses billing from reinsurance company becomes a very important factor in keeping a claim can be paid on time as agreed by the Insured.

18

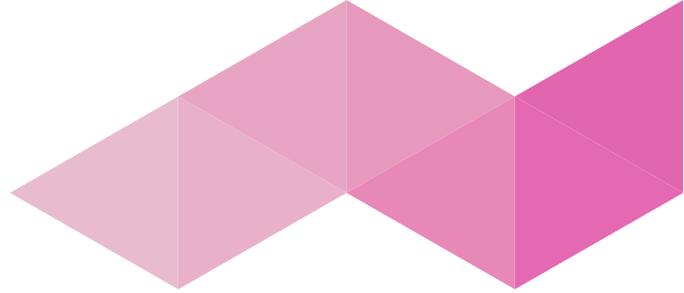
FINANCIAL RISK

RISIKO KEUANGAN



Risiko Keuangan dalam perusahaan Asuransi dapat berupa risiko likuiditas (termasuk risiko kredit/piutang) risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko investasi dan risiko solvabilitas. Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang terutama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya tiga puluh hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah membayar premi reasuransi yang umumnya harus di bayar setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para stakeholder dan kepastian dukungan para reasuradur.

Financial risk in insurance companies may be a liquidity risk (including credit risk / accounts receivable) interest rate risk, exchange rate risk, investment risk and solvency risk. Liquidity risk relates to the availability of sufficient funds to pay the obligations that have fallen due. The Main Obligation of the Insurance Company is the obligation to pay the claims to the Insured. Claims must be paid by no later than thirty days from the claim amount agreed upon by the Insurer and the Insured. Another obligation is to pay reinsurance premiums which is generally must be paid every quarter. Ability to pay the claim and reinsurance premium on time is critical to maintain the company's reputation, the trust of the stakeholders and the certainty of support from the reinsurer.



“

Dalam prosedur kerja standar PT Asuransi Bintang Tbk. ditentukan bahwa sebelum sebuah risiko obyek asuransi diaksep, harus dipastikan bahwa risiko tersebut telah terproteksi secara penuh, sehingga tidak membahayakan perusahaan bila terjadi klaim

In the standard working procedure of PT Asuransi Bintang Tbk., it is determined that before a risk of object of insurance be accepted, it must be ensured that the risks have been fully protected, so it does not harm the company in the event of a claim

”

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas actual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Menjaga likuiditas juga terletak pada pengelolaan piutang premi yang efektif. Untuk itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal enam puluh hari secara konsisten tetap dijalankan. Selain itupun dilaksanakan pengkajian atas investasi dalam bentuk tanah dan bangunan guna mencapai tingkat likuiditas yang lebih tinggi.

In managing liquidity risk management, monitors and maintain the amount of cash and cash equivalents that deemed adequate to finance the operations of the Company and its subsidiary and to overcome the effects of fluctuations in cash flow. Management also periodically evaluate the projections cash flow and actual cash flows including schedule of debt maturities, and continuously review the financial markets to gain the optimal source of funding.

Maintaining the liquidity is also lies on the effective management of premium accounts receivable. Therefore, the policy of of premiums receivable age determination becomes very important. Currently the policy of premiums receivable age is stay consistently executed in sixty days maximum. Besides the assessment conducted in the investment in form of land and buildings to achieve a higher level of liquidity.



19

INTEREST RATE RISK

RISIKO SUKU BUNGA

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap perubahan suku bunga pasar yang terkait pada deposito berjangka, dengan tingkat severity risiko yang kecil.

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments that fluctuates due to changes in market interest rates. The Company's and its subsidiaries exposure to the market interest rate changes related to time deposits, with a small level of risk severity.



20

FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RISK

RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari asset, dan kewajiban moneter akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Transaksi utama Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam mata uang rupiah Indonesia dan exposure terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risk of foreign currency exchange rate is the risk in fair value or future cash flows from assets, and liabilities will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The main transactions of the Company and its subsidiaries conducted in the Indonesia currency, rupiah, and exchange rate risk exposure in foreign currencies, especially that arise from the transactions in U.S. Dollars.

21

SUBSEQUENT EVENTS

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Peristiwa penting sepanjang 2013 adalah rangkaian peristiwa yang terjadi selama periode tersebut dan pada periode selanjutnya, yaitu awal 2014. Peristiwa penting tersebut terdiri atas:

Significant events in 2013 comprised the events that occurred during that period as well as the next period, that was the beginning of 2014. The significant events consisted of:



- Pelunasan pinjaman subordinasi dalam mata uang rupiah senilai Rp.1 Miliar dan pelunasan pinjaman subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) senilai US\$69.000 yang telah dilaksanakan pada 10 Januari 2014.
- Payment of subordinated loans in rupiah currency worth IDR1 billion and in the United States (US) Dollar currency worth US\$69,000 was done on January 10, 2014.



- Klaim atas kerugian yang timbul akibat musibah banjir di Jakarta yang terjadi selama Januari hingga Februari 2014. Eksposur atau nilai total klaim atas musibah banjir yang terjadi pada Januari hingga Februari 2014 yaitu sebesar Rp14,6 Miliar (Gross) dan Rp 3 Miliar (Net retensi Asuransi Bintang) telah dibayarkan seluruhnya pada akhir Februari 2014.
- Flood Claims that occurred in Jakarta in the period from January until February 2014. The exposure or total claims were IDR14.6 Billion (Gross) and IDR 3 Billion (Asuransi Bintang's Net retention) duly paid by the end of February 2014.

22

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**



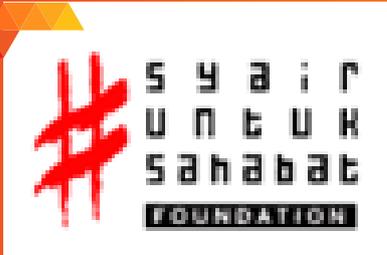


1 MARET 2013

Aksi Donor Darah oleh Asuransi Bintang

1 MARCH 2013

Blood Donation by Asuransi Bintang



1 JULI 2013

Setiap Polis yang dihasilkan dari E-Commerce Asuransi Bintang di donasikan sebesar Rp. 10.000 kepada anak-anak yang terinfeksi HIV AIDS melalui Yayasan Syair Untuk Sahabat

1 JULY 2013

Each Polis resulting from Asuransi Bintang E-Commerce donated Rp. 10,000 to children infected with HIV AIDS through Syair Untuk Sahabat Foundation



26 JULI 2013

Bantuan pendidikan dan santunan anak yatim

26 JULY 2013

Educational assistance and orphans benefits



11 OKTOBER 2013

Bantuan pembelian hewan kurban di lingkungan perusahaan Asuransi Bintang

11 OCTOBER 2013

Help purchase qurban animals in Asuransi Bintang and Company Environments



20 NOVEMBER 2013

Donasi Pengembangan Seni dan Budaya bagi penderita cacat yang tergabung di Login Foundation

20 NOVEMBER 2013

Donation for Arts and Culture development for people with disabilities who are members in the Login Foundation



22 DESEMBER 2013

Program Tukar Sampah Dengan Gas Elpiji bekerjasama dengan Pemerintah Kota DKI Jakarta

22 DECEMBER 2013

Waste Exchange Program with LPG Gas in cooperation with Pemerintah Kota DKI Jakarta

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai realisasi dari etika berusaha, perusahaan selalu berusaha memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan dimana perusahaan berada. Selanjutnya perusahaan merumuskan prinsip-prinsip partisipasi kegiatan sosial yang dapat dilakukan oleh perusahaan berupa pemberian donasi yang bertujuan:

- Membantu pengembangan pendidikan.
- Membantu kaum dhuafa.
- Membantu mereka yang mendapat musibah.
- Membantu kegiatan lingkungan.

Dengan prinsip-prinsip tersebut, pada tahun 2013, perusahaan telah berpartisipasi antara lain untuk kegiatan :

- Bantuan pendidikan dan santunan anak yatim
- Bantuan keamanan di lingkungan perusahaan
- Bantuan pembelian hewan qurban di lingkungan perusahaan
- Bantuan aksi donor darah
- Bantuan Sukseskan Program Tukar Sampah Dengan Gas Elpiji bekerjasama dengan Pemerintah Kota
- Bantuan terhadap yayasan penderita penyakit aids
- Bantuan donasi pengembangan kemampuan seni dan budaya bagi penderita cacat

Selama tahun 2013, PT. Asuransi Bintang Tbk. memberikan kontribusi yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar Rp. 98.350.000,-

Corporate Social Responsibility

As the realization of business ethics, the company has always trying to give a positive contribution to the environment where the company is located. Furthermore the company formulate the principles principle of participation of social activities that can be done by the company in the form of donations which aims to:

- Help the development of education.
- Help the poor.
- Help those who have disaster.
- Help the environment activity.

With these principles, in 2013, the company has participated in activities, such as:

- Educational support and compensation for the orphans
- Security assistance in Company environments
- help purchase Qurban animals in the Company environments
- Assistance blood donation
- Waste Exchange Program Assistance With LPG Gas in cooperation with the City Government
- Assistance to the foundation aids disease
- Aid donations of arts and cultural development capabilities for people with disabilities

In 2013, The corporate social responsibility has been done with the total expenses amounted to IDR 98 .350.000, -



23

LEGAL CASE

PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI

Sampai dengan 31 Desember 2013 tidak ada perkara yang sedang dihadapi baik oleh Perusahaan, anggota Direksi maupun anggota Komisaris.

Until December 31, 2013, there are no legal case that are registered against both the company, members of the Board of Directors and members of the Commissioners.



24

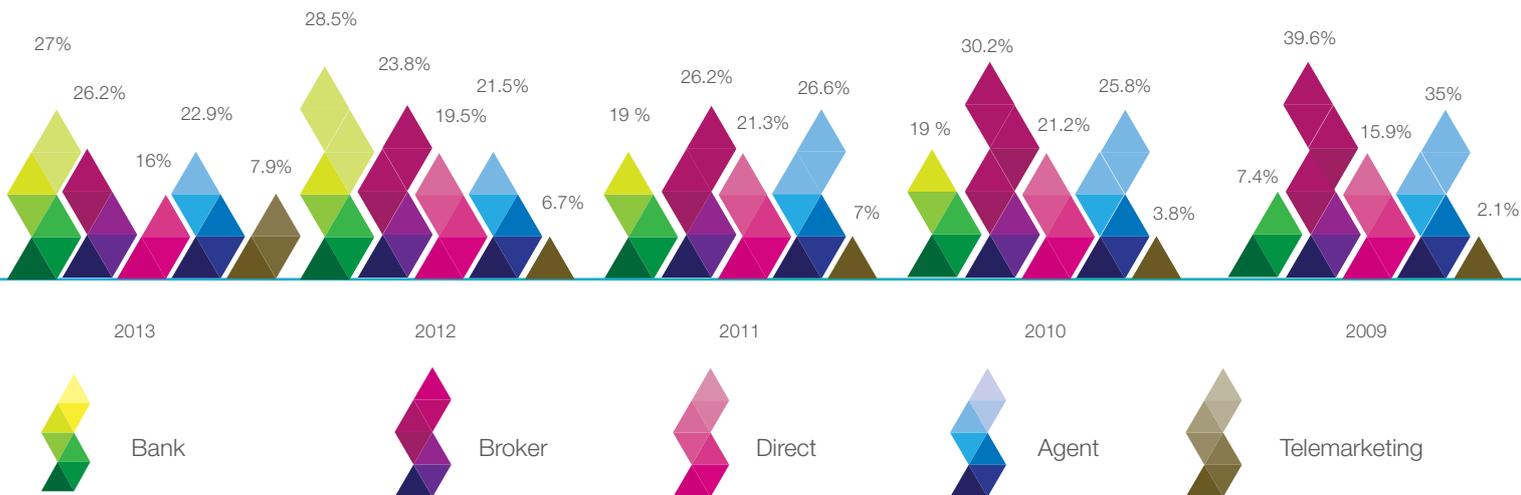
CORPORATE PERFORMANCE

KINERJA PERUSAHAAN

Di tahun 2013 terjadi penurunan premi bruto sebesar Rp.13 Miliar dibandingkan tahun 2012 yaitu menjadi Rp 226.2 Miliar atau 80.71% dari target produksi yang di anggarakan. Hasil yang dicapai unit syariah yang dicapai di tahun 2013 memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perusahaan Rp.13.1 Miliar, atau naik dari Rp 3.8 Miliar di tahun 2012. Dalam portofolio premi bruto tahun 2013, asuransi kebakaran masih tetap dominan sebesar 44.99% walaupun mengalami penurunan sebesar 0.44% dibandingkan dengan tahun 2012. Asuransi jenis varia tumbuh positif sebesar 23.20% atau tumbuh 8.33% dibandingkan tahun 2012 sebesar 14.87%.

In 2013, gross premium income dropped by IDR13 billion to IDR 226.2 billion from that in 2012, or 80.71% of the target. Sharia Business Unit's results had made a significant contribution to the Company's performance in 2013, that was IDR13.1 billion, rising from IDR3.8 billion in 2012. In the portfolio of gross premium income in 2013, fire insurance is still dominant by 44.99% while decrease by 0.44% compared to year 2012. Various insurance grew positively by 23.20% or increase by 8.33% compared to year 2012 amounted to 14.87%.

Ringkasan Produksi 2009-2013



Sesuai dengan penerapan PSAK No. 62 dan PSAK No.28 (revisi 2012), laporan produksi premi tahun 2011 dan 2010 di sajikan kembali
In accordance with the implementation of PSAK 62 and PSAK 28 (revised 2012) the production report year 2011 and 2010 were restated

Premium Distribution Based on Class of Business Distribusi Premi menurut jenis asuransi

In Million IDR
Dalam Jutaan Rupiah

Jumlah Asuransi	2013		2012		2011		2010		2009	
	Premi	%	Premi	%	Premi	%	Premi	%	Premi	%
Kebakaran	107,659.44	47.58	114,712,14	47.94	107,376,06	53.34	99.083,08	62,29	90.369,97	62,29
Pengangkutan	18,414.59	8.14	15,842,54	6.62	15,021,29	7.46	14.884,74	10,07	14.608,24	10,07
Kendaraan Bermotor	45,857.30	20.27	72,354,65	30.24	55,825,02	27.73	50.915,88	19,24	27.912,55	19,24
Masyarakat	1,828.51	0.81	801,45	0.33	1,665,62	0.83	1.505,73	0,04	52,68	0,04
Varia	52,502.57	23.20	35,571,66	14.87	21,424,94	10.64	24.184,58	8,37	12.147,53	8,37
Total	226,262.41	100.00	239,282,45	100.00	201,312,93	100.00	190.574,01	100.00	145.090,97	100.00

2013 Underwriting Result Hasil Underwriting 2013

In Million IDR
Dalam Jutaan Rupiah

Jumlah Asuransi	premi bruto	premi reas	n/t cadangan	premi bersih	beban klaim	beban komisi	hasil underwriting
Kebakaran	97,555,70	(60,241,94)	(7,015,73)	30,298,03	13,860,06	9,872,48	6,565,49
Bermotor	45,857,30	(583,37)	(1,096,89)	44,177,04	33,172,30	820,88	10,183,86
Pengangkutan	18,414,59	(2,678,21)	572,62	16,309,00	6,813,38	3,350,77	6,144,85
Rekayasa	10,103,74	(9,769,23)	2,191,82	2,526,33	3,323,65	(565,24)	(232,08)
Rangka Kapal	1,828,51	(1,394,53)	(16,38)	417,60	479,24	15,01	(76,65)
Aneka	52,502,57	(746,01)	4,455,43	56,211,99	1,641,90	(2,221,90)	56,791,99
Total	226,262,41	(75,413,28)	(909,13)	149,939,99	59,290,52	11,272,01	79,377,46

Premium Distribution Based on Distribution Channel Distribusi Premi menurut Jalur Distribusi

In Million IDR
Dalam Jutaan Rupiah

Jumlah Asuransi	2013		2012		2011		2010		2009	
	Premi	%	Premi	%	Premi	%	Premi	%	Premi	%
Bank	61,1013.42	26.97	68,310.25	28.55	38,196.83	18.97	36,250.51	19.02	10,782.18	7.43
Broker	59,361.93	26.24	56,911.84	23.78	52,645.98	26.15	57,585.11	30.22	57,395.31	39.56
Direct	36,213.84	16.01	46,650.93	19.50	42,877.45	21.30	40,437.62	21.22	23,002.92	15.87
Agent	51,892.49	22.93	51,431.88	21.49	53,540.79	26.60	49,094.51	25.76	50,787.15	35
Telemarketing	17,780.74	7.86	15,977.55	6.68	14,051.86	6.98	7,206.25	3.78	3,103.41	2.14
Total	226,262.41	100.00	239,282.45	100.00	201,321.93	100.00	190,574.01	100.00	157,062.29	100.00

Pengelolaan risiko didasarkan atas kesadaran bahwa keberadaan usaha asuransi dilandasi oleh keberadaan risiko, oleh karena itu pengelolaan risiko bagi setiap perusahaan asuransi berarti menjalankan fungsi *risk transfer* dan *risk sharing* yang berarti mengambilalih risiko pihak lain.

Menyadari hal tersebut, Asuransi Bintang telah memiliki unit manajemen risiko yang bertugas melakukan analisis atas setiap objek yang akan dijamin atau di tanggung. Survei risiko merupakan langkah penting, karena merupakan bagian dari proses manajemen risiko dan aplikasi dari prinsip kehati-hatian atau prudent *underwriting* yang selalu menjadi paradigma dari para *underwriter* asuransi. Unit manajemen risiko juga mempunyai tugas untuk melakukan analisis atas portfolio risiko yang di kelola oleh perusahaan

Hasil Underwriting

Hasil underwriting 2013 mencapai Rp. 79.38 miliar atau 35.08% terhadap premi bruto. Terjadi kenaikan Rp. 5.1 miliar atau 6.87% dibandingkan hasil underwriting tahun 2012 yang sebesar Rp. 74.28 miliar dengan rasio hasil underwriting sebesar 31.04%. Kenaikan hasil underwriting ini melanjutkan hasil positif dari tahun lalu dan hal ini adalah hasil dari penerapan kebijakan pengelolaan resiko. Pada tahun 2013 pembentukan cadangan premi sebesar 0.9 miliar, sementara tahun 2012 pembentukan cadangan adalah sebesar Rp. 15 miliar. Kenaikan klaim retensi sendiri pada tahun 2013 sebesar Rp. 14.18 miliar sementara pada tahun 2012 terjadi penurunan sebesar Rp. 0.3 miliar. Urutan hasil underwriting terhadap premi bruto mulai dari yang tertinggi : Varia (108.17%), Pengangkutan (33.37%), Kendaraan (22.21%), Kebakaran (5.88) Dan Hull (-4.19%).

Rasio claim bersih terhadap premi bruto tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 8.37% menjadi sebesar 26.20% dimana tahun 2012 rasio claim bersih terhadap premi adalah 17.83%. peningkatan terbesar atas kenaikan rasio klaim terjadi pada jenis asuransi kendaraan bermotor dikarenakan penurunan premi bruto, sebesar 72.34% naik sebesar 31.93% dibandingkan tahun lalu yang sebesar 40.41%, dan diikuti oleh kelas pengangkutan yang naik dari 14.68% (2012) menjadi 37% ditahun 2013. Sementara rasio komisi bersih mengalami penurunan dari 8.09% menjadi 4.98%.

Hasil Investasi

Jumlah investasi tahun 2013 sebesar Rp. 167.53 miliar naik dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 20.5 miliar dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp.147 miliar. Kenaikan investasi tersebut disebabkan adanya kenaikan investasi pada produk deposito sebesar 38.7 miliar yang sebagian kenaikannya karena penjualan asset property ditahun 2013, sehingga nilai investasi property turun dari 39.78 miliar menjadi 17.83 miliar. Pada akhir tahun 2013 proporsi investasi pada setiap instrument investasi adalah sbb : Deposito Berjangka 70.25%, Obligasi 17.82%, Properti investasi 10.64%, saham 1.04% dan penyertaan 0.25%. Hasil Investasi 2013 adalah sebesar 13.2 miliar, turun sebesar 3.38 miliar dibandingkan tahun 2012, dimana hasil investasi tahun 2012 sebesar 16.58 miliar.

Asuransi Bintang's risk management is based upon awareness that insurance business exists alongside the risk, hence an insurance company's risk management should mean conducting risk transfer and risk sharing which in turn means taking over other party's risk.

Having such awareness, Asuransi Bintang already has a risk management unit which is in charge of undertaking analysis on any object that will be insured. The survey is necessary, because this is the part of underwriting risk management as well as the application of prudent underwriting which has become the paradigm of all insurance underwriters. Moreover, the risk management unit also has the task of managing all risks faced by the company.

For that reason, to comply with OJK rule, Asuransi Bintang

Underwriting Result

Underwriting result in 2013 reached IDR 79,38 billion or 35.08% of the total gross premium, there was an increment equal to IDR5.1 billion or 6.87% compared to the underwriting result in year 2012 by IDR74.28 billion and with the ratio of underwriting result equal to 31.04%. The increment was a continuation from the positive result in the previous year and this was due to the implementation of the risk management policy. In 2013, the establishment of premium reserve equal to IDR0.9 billion, while in 2012 the establishment of premium reserve was IDR15 billion. The increment of net claim retention in 2013 was IDR14.18 billion while net claim retention in 2012 declined by IDR0.3 billion. In rank order, the underwriting result against gross premium bruto in 2013 comprised: Varia (108.17%), Marine Cargo (33.37%), Vehicles (22.21%), Property (5.88) and Hull (-4.19%).

Net claim incurred ratio compare to gross premium rose by 8.37% in 2013 to 26.20% from 17.83% in 2012. The highest increment occurred in motor vehicle insurance claim ratio because of the decrement in the motor vehicle gross premium, that was by 72.34%, or increase of 31.93% compared to 40.41% in 2012, followed by Marine Cargo claim ratio which rose to 37% from 14.68%, while net commission ratio was decreased to 4.98% from 8.09%.

Investment Income

Total investment in 2013 was IDR167.53 billion, increase by IDR20.5 Billion from IDR147 Billion in 2012. The increment was mainly by the increment in time deposit products by IDR38.7 Billion which was partly caused by the sale of property asset in 2013, so the property investment value dropped to IDR17.83 Billion from IDR39.78 Billion. At the end of 2013, the proportion of investment in each instrument was as follows: Time Deposit 70.25%, Bonds 17.82%, Property 10.64%, stocks 1.04% and Equity 0.25%. Investment Income in 2013 amounted to IDR13.2 Billion, decrease by IDR3.38 Billion from IDR16.58 Billion in 2012.

Penurunan hasil investasi terutama karena penurunan hasil revaluasi property investasi dari 2012 sebesar Rp. 10.26 miliar menjadi Rp. 4.23 miliar ditahun 2013. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya properti investasi dan berubah menjadi investasi dalam deposito. Sementara pendapatan bunga deposito naik dari Rp. 1.88 miliar ditahun 2012 menjadi Rp. 4.5 miliar ditahun 2013. Pendapatan bunga obligasi mengalami penurunan dari Rp. 1.65 miliar ditahun 2012 menjadi Rp. 1.38 miliar ditahun 2013.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2013 sebesar Rp. 75.96 miliar, naik 24.49% dibandingkan tahun 2012, sedangkan dibandingkan budget tahun 2013, realisasi beban usaha mencapai 109,98% dari budget. Beban pemasaran meningkat 78.83% dari Rp. 7.95 Miliar ditahun 2012 menjadi Rp. 14.22 Miliar ditahun 2013. Untuk beban umum dan administrasi terjadi kenaikan sebesar 16.35% menjadi Rp. 61.75 Miliar di tahun 2013 dari sebelumnya Rp. 53.07 Miliar ditahun 2012.

Laba Usaha dan Laba Bersih

Hasil underwriting tahun 2013 sebesar Rp.79.38 Miliar, setelah ditambah hasil investasi sebesar Rp.13.2 Miliar dan dikurangi beban usaha sebesar 75.96 miliar menghasilkan laba usaha positif sebesar Rp.16.62 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp.29.84 miliar. Hal ini disebabkan naiknya beban usaha dalam rangka pengembangan biaya marketing dan biaya sumber daya manusia. Penghasilan lain – lain pada tahun tahun 2013 naik menjadi Rp. 6.87 miliar dari tahun tahun 2012 sebesar Rp.2.79 miliar. Laba bersih setelah pajak tahun 2013 mencapai Rp.19.79 miliar, turun dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp.26.29 miliar atau sebesar 24.72%.

Outstanding Premi

Ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun 2012 adalah sebesar Rp.73.32 Miliar. Rasio piutang premi asuransi terhadap premi bruto tahun 2013 sebesar 32.4% (tahun 2012 sebesar 30.97%).Dari jumlah piutang premi tersebut 83.2% berumur dibawah 60 hari.Sedangkan piutang reasuransi pada akhir tahun 2013 adalah sebesar Rp. 12.19 Miliar, dari jumlah piutang reasuransi tersebut 74.13% adalah dibawah 60 hari.

Total Aktiva

Total aktiva perusahaan per 31 Desember 2013 sebesar Rp.398.95 Miliar naik 7.9% dibandingkan tahun 2012. Aktiva yang termasuk dalam kelompok investasi sebesar Rp.167.54 Miliar (42% dari total aktiva) yang berarti naik sebesar 13.97% dari tahun 2012.Sedangkan kelompok non investasi sebesar Rp.231.41 Miliar (58% dari total aktiva) yang berarti naik 3.91% dibandingkan tahun 2012. Kenaikan aktiva investasi terutama karena adanya peningkatan jumlah deposito sebesar Rp. 38.7 Miliar dari tahun 2012 dan penurunan investasi property sebesar Rp.21.96 Miliar karena penjualan investasi property di Bintaro yang hasil penjualan tersebut ditempatkan dalam deposito.

The decrement of the investment income was triggered mainly by the revaluation of property investment which dropped to IDR4.23 Billion in 2013 from IDR10.26 Billion in 2012. The decrement was caused by reduction in the investment property and its conversion to time deposit. In the meantime, time deposit interest income rose to IDR4.5 Billion in 2013 from IDR1.88 Billion in 2012, but bond interest income decrease to IDR1.38 Billion in 2013 from IDR1.65 Billion in 2012.

Operating Expense

Operating expense in 2013 was amounting IDR75.96 Billion, increased by 24.49% from 2012, and the realitation of operating expense in 2013 was 109.98% of the budget for current period. Marketing expense rose 78.83% to IDR14.22 Billion in 2013 from IDR 7.95 Billion in 2012, where as general and administrative expenses increased by 16.35% to IDR 61.75 Billion from IDR53.07 Billion in 2012.

Operating and Net Profits

Underwriting result amounted to IDR79.38 Billion in year 2013, and after added with investment income amounted IDR13.2 Billion and deducted by operating expense amounted IDR75.96 Billion, the Company had a profit from operating amounted IDR16.62 Billion, decrease from IDR29.84 Billion in year 2012. The decrement was caused by the increasing in operating expenses since the Company due to the increment of marketing expenses and personal expenses in the current period. Other income in year 2013 increase to IDR6.87 Billion from IDR2.79 Billion in year 2012. Net profit after tax was IDR19.79 billion in year 2013, or 24.72% lower than year 2012 which was IDR26.29 Billion.

Outstanding Premium

Age provision of the bill that recognized solvency calculation is 60 days or 2 month. Net Premium receiveables after allowance of doubtful account at the end of year 2013 is equal to IDR73.32 Billion. The ratio of premium receiveables toward the gross premiums year 2013 was worths 32.4% (compared to 30.97% in year 2012). From the amount of premium receiveable mention above 83.2% under the age 60 day. At the end of year 2013 re-insurance receiveables is equal to IDR12.19 Billion and 74.13% is under the age of 60 days.

Total Asset

The total company assets as of December 31, 2013, was worth IDR398.95 Billion, increased by 7.9% compare to year 2012. assets which are investment group was worth IDR167.54 Billion (42% of the total assets) which mean an increased by 13.97% compare to year 2012. Assets which are non-investment group was worth IDR231.41 billion (58% of the total assets) which means an increased by 3.91% compared to year 2012. The increment of the investment assets was mainly caused by the increment of time deposit amounted IDR38.7 Billion in year 2013 and the decrement in the property investment amounted IDR21.96 Billion after the disposal of property investment in Bintaro and put the invested as time deposit.

Kewajiban dan Ekuitas

Total kewajiban pada 31 Desember 2103 sebesar Rp. 269.06 Miliar, naik dari Rp.249.33 Miliar pada akhir tahun 2012. Kenaikan di tahun 2013 ini terutama disebabkan kenaikan pada liabilitas kontrak asuransi yang naik sebesar Rp. 34.738 miliar atau 20.96% dibandingkan tahun 2012 yaitu dari sebesar Rp. 165.7 Miliar ditahun 2012 menjadi Rp. 200.44 Miliar ditahun 2013. Hutang reasuransi turun 43.19% dari Rp. 25.3 Miliar di akhir tahun 2012 menjadi Rp. 14.37 Miliar diakhir tahun 2013. Hutang klaim juga mengalami penurunan 61.82% dari Rp. 11.47 Miliar di akhir tahun 2012 menjadi Rp. 4.38 Miliar diakhir tahun 2013.

Ekuitas perusahaan pada 31 Desember 2013 sebesar Rp. 128.04 Miliar, meningkat sebesar Rp. 9.32 Miliar (7.85%) dibandingkan akhir tahun 2012. Kenaikan ini disebabkan laba bersih setelah pajak sebesar 19.79 Miliar. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang merubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, dimana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan pentahapan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp. 40 Miliar pada akhir tahun 2010, Rp. 70 Miliar pada akhir tahun 2012 dan Rp.100 Miliar pada akhir tahun 2014, sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 ekuitas perusahaan sebesar Rp. 128.04 Miliar telah memenuhi syarat yang ditetapkan pada akhir tahun 2014.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2013 adalah sebesar 152.08% dan tahun 2012 adalah sebesar 151.58% dari standar yang ditetapkan minimal sebesar 150%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah asset jangka pendek berada 1.5X dari jumlah kewajiban jangka pendek baik untuk tahun 2013 maupun tahun 2012. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan perhitungan Risk Based Capital (RBC) yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dibahas dibawah ini.

Pinjaman Subordinasi

Perusahaan memiliki kewajiban atas hutang subordinasi (pinjaman dari pemegang saham Utama) sebesar Rp. 1 Miliar dan USD 69.000 yang dimaksudkan untuk meningkatkan pencapaian batas tingkat solvabilitas perusahaan yang dilakukan pada akhir tahun 2008 dan 2010. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 10 Januari 2014.

Liability and Equity

Total liability as of December 31, 2103, was worth IDR269.06 Billion, increase from IDR249.33 Billion at the end of year 2012. The increment in year 2013 was mainly caused by the increment of the insurance contract liability was increase by IDR34.738 Billion or 20.96% compare to year 2012 from amounted IDR165.7 Billion to IDR200.44 Billion in year 2013. Reinsurance payables decreased by 43.19% from IDR25.3 Billion in end of year 2012 become IDR14.37 Billion in year 2013 and claim payables also decreased by 61.82% from IDR11.47 Billion in 2012 become IDR4.38 Billion in year 2013.

The Company's equity as of December 31, 2103, was worth IDR128.04 Billion, increased by IDR9.32 Billion (7.85%) compare to the end of year 2012. The increment was caused by the net profit after tax which was worth IDR19.79 Billion in 2013. In accordance to the Peraturan Pemerintah No. 81 as the third amendment of the Peraturan Pemerintah No 73 of 1999 about organizing insurance companies that change and add several chapters about insurance company minimum capital, that the regulation required of minimum equity was worth IDR40 Billion at the end of 2010, then to IDR70 billion at the end of 2012 and to IDR100 billion at the end of 2014, the Company's equity was worth IDR128.04 Billion as of December 31, 2013, and has been determined that it is qualified by the end of 2014.

Debt Payment Capability

The Company ability to pay the debt commonly measured by liquidity ratio that represent its capability to pay the current liability and the solvability ratio that represent its ability to pay both current and noncurrent liability. As mentioned in the Company financial statement submitted to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), the Company's liquidity ratio amounted to 152.08 % in 2013 and 151.58% in 2012, above the minimum standard of 150 %. These achievements represent the good capability of the Company to pay its current liabilities. The current asset higher over 1,5X compare to the current liabilities for the year 2013 and 2012. The general insurance solvability ratio commonly measured by the Risk Based Capital (RBC) set out by the OJK.

Subordinated Loan

The Company has a liability for subordinated debt (loans from the major shareholder) Rp 1 billion and USD 69,000 which was meant to increase the Company solvency level limit achievement, which was conducted in late 2008 and 2010. The subordinated loan has been fully payout in January 10, 2014.

Tingkat Solvabilitas

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi, perusahaan wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang – kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2103 adalah sebesar 130.75%, sedangkan pada akhir tahun 2012 tingkat solvabilitas perusahaan adalah 164.45%.

Kebijakan Dividen

Pada tanggal 22 Agustus 2013 Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2012 sebesar Rp. 25 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 16.56%. Sesuai dengan hasil RUPS tahun buku 2010, 2009, 2008 tidak ada pembagian dividen atas tahun buku tersebut karena pada tahun 2008 dan 2009 saldo laba perusahaan masih negatif. Serta pada tahun 2010 saldo laba sudah positif dalam jumlah yang relatif kecil.

Sifat Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan perusahaan yaitu PT. Samudera Indonesia Tbk. Perusahaan memperoleh pendapatan premi dari PT Samudera Indonesia relative kecil yaitu dibawah 1% dari total pendapatan premi 2013.

Rencana 2014

Di tahun 2014 ini persaingan dalam bisnis asuransi umum akan bergerak kepada mutu dan pelayanan yang dapat diberikan kepada pelanggan, untuk itulah penekanan manajemen pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, teknologi informasi dan pengembangan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan untuk memenangkan persaingan. Seluruh kegiatan ini adalah merupakan rangkaian dari rencana Perusahaan yaitu “peningkatan kapasitas secara menyeluruh atau *overall capacity enhancement*”.

Pengaturan tarif premi dan biaya akuisi pada jenis asuransi kendaraan dan jenis asuransi kebakaran yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan peluang yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh Perusahaan dengan melakukan perubahan strategi secara mendasar pada lini usaha terkait.

Dari sisi kompetisi, Asuransi Bintang akan selalu berusaha untuk dapat memenangkan kompetisi dalam dinamika bisnis yang ada dengan terus melakukan perubahan dan inovasi untuk mencapai kesesuaian antara perubahan tatanan bisnis dengan kemampuan perusahaan untuk melakukan penetrasi pasar. Strategi untuk mengemas ulang berbagai produk yang sudah kita miliki untuk mendapatkan produk yang menarik bagi pasar telah dilakukan, demikian pula kerjasama dengan berbagai mitra strategis terus dikembangkan. Perusahaan juga akan memberikan nilai tambah baik dari sisi pengembangan produk kepada mitra usaha, sisi teknologi informasi maupun peningkatan pelayanan kepada tertanggung.

Sebagaimana yang sudah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, bahwa untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, perusahaan telah dan akan senantiasa membuat kerjasama baru untuk melakukan penetrasi pasar retail melalui kerja sama affinity dengan konsep synergi melalui lembaga keuangan dan

Solvability Ratio

By virtue of the Government Regulation on solvent insurance and reinsurance companies, an insurance and reinsurance company must have a solvability ratio of at least 120%. Asuransi Bintang has solvability ratio of 130.75% as of December 31, 2103, and 164.45% at the end of 2012.

Dividend Policy

On August 22, 2013, the Company paid dividends worth IDR25 per share for the 2012 fiscal year, with dividend payout ratio of 16.56%. In line with the decisions of the general shareholders' meetings, the Company did not pay dividends for the 2010, 2009 and 2008 fiscal years since the Company still had negative profits in 2008 and 2009, with a positive profit balance in 2010 but in relatively low amount.

Nature of Relationship and Transaction with Related Party

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Company. The Company's premium income from PT Samudera Indonesia is lower than 1 % of total gross premium of 2013.

Projections for 2014

In 2014, the competition in general insurance industry will rely on the quality and customer services, and for that reason the Company has emphasized on human resources capacity, information technology and business development, in the effort to improve the quality and customer service in order to win the competition. All of activities are the part of the Company's plan to implement the overall capacity enhancement.

The regulation on premium rates and acquisition costs as already issued by the Financial Services Authority (OJK) for motor vehicle insurance and fire insurance are opportunity that have to be maximized to reformi the basic strategy of the business lines concerned by the Company.

From the competition overview, Asuransi Bintang will strive to win dynamic business by making continuous reform and innovation in a bid to meet a harmony between the change of the business system and the capability to penetrate the market. The strategy to relaunch various insurance products in order to attract customers has been implemented, and similarly the cooperations with various business partners have been made and continuously improved. The Company plan to offer added values to the business partners by developing its product, its information technology capacity and the improvement of services activity to customer.

As already done in the previous years, to achieve all the management target, The Company will consistanly create new cooperations to penetrate the retail market with financial and non-financial institutions based on affinity and synergy concept. Expectedly, the sustain implementantation of this concept can

non keuangan. Diharapkan dengan penerapan konsep ini secara berkesinambungan maka biaya reasuransi akan kembali dapat ditekan.

Seleksi risiko yang lebih tajam sebagai langkah yang berkesinambungan terus dilakukan untuk menciptakan hasil underwriting yang baik. Diharapkan pula adanya keseimbangan portfolio yang semakin lebih baik di tahun 2014.

Penyesuaian program reasuransi untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan portofolio produksi dan strategy penyebaran risiko terutama untuk program reasuransi Terorisme & Sabotase sedemikian rupa sehingga hasil yang dicapai bisa lebih optimal. Perubahan struktur reasuransi untuk lini usaha marine dan non-marine yang sudah dimulai sejak tahun 2013 yang lalu diharapkan dapat direalisasikan di tahun 2014.

Pengembangan sumber daya manusia dan rekrutmen tenaga-tenaga muda secara kreatif senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan kesesuaian terhadap regulasi di industry asuransi umum, akan terus dilakukan secara berkesinambungan. Pemenuhan kebutuhan aktuaris pada akhir tahun 2014 sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menjadi catatan tersendiri yang harus segera ditindaklanjuti. Penyederhanaan proses kerja, di sisi lain diharapkan dapat menekan jumlah karyawan sedemikian rupa sehingga produktivitas dapat terjaga.

Daya saing di bidang teknologi informasi menjadi salah satu penentu keberhasilan Perusahaan sehingga dapat menangkap setiap kesempatan dengan memberikan kemudahan kepada mitra bisnis dalam jalur komunikasi data yang pada akhirnya dapat meminimalisasi biaya transaksi dan menciptakan proses bisnis yang efisien. Penyempurnaan jalur distribusi baru (e-commerce) yang dimulai di tahun 2013 yang lalu dari sisi teknologi akan terus ditingkatkan.

Pemenuhan ketentuan-ketentuan baru di tahun 2014 seperti misalnya peraturan OJK Nomor : 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian kemampuan & kepatutan bagi pihak utama pada perusahaan perasuransian, dana pensiun, perusahaan pembiayaan dan perusahaan penjaminan, Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1A tentang pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat dan kelanjutan Peraturan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi yang terus berkembang menyesuaikan kondisi terkini dan aturan-aturan baru lainnya. Perubahan aturan yang sangat dinamis di industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur asset, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 58 tahun, dan dengan kerjasama yang baik dengan seluruh stakeholder, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan Persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh stakeholder yang ada.

consistently reduce the reinsurance premium.

The tight risk selection will continuously done in order to attain better underwriting result. This selection is always performed to ensure the better portfolio balance in year 2014.

Reinsurance program evaluation to achieve optimal result that fit to the production portfolio and the best risk spreading strategy is done mainly for the terrorism & sabotage reinsurance program in order to achieve optimum result. The changes in the reinsurance program of both marine and non-marine reinsurance that started since year 2013 is expected to be realized in year 2014.

The Human resources development and recruitment of new generation, is always creatively adapted to the needs of the Company in accordance to the general insurance regulations will continuously implemented. The fulfillment of the Company actuary at the end of 2014 as required by the Financial Services Authority (OJK) will be main consideration to implement. On the other hand, in order to maintain the productivity level, the simplification of working process is expected to maintain the suitable number of employees.

The information technology competitiveness is one of the Company's success factors to get every single opportunity by offering simple data communication to the business partners, which in turn will minimize the transaction cost and lead to efficient business process. The improvement of the new distribution channel (E-Commerce) since 2013 will be continued as well.

The fulfillment of new regulation issued in year 2014 such as OJK Regulation No: 4/POJK.05/2013 regarding the fit & proper test for key Parties at Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies and Securities, as well as the Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. 1A on the Listing of Stocks and Securities Having the Nature of Equity, and the revision of the Finance Ministry's Decree No. 53/PMK.010/2012 on Solvency of Insurance and Reinsurance Companies, to be in line with the latest conditions and the other regulations. The very dynamic changes in insurance industry and the Indonesian stock exchange regulation, have encouraged the Company to take an active and creative, strategic and necessary measurement but not limited to the adjustments in the asset structure, human resources, organizational structure, business portfolio and possibly the capital adjustment.

With a good reputation and more than 58 years experiences, and excellent teamwork with all the stakeholder, sharing of informations concerning the prevailing conditions, and always taking a positive attitude in order to face the ongoing changes, the Company will be able to win any competition and will in turn meet the stakeholders' expectations.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

**PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2013 and 2012

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2013 and 2012

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I</i> :	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position - Parent Company Only</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II</i> :	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan/ <i>Statements of Comprehensive Income - Parent Company Only</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III</i> :	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Company Only</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i> :	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Company Only</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V</i> :	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Underwriting Revenues, Expenses and Income - Parent Company Only</i>	i.5
Lampiran VI/ <i>Attachment VI</i> :	
Analisis Kekayaan Diperkenankan Induk Perusahaan/ <i>Analysis of Admitted Assets - Parent Company Only</i>	i.6
Lampiran VII/ <i>Attachment VII</i> :	
Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Induk Perusahaan/ <i>Solvency Margin Calculation - Parent Company Only</i>	i.7

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Lampiran VIII/ <i>Attachment VIII</i> :	
Analisis Kekayaan Diperkenankan Induk Perusahaan – Dana Tabarru’/ <i>Analysis of Admitted Assets - Tabarru’ Fund - Parent Company Only</i>	i.8
Lampiran IX/ <i>Attachment IX</i> :	
Informasi Perhitungan Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan/ <i>Solvency Margin For Shareholders’ Fund</i>	i.9

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****No. 04000914LA****No. 04000914LA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Asuransi Bintang Tbk**

Laporan atas Laporan Keuangan**Report on the Financial Statements**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

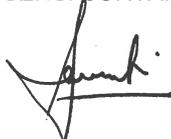
Opini atas laporan keuangan cabang syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 03990914SA tanggal 24 March 2014.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2013, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statement of the Syariah branch is reported to the management in our separate report No. 03990914SA dated March 24, 2014.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154
24 Maret 2014/March 24, 2014

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Zafar D.Idham
: Jl. RS. Fatmawati No.32 Jakarta 12430
: Jl. Wijaya II No.44, RT 004/RW003
Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
: (021) 75902777
: Presiden Direktur / President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Jenry Cardo M
: Jl. RS Fatmawati No.32 Jakarta 12430
: Jl. Kemang Amaris Raya, Blok AT-7, RT 006/RW 036
Bojong Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat
: (021) 75902777
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Stated that

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

24 Maret 2014/March 24, 2014



Zafar D.Idham
Presiden Direktur / President Director

Jenry Cardo M
Direktur / Director

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6.419.705	4,21,37,40	14.011.479	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5,37,40		Premiums receivable
Pihak berelasi	196.970	36	161.999	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.444.052	73.127.616		73.953.485	Third parties - net of allowance for impairment accounts of Rp 2,444,052
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 154.335	12.188.133	6,37,40	17.312.824	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment accounts of Rp 154,335
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354	15.137.434	7,21,37,40	16.463.341	Other receivables - net of allowance for impairment accounts of Rp 2,214,354
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	117.693.908	19,21,37,40	78.994.036	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	405.537	21,29,37	2.346.906	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale marketable securities
Efek ekuitas	1.332.847	21,37	1.588.251	Equity securities
Efek utang	22.090.610	21,37,40	16.635.400	Debt securities
Sukuk	7.767.800		7.238.200	Sukuk
Properti investasi	17.825.800	29,40	39.782.932	Investment properties
Penyertaan lain	417.900	21,37	417.900	Other investments
Aset reasuransi	74.520.039	9	59.015.239	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 19.151.215 dan Rp 17.797.552, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	34.057.036	10,30,31,40	24.181.008	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 19,151,215 and Rp 17,797,552, as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.927.626 dan Rp 4.650.721, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	471.518	11,30	734.423	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 4,927,626 and Rp 4,650,721 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Aset pajak tangguhan	5.639.817	33	8.890.400	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	7.400.804		5.821.926	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	507.167	21,36,37	721.333	Related parties
Pihak ketiga	1.747.257		1.438.065	Third parties
JUMLAH ASET	<u>398.947.898</u>		<u>369.709.147</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim		12,37,40		Claims payable
Pihak berelasi	-	36	76.886	Related party
Pihak ketiga	4.380.024		11.472.150	Third parties
Utang reasuransi	14.374.448	6,13,37,40	25.301.288	Reinsurance payables
Utang komisi	11.737.707	14,21,37,40	12.914.687	Commissions payable
Utang pajak	802.000	15,33,40	687.481	Taxes payable
Beban akrual	11.116.697	16,21,32,37,40	10.102.320	Accrued expenses
Uang muka premi jangka panjang	10.044.611	17,40	8.073.662	Deferred premium income
Liabilitas kontrak asuransi	200.438.796	18,36,40	165.701.280	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	16.168.662	19,21,37,40	14.996.295	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>269.062.945</u>		<u>249.326.049</u>	Total Liabilities
UTANG SUBORDINASI	<u>1.841.041</u>	20,21,36,37	<u>1.667.230</u>	SUBORDINATED LOANS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value
Modal dasar - 320.000.000 saham				Authorized - 320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and paid-up - 174,193,236 shares
174.193.236 saham	87.096.618	22	87.096.618	
Tambahan modal disetor	50.000	23	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance costs
Komponen ekuitas lainnya	(3.457.612)		2.432.836	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5.850.193	24	4.850.193	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	39.219.168		25.000.942	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>128.017.661</u>		<u>118.689.883</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>26.251</u>	25	<u>25.985</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>128.043.912</u>		<u>118.715.868</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>398.947.898</u>		<u>369.709.147</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	226.262.405	36	239.282.446	Gross premiums
Premi reasuransi	(75.413.279)		(87.941.958)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(909.133)		(15.034.125)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	149.939.993		136.306.363	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	82.549.673	36	78.269.722	Gross claims
Klaim reasuransi	(37.435.995)		(35.331.801)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	14.176.843		(264.209)	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	59.290.521		42.673.712	Net claims expense
Beban komisi-bersih	11.272.010	28	19.357.503	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	70.562.531		62.031.215	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	79.377.462		74.275.148	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	13.204.495	8,29	16.583.425	Income from investments - net
Pendapatan Usaha bersih	92.581.957		90.858.573	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	75.964.430	6,10,11,30,32	61.020.427	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	16.617.527		29.838.146	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain - bersih	6.873.091	10,31	2.788.300	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	23.490.618		32.626.446	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK		31		TAX EXPENSE
Pajak kini	447.964		31.200	Current tax
Pajak tangguhan	3.250.581		6.304.521	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	3.698.545		6.335.721	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	19.792.073		26.290.725	NET INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(5.890.448)	8	1.796.909	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale investments
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	13.901.625		28.087.634	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Income attributable to:
Pemilik entitas induk	19.791.807		26.290.552	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	266		173	Non-controlling interests
	19.792.073		26.290.725	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	13.901.359		28.087.461	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	266		173	Non-controlling interests
	13.901.625		28.087.634	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	114	34	151	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual-bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2012	87.096.618	50.000	(740.706)	635.927	4.260.404	2.965.694	94.267.937	25.812	94.293.749	Balance as of January 1, 2012
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	-	(3.483.865)	Cash dividend
Dividen tanda laba	24	-	-	-	-	(181.650)	(181.650)	-	(181.650)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	589.789	(589.789)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	1.796.909	-	26.290.552	28.087.461	173	28.087.634	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	87.096.618	50.000	(740.706)	2.432.836	4.850.193	25.000.942	118.689.883	25.985	118.715.868	Balance as of December 31, 2012
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	-	(4.354.831)	Cash dividend
Dividen tanda laba	24	-	-	-	-	(218.750)	(218.750)	-	(218.750)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(5.890.448)	-	19.791.807	13.901.359	266	13.901.625	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	87.096.618	50.000	(740.706)	(3.457.612)	5.850.193	39.219.168	128.017.661	26.251	128.043.912	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	218.559.652	219.888.006	Premiums
Klaim reasuransi	30.829.491	31.365.550	Reinsurance claims
Lain-lain	6.073.188	6.204.611	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(67.114.464)	(68.580.959)	Claims
Premi reasuransi	(74.336.690)	(84.394.075)	Reinsurance premiums
Pegawai	(35.105.918)	(30.425.705)	Employees
Komisi	(22.425.308)	(12.983.586)	Commissions
Beban usaha	(19.972.226)	(2.017.428)	Operating expenses
Pajak	(6.750.001)	(4.473.460)	Taxes
Beban lain-lain	(6.703.038)	(7.144.411)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>23.054.686</u>	<u>47.438.543</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	218.294.772	144.196.135	Proceeds from termination of time deposits
Hasil penjualan properti investasi	20.864.375	12.000.000	Proceeds from sale of investment properties
Penerimaan hasil investasi	6.410.031	3.685.646	Investment income received
Hasil penjualan efek	1.901.501	1.855.750	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	65.413	354.436	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian efek	(12.088.755)	-	Acquisitions of marketable securities
Pembelian aset tetap	(7.089.311)	(3.373.616)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(256.994.646)	(191.654.122)	Placements in time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(28.636.620)</u>	<u>(32.935.771)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran deviden	(4.354.831)	(3.483.865)	Dividends paid
Pembayaran tanda laba	(218.750)	(181.650)	Profit certificate paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4.573.581)</u>	<u>(3.665.515)</u>	Cash Used in Financing Activities
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	<u>2.563.741</u>	<u>(1.513.038)</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(7.591.774)</u>	<u>9.324.219</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>14.011.479</u>	<u>4.687.260</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>6.419.705</u>	<u>14.011.479</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Raden Meester Soewandi, No. 63 notaris di Jakarta, pada tanggal 17 Maret 1955. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 96 tanggal 25 Juni 2013, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Agustus 2013 No. AHU-AH.01.10-35433 tahun 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 96 dated June 25, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the changes in composition of the Company's management. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-35433 Year 2013 dated August 28, 2013.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to here in as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sepuluh (10) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan sembilan (9) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has ten (10) branches, one (1) Sharia business branch and nine (9) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2013, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	3.600.000	-
17 November 1989/ <i>November 17, 1989</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997/ <i>October 13, 1997</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share</i>	23.000.000	500

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
1 November 2000/ <i>November 1, 2000</i>	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ <i>September 29, 2006</i>	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ <i>December 12, 2006</i>	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 174.193.236 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2013 and 2012, all of the Company's shares totaling to 174,193,236 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% per 31 Desember 2013 dan 2012 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 17.729.103 dan Rp 16.843.761 per 31 Desember 2013 dan 2012.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 17,729,103 and Rp 16,843,761, as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 25 Juni 2013 yang didokumentasikan dalam Akta No. 96 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan pada tanggal 21 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 96 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris :	Petronius Saragih Hastanto Sri Margi Widodo Torkis David P Batubara
Komisaris Independen :	Chaerul D Djakman -
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Zafar D. Idham
Direktur :	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

	<u>2013</u>
Ketua :	Chaerul D Djakman
Anggota :	Taufik Hidayat Yan Rahadian

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2013, Bapak Chaerul D Djakman resmi diangkat menjadi ketua komite audit. Sesuai surat pengangkatan Dewan Komisaris pada tanggal 2 Agustus 2013, Bapak Taufik Hidayat dan Bapak Yan Rahadian resmi menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan. Komite audit ini menggantikan komite audit yang lama yang terdiri dari Bapak Salusra Satria, Bapak Munir M Ali dan Bapak Arfandi Rifai.

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2013 and 2012, based on resolution of the Stockholders' Meeting held on June 25, 2013, as documented in Notarial Deed No. 96 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and on June 21, 2012, as documented in Notarial Deed No. 96 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, respectively, the Company's management consists of the following:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>
		<u>Board of Commissioners</u>	
Shanti L. Poesposoetjipto :	Shanti L. Poesposoetjipto	President Commissioner	
Petronius Saragih :	Petronius Saragih	Commissioners	
Hastanto Sri Margi Widodo	Hastanto Sri Margi Widodo		
-	-		
Salusra Satria :	Salusra Satria	Independent Commissioners	
Windrarta	Windrarta		
		<u>Directors</u>	
Zafar D. Idham :	Zafar D. Idham	President Director	
Reniwati Darmakusumah :	Reniwati Darmakusumah	Directors	
Jenry Cardo Manurung	Jenry Cardo Manurung		

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>
Salusra Satria :	Salusra Satria	Chairman	
Munir M. Ali :	Munir M. Ali	Members	
Arfandi Rifai	Arfandi Rifai		

In relation with the Shareholders' Annual General Meeting held on June 25, 2013, Mr. Chaerul D Djakman has appointed as the Chairman of the Audit Committee. Based on the Commissioner's appointment letter on August 2, 2013, Mr. Taufik Hidayat and Mr. Yan Rahadian officially appointed as the Company's audit committee members. This new audit committee officially replace the previous audit committee consist of Mr. Salusra Satria, Mr. Munir M Ali and Mr. Arfandi Rifai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

As of December 31, 2013 and 2012, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

2013 dan/and 2012

Ketua	:	Karnaen Perwataatmadja	:	Chairman
Anggota	:	Ahmad Munif Suratmaputra	:	Members
		Amin Musa		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 317 karyawan dan 274 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 317 and 274 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2014. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2013 were completed and authorized for issuance on March 24, 2014 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada; • mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima; • mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya; • mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan • mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba. | <ul style="list-style-type: none"> • derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any; • recognizes the fair value of the consideration received; • recognizes the fair value of any investment retained; • recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and • reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate. |
|---|--|

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di ekuitas sebagai arus kas kualifikasian atau lindung nilai investasi neto. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2013	2012	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	20.097	15.579	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.821	12.810	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	13.732	10.597	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.876	10.025	Australian Dollar (AUD)
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.189	9.670	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	9.628	7.907	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.708	3.160	Malaysian Ringgit (MYR)
Denmark (DKK)	2.255	-	Demark (DKK)
Yuan China (CNY)	1.999	1.537	Chinese Yuan (CNY)
Swedian Kroner (SEK)	1.898	1.488	Swedian Kroner (SEK)
Hongkong Dolar (HKD)	1.572	1.247	Hongkong Dollar (HKD)
Bath Thailand (THB)	371	316	Thailand Bath (THB)
Philipina Peso (PHP)	275	235	Philipine Peso (PHP)
Yen Jepang (JPY)	116	112	Japanese Yen (JPY)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2013 and 2012, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A party is a person or entity that is related to Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or

- | | |
|---|---|
| <p>(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;</p> <p>(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</p> <p>(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;</p> <p>(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</p> <p>(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.</p> <p>b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:</p> <p>(i) the entity and the Group are members of the same group;</p> <p>(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</p> <p>(iii) both entities are joint ventures of the same third party;</p> <p>(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</p> <p>(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;</p> <p>(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or</p> <p>(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</p> |
|---|---|

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak, yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments owned by subsidiary, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities, and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost, net of any impairment.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2); and
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempodan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

The level in fair value hierarchy to determine the measurement of fair value as a whole is determined based on the lowest level of input which is significant to the measurement of fair value. Assessment of significance of an input to the measurement of fair value as a whole needs necessary judgments by considering specific factors of the assets or liabilities.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

“Day 1” Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income, unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda;
- b. aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrument keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets may be designated at initial recognition at FVPL if the following criteria are met:

- a. the designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the financial assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- b. the assets are part of a group of financial assets, financial liabilities or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- c. the financial instruments contains an embedded derivative, unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows or it is clear, with little or no analysis, that it would not be separately recorded.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi -deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the consolidated statement of comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's investments in trading equity securities are included in this category.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's cash and cash equivalents, other receivables, investments - time deposits and other assets - employee loan are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual".

Pada tanggal 31 Desember 2013, dan 2012, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta investasi penyertaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham pada PT Asuransi Maipark sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8e dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments" until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from "Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments".

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's investments in available-for-sale equity securities and debt securities, and other investments are included in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investment in shares of stock of PT Asuransi Maipark enumerated in Note 8e is carried at cost.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, utang lain-lain dan utang subordinasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's commissions payable, accrued expenses, other liabilities and subordinated loans are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

g. Sukuk

Investments in sukuk are classified at fair value and are initially recognized at cost, excluding transaction costs. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

h. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2f.

i. Properti investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

h. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2f.

i. Investments Properties

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs, less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair values of investment properties include the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment property.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

j. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost, less any accumulated impairment loss, and not depreciated.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Perabot dan peralatan kantor/
Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor/*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

15 Tahun/*Years*
8 Tahun/*Years*
5 Tahun/*Years*

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

<p>Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.</p>	<p>The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.</p>
<p>k. Biaya Dibayar Dimuka</p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>	<p>k. Prepaid Expenses</p> <p>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.</p>
<p>l. Aset Tak Berwujud</p> <p>Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus.</p>	<p>l. Intangible Assets</p> <p>Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method.</p>
<p>m. Biaya Emisi Saham</p> <p>Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.</p>	<p>m. Stock Issuance Costs</p> <p>Stock issuance costs are presented as part of equity and are not amortized.</p>
<p>n. Transaksi Sewa</p> <p>Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.</p> <p>Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none">Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atauTerdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.	<p>n. Lease Transaction</p> <p>The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.</p> <p>A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:</p> <ol style="list-style-type: none">there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; orthere is a substantial change to the asset.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui sebagai pendapatan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as income in the consolidated statement of comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the consolidated statement of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the consolidated statement of comprehensive income.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the consolidated statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

q. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

r. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Sharia Insurance Transaction

The Group uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Group over the insurance contract period.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus, tunjangan hari raya dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses, holiday allowances and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, hasil yang diharapkan dari aset program, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar dari pada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan bersih sebesar nilai kini cadangan imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

Post-employment Benefits

Post-employment benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, expected return on plan assets, vested past service costs and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

Long-term employee benefits liability is presented at the present value of defined-benefit reserve net of unrecognized actuarial gains or losses, unrecognized past service costs and fair value of plan assets.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations.

Other long-term employment benefit liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

u. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

<p>Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.</p> <p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.</p> <p>Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.</p> <p>v. Distribusi Dividen</p> <p>Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.</p> <p>w. Laba per saham</p> <p>Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p>Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.</p> <p>x. Informasi Segmen</p> <p>Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.</p> <p>Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.</p> <p>Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.</p> <p>v. Dividend Distribution</p> <p>Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.</p> <p>w. Earnings Per Share</p> <p>Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.</p> <p>Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.</p> <p>x. Segment Information</p> <p>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</p>
--	---

Efektif 1 Januari 2012, PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah Penyisihan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.081.385	9.821.498	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	14.210.607	15.299.237	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	83.933.908	79.654.593	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (piutang karyawan)	<u>507.167</u>	<u>721.333</u>	Other assets - employee loan
Jumlah	<u>102.733.067</u>	<u>105.496.660</u>	Total

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya, tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian tahun, yang berasal dari transfer saldo akumulasi penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual dari ekuitas ke komponen laba rugi.

- e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost, and the financial health and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational, and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in its consolidated financial statements, being the transfer of the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to the profit or loss.

- e. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak serta jumlah transaksi dan perhitungan mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 2i dan 2j.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and property and equipment during the year.

Estimated useful lives of investment properties and property and equipment are set out in Notes 2i and 2j.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Properti investasi	17.825.800	39.782.932	Investment properties
Aset tetap	<u>34.057.036</u>	<u>24.181.008</u>	Property and equipment
Jumlah	<u><u>51.882.836</u></u>	<u><u>63.963.940</u></u>	Total

d. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 471.518 dan Rp 734.423 (Catatan 11).

e. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

d. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operation.

As of December 31, 2013 and 2012, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 471,518 and Rp 734,423, respectively (Note 11).

e. Valuation of Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

The Group is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the consolidated statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, estimasi klaim IBNR masing-masing sebesar Rp 8.372.000 dan Rp 5.399.096 (Catatan 18).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

f. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, liabilitas imbalan pasti pasca-kerja konsolidasian masing-masing sebesar Rp 10.006.056 dan Rp 8.854.210 (Catatan 16 dan 32).

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported. As of December 31, 2013 and 2012, estimated claims on IBNR amounted to Rp 8,372,000 and Rp 5,399,096, respectively (Note 18).

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

f. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2013 and 2012, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 10,006,056 and Rp 8,854,210, respectively (Notes 16 and 32).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 5.639.817 dan Rp 8.890.400 (Catatan 33).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2013 and 2012, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 5,639,817 and Rp 8,890,400, respectively (Note 33).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	83.122	137.696	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign Currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	16.900	93.335	U.S. Dollar
Yuan China	-	3.382	Chinese Yuan
Dolar Singapura	-	2.087	Singapore Dollar
Yen Jepang	-	1.680	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	-	401	Malaysian Ringgit
Jumlah kas	<u>100.022</u>	<u>238.581</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.530.120	4.035.642	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	961.769	1.122.666	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	598.450	14.165	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	392.540	289.149	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	357.825	753.389	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	249.567	543.695	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	143.532	5.632.975	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, NA.	71.311	32.780	Citibank, NA.
PT Bank Syariah Mandiri	66.413	114.701	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mestika	41.412	49.544	PT Bank Mestika
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.493	96.212	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	28.554	21.891	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	25.797	34.241	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Centratama Nasional Bank	18.272	-	PT Centratama Nasional Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.935	131.337	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.152	96.655	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	894.378	243.186	Others (each account below Rp 20,000)
Jumlah	<u>5.442.520</u>	<u>13.212.228</u>	Subtotal

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
Citibank, NA.	327.698	123.736	Citibank, NA.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138.389	153.174	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	123.772	23.423	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.315	10.337	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.989	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>627.163</u>	<u>310.670</u>	Subtotal
Jumlah Bank	<u>6.069.683</u>	<u>13.522.898</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank DKI Syariah	<u>250.000</u>	<u>250.000</u>	PT Bank DKI Syariah
Jumlah	<u>6.419.705</u>	<u>14.011.479</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,38%	0,45%	Rupiah

Per 31 Desember 2013 dan 2012, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.800.723 dan Rp 1.664.855, untuk pengelola serta Rp 537.597 dan Rp 2.525.126, untuk peserta (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, cash and cash equivalents in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,800,723 and Rp 1,664,855, respectively, for management and Rp 537,597 and Rp 2,525,126, respectively, for participants (Note 40).

5. Piutang Premi

5. Premiums Receivable

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	196.970	161.999	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	<u>87.482.802</u>	<u>84.325.104</u>	Third parties
Jumlah	87.679.772	84.487.103	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(11.911.134)	(7.927.567)	Unmatched premium payments
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.444.052)</u>	<u>(2.444.052)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>73.324.586</u>	<u>74.115.484</u>	Net

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Belum jatuh tempo	39.154.889	54.471.278	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	33.794.115	9.239.275	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>14.730.768</u>	<u>20.776.550</u>	Over 60 days
Jumlah	87.679.772	84.487.103	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(11.911.134)	(7.927.567)	Unmatched premium payments
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.444.052)</u>	<u>(2.444.052)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>73.324.586</u>	<u>74.115.484</u>	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	77.959.487	54.313.006
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	8.091.184	27.992.624
Lainnya (Catatan 37)	<u>1.629.101</u>	<u>2.181.473</u>
Jumlah	87.679.772	84.487.103
Pembayaran premi yang belum dirinci	(11.911.134)	(7.927.567)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.444.052)</u>	<u>(2.444.052)</u>
Bersih	<u><u>73.324.586</u></u>	<u><u>74.115.484</u></u>

c. By Currency

Rupiah	
U.S. Dollar (Note 37)	
Others (Note 37)	
Total	
Unmatched premium payments	
Allowance for doubtful accounts	
Net	

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kebakaran	20.115.833	20.813.444
Kendaraan bermotor	29.961.790	27.874.761
Pengangkutan	3.402.900	4.231.480
Rekayasa	11.990.753	13.030.649
Rangka kapal	1.343.586	1.598.120
Aneka	<u>6.509.724</u>	<u>6.567.030</u>
Jumlah	<u><u>73.324.586</u></u>	<u><u>74.115.484</u></u>

d. By Insurance

Fire	
Motor Vehicles	
Marine Cargo	
Engineering	
Hull	
Miscellaneous	
Total	

Perubahan dalam penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	2.444.052	2.444.052
Penambahan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>2.444.052</u></u>	<u><u>2.444.052</u></u>

Balance at the beginning of the year	
Provisions	
Balance at the end of the year	

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk premiums receivable from third parties.

Per 31 Desember 2013 dan 2012, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 72.949.004 dan Rp 63.710.553.

As of December 31, 2013 and 2012, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 72,949,004 and Rp 63,710,553, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 1.367.157 dan Rp 138.080.

As of December 31, 2013 and 2012, admitted coinsurance receivables representing coinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 1,367,157 and Rp 138,080, respectively.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 12.229.670 dan Rp 7.673.283.

Premium receivable arise from coinsurance coverage as of December 31, 2013 and 2012 is amounted to Rp 12,229,670 and Rp 7,673,283, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 15.115.345 dan Rp 10.082.910 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, premiums receivable in Sharia insurance program amounted to Rp 15,115,345 and Rp 10,082,910, respectively (Note 40).

6. Piutang Reasuransi

6. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Asuradur luar negeri			Foreign ceding companies
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	6.793.820	5.606.536	Willis (Singapore) Pte. Ltd.
Kite Warrant & Will (Singapore)	30.680	24.340	Kite Warrant & Will (Singapore)
THB Singapore	8.913	-	THB Singapore
Hannover Reas (Malaysia)	5.449	227.035	Hannover Reas (Malaysia)
Labuan Re - Miller Insurance (Singapore)	-	2.554.472	Labuan Re - Miller Insurance (Singapore)
Jumlah	<u>6.838.862</u>	<u>8.412.383</u>	Subtotal
Asuradur dalam negeri			Local ceding companies
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.160.426	1.548.747	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Mega Reasuransi	955.205	1.020.847	PT Mega Reasuransi
PT Reasuransi International Indonesia Tbk	636.790	514.966	PT Reasuransi International Indonesia Tbk
PT Asuransi Maipark	526.610	462.351	PT Asuransi Maipark
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	439.740	95.006	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	430.101	649.213	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Badan Pengelola Pusat Data			Badan Pengelola Pusat Data
Asuransi Nasional	371.063	855.450	Asuransi Nasional
PT Allianz Ind	166.148	133.316	PT Allianz Ind
PT Nasional Reasuransi Indonesia	114.600	62.255	PT Nasional Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Ramayana Tbk	90.783	67.627	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Panin Insurance	55.527	-	PT Panin Insurance
PT Asuransi Centra Asia	49.799	349.876	PT Asuransi Centra Asia
PT China Insurance Indonesia	33.276	54.840	PT China Insurance Indonesia
PT Reasuransi International Indonesia Tbk - Syariah	-	1.404.960	PT Reasuransi International Indonesia Tbk - Sharia
PT Nasional Reasuransi - Syariah	-	881.293	PT Nasional Reasuransi - Sharia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia - Syariah	-	242.675	PT Maskapai Reasuransi Indonesia - Syariah
PT Victoria Insurance	-	98.062	PT Victoria Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	473.538	613.292	Others (each account below Rp 50,000)
Jumlah	<u>5.503.606</u>	<u>9.054.776</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(154.335)</u>	<u>(154.335)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>12.188.133</u>	<u>17.312.824</u>	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	2013		2012	
Belum jatuh tempo	592.327	3.247.278	Not yet due	
Lewat jatuh tempo			Past due	
1 - 60 hari	8.443.861	10.460.513	1 - 60 days	
Lebih dari 60 hari	<u>3.306.280</u>	<u>3.759.368</u>	Over 60 days	
Jumlah	12.342.468	17.467.159	Total	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(154.335)</u>	<u>(154.335)</u>	Allowance for doubtful accounts	
Bersih	<u><u>12.188.133</u></u>	<u><u>17.312.824</u></u>	Net	

c. Berdasarkan Mata Uang	2013		2012	
Rupiah	7.539.006	10.154.881	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	4.698.575	7.144.047	U.S. Dollar (Note 37)	
Lainnya (Catatan 37)	<u>104.887</u>	<u>168.231</u>	Others (Note 37)	
Jumlah	12.342.468	17.467.159	Total	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(154.335)</u>	<u>(154.335)</u>	Allowance for doubtful accounts	
Bersih	<u><u>12.188.133</u></u>	<u><u>17.312.824</u></u>	Net	

Perubahan dalam penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	154.335	135.041	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	<u>-</u>	<u>19.294</u>	Provisions (Note 30)
Saldo akhir tahun	<u><u>154.335</u></u>	<u><u>154.335</u></u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 10.371.586 dan Rp 9.109.517 (Catatan 13).

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance receivables amounting to Rp 10,371,586 and Rp 9,109,517, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 9.036.188 dan Rp 13.707.791.

As of December 31, 2013 and 2012, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 9,036,188 and Rp 13,707,791, respectively.

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 5.108.945 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance receivables in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 5,108,945, respectively (Note 40).

7. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang pemegang polis	10.020.166	8.999.246	Policy holders receivable
Deposito berjangka pada Bank IFI	4.139.885	4.139.885	Time deposits in Bank IFI
Tagihan atas biaya polis	1.199.914	821.988	Receivable on policy expenses
Piutang hasil investasi	669.027	460.192	Receivable on investment income
Piutang pegawai	218.671	46.794	Employee receivable
Lainnya	<u>1.104.125</u>	<u>4.209.590</u>	Others
Jumlah	17.351.788	18.677.695	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.214.354)</u>	<u>(2.214.354)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>15.137.434</u></u>	<u><u>16.463.341</u></u>	Net

Perubahan dalam penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	2.214.354	2.214.354	Balance at the beginning of the year
Penambahan	<u>-</u>	<u>-</u>	Provisions
Saldo akhir tahun	<u><u>2.214.354</u></u>	<u><u>2.214.354</u></u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar US\$ 440.413. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, telah dibentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 926.827 dan Rp 1.164.104 (Catatan 40).

7. Other Receivables

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	8.999.246	8.999.246	Policy holders receivable
	4.139.885	4.139.885	Time deposits in Bank IFI
	821.988	821.988	Receivable on policy expenses
	460.192	460.192	Receivable on investment income
	46.794	46.794	Employee receivable
	<u>4.209.590</u>	<u>4.209.590</u>	Others
	18.677.695	18.677.695	Total
	<u>(2.214.354)</u>	<u>(2.214.354)</u>	Allowance for doubtful accounts
	<u><u>16.463.341</u></u>	<u><u>16.463.341</u></u>	Net

The changes of allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	2.214.354	2.214.354	Balance at the beginning of the year
	<u>-</u>	<u>-</u>	Provisions
	<u><u>2.214.354</u></u>	<u><u>2.214.354</u></u>	Balance at the end of the year

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group has time deposits in that bank amounting to US\$ 440,413. As of December 31, 2013 and 2012, the Company established an allowance for doubtful accounts on that receivable amounting to Rp 2,214,354. Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from such uncollectible receivables.

As of December 31, 2013 and 2012, other receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 926,827 and Rp 1,164,104, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	2013	2012
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.194.800	3.944.800
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.800.000	1.700.000
PT Bank Panin Tbk	7.500.000	2.000.000
PT Bank BRI Syariah	7.050.000	3.900.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6.000.000	2.400.000
PT Bank Permata Tbk	6.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5.546.531	2.000.000
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	4.600.000	2.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.458.441	437.071
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.417.290	716.500
PT Bank Bukopin Tbk	4.187.070	2.129.672
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.000.000	3.500.000
PT Bank Permata Syariah	4.000.000	2.350.000
PT Bank Syariah Mandiri	3.810.000	4.160.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.000.000	4.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.900.000	-
PT Bank Mega Tbk	2.000.000	4.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank UOB Buana Tbk	1.500.000	1.000.000
PT Bank Of China	1.500.000	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	1.000.000	500.000
PT Bank Perhimpunn Saudara 1906 Tbk	1.000.000	-
PT Bank Syariah Mega	900.000	-
PT Bank DKI Syariah	300.000	1.350.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000	1.150.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	50.000	50.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Syariah	-	1.900.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000
PT Bank Tabungan Negara	-	4.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	-	2.000.000
PT Bank DKI	-	2.000.000
PT Bank DBS	-	2.000.000
Jumlah	<u>103.014.132</u>	<u>62.188.043</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Ekonomi Raharja	2.986.256	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.742.525	10.994.790
PT Bank Permata Tbk	2.531.139	1.979.899
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.258.628	1.771.401
PT Bank UOB Buana	2.097.051	444.357
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	950.742	754.260
PT Bank OCBC NISP Tbk	691.803	540.463
Jumlah	<u>14.258.144</u>	<u>16.485.170</u>
Euro (Catatan 37)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	421.632	320.823
Jumlah Deposito Berjangka	<u>117.693.908</u>	<u>78.994.036</u>
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	4,25% - 10%	5,75% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	1% - 2,5%	0,25% - 2,00%
Euro	0,10%	0,15%

8. Investments

a. Time deposits

	2013	2012
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.944.800	1.700.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.000.000	3.900.000
PT Bank Panin Tbk	3.900.000	2.400.000
PT Bank BRI Syariah	2.400.000	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	437.071	2.000.000
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	716.500	2.129.672
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.129.672	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-
PT Bank Permata Syariah	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank UOB Buana Tbk	-	-
PT Bank Of China	-	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	-
PT Bank Perhimpunn Saudara 1906 Tbk	-	-
PT Bank Syariah Mega	-	-
PT Bank DKI Syariah	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Syariah	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Tabungan Negara	-	-
PT Bank ANZ Indonesia	-	-
PT Bank DKI	-	-
PT Bank DBS	-	-
Subtotal	<u>62.188.043</u>	<u>62.188.043</u>
U.S. Dollar (Note 37)		
PT Bank Ekonomi Raharja	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Permata Tbk	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-
PT Bank UOB Buana	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
Subtotal	<u>16.485.170</u>	<u>16.485.170</u>
Euro (Note 37)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	320.823	320.823
Total Time Deposits	<u>78.994.036</u>	<u>78.994.036</u>
Interest rates per annum		
Rupiah	4,25% - 10%	5,75% - 7,25%
U.S. Dollar	1% - 2,5%	0,25% - 2,00%
Euro	0,10%	0,15%

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2013 and 2012 which are part of the required guarantee fund are as follows:

	2013	2012	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	2.169.800	2.169.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Dolar Amerika Serikat	950.742	754.260	U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata	1.000.000	-	PT Bank Permata
PT Bank BRI Syariah	700.000	700.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	600.000	600.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Syariah	500.000	500.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	500.000	500.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Syariah Mandiri	100.000	100.000	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	<u>8.020.542</u>	<u>6.824.060</u>	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.300.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Time deposits which are the required guarantee fund for Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,300,000 as of December 31, 2013 and 2012.

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan utang bank tahun 2013 sebesar Rp 2.700.000 pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 19).

Time deposit which are the required guarantee fund bank loan in 2013 amounted to Rp 2,700,000 in PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 19).

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada 31 Desember 2013 dan 2012, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 33.760.000 dan Rp19.910.000 (Catatan 40).

Time deposits as of December 31, 2013 and 2012 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 33,760,000 and Rp 19,910,000, respectively (Note 40).

b. Efek Ekuitas Diperdagangkan - Nilai Wajar

b. Trading Equity Securities - at Fair Value

	2013			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares *</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT International Nickel Tbk / Vale Indonesia	67.500	158.625	178.875	20.250
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	78.650	65.780	(12.870)
PT Bank Danamon Tbk	12.501	70.631	47.191	(23.440)
PT Timah (Persero) Tbk	35.000	53.900	56.000	2.100
PT Aneka Tambang Tbk	32.500	41.600	35.425	(6.175)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	35.400	18.000	(17.400)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74.500	6.929	3.725	(3.204)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	630	495	(135)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	56	46	(10)
Jumlah/Total	354.451	446.421	405.537	(40.884)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

	2012			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares *</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	210.000	1.480.500	1.900.500	420.000
PT International Nickel Tbk / Vale Indonesia	67.500	216.000	158.625	(57.375)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	130.500	35.400	(95.100)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	87.230	78.650	(8.580)
PT Timah (Persero) Tbk	35.000	58.450	53.900	(4.550)
PT Aneka Tambang Tbk	32.500	52.650	41.600	(11.050)
PT Bank Danamon Tbk	12.501	51.254	70.631	19.377
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74.500	21.233	6.928	(14.305)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	603	630	27
PT Bank Artha Graha Tbk	375	36	42	6
Jumlah/Total	564.326	2.098.456	2.346.906	248.450

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Biaya perolehan efek ekuitas untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 446.421, dan Rp 2.098.456. Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar (Rp 40.884) pada tahun 2013 dan Rp 248.450 pada tahun 2012 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 29).

As of December 31, 2013 and 2012, the cost of trading equity securities amounted to Rp 446,421 and Rp 2,098,456, respectively. The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2013 and 2012 amounted to (Rp 40,884) and Rp 248,450, respectively, which is reported as part of "Income from investments - net" (Note 29).

c. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

c. Available-for-sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2013			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares*</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.312.381	(2.252.233)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	19.400	(30.600)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	0	1.066	1.066
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.626.910</u>	<u>3.614.614</u>	<u>1.332.847</u>	<u>(2.281.767)</u>

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

	2012			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares*</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.569.150	(1.995.464)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	18.400	(31.600)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	701	701
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.626.910</u>	<u>3.614.614</u>	<u>1.588.251</u>	<u>(2.026.363)</u>

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Efek Utang

Debt Securities

	2013				
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	AAA	5.104.450	3.957.500	(1.146.950)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	AAA	5.009.200	4.834.250	(174.950)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May 15, 2028	AAA	4.984.305	3.900.000	(1.084.305)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0045	15 Mei/May 15, 2037	AAA	4.189.500	5.304.150	1.114.650
Obligasi Berkelanjutan II ASF-2 2013	6 Des/Dec 06, 2014	id AAA(sy)	2.000.000	2.005.600	5.600
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2017	Aa2id	1.000.000	1.028.800	28.800
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July 15, 2023	AAA	979.000	1.060.310	81.310
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>23.266.455</u>	<u>22.090.610</u>	<u>(1.175.845)</u>

	2012				
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	AAA	5.009.200	6.181.000	1.171.800
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0045	15 Mei/May 15, 2037	AAA	4.189.500	7.064.500	2.875.000
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2017	Aa2id	1.000.000	1.028.800	28.800
Summarecon Agung II 08	23 Juni/June 23, 2013	idA-	998.500	1.040.500	42.000
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July 15, 2023	AAA	979.000	1.320.600	341.600
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>12.176.200</u>	<u>16.635.400</u>	<u>4.459.200</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 26.881.069 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 15.790.814 pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar (Rp 3.457.612) dan Rp 2.432.837, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat bunga efek utang pada tahun 2013 berkisar antara 6,30% sampai 9,30% dan pada tahun 2012 berkisar antara 7,00% sampai 10,00%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0045/
Government Bond Year 2007 - FR0045
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/
Government Bond Year 2005 - FR0046
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/
Government Bond Year 2007 - FR0056

Jumlah/ *Total*

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Saldo Investasi - Efek utang pada 31 Desember 2013 dan 2012 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 2.000.000 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 26,881,069 and Rp 15,790,814, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the net unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments amounted to (Rp 3,457,612) and Rp 2,432,837, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 6.30% to 9.30% per annum in 2013 and from 7.00% to 10.00% per annum in 2012. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The debt securities as of December 31, 2013 and 2012, which are part the required guarantee fund, are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	5.304.150	7.064.500
	1.060.310	1.320.600
	<u>4.834.250</u>	<u>6.181.000</u>
	<u>11.198.710</u>	<u>14.566.100</u>

This required guarantee fund, is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

As of December 31, 2013 and 2012, debt securities equivalents in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,000,000 (Note 40).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2013		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Ijarah Indosat II/07	29 Mei/May 29, 2014	idAA(sy)+	2.102.000	2.016.000	(86.000)
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli/July 10, 2017	IdA-	2.100.000	2.084.000	(16.000)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	AAA	2.000.000	2.000.000	-
Sukuk Ijarah BLTA Th 2007	7 Juli/July 7, 2025	AA (sy)-	1.999.000	1.667.800	(331.200)
Jumlah/Total			8.201.000	7.767.800	(433.200)

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2012		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Ijarah Indosat II/07	29 Mei/May 29, 2014	idAA(sy)+	2.110.000	2.102.000	(8.000)
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli/July 10, 2017	IdA-	2.036.600	2.100.000	63.400
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	AAA	2.000.000	2.000.000	-
Sukuk Ijarah Summarecon II/08	25 Juni/June 25, 2013	idA-(sy)	1.013.500	1.036.200	22.700
Jumlah/Total			7.160.100	7.238.200	78.100

d. Properti investasi

Per 31 Desember 2013 dan 2012, properti investasi merupakan tanah dan bangunan seluas 17.114 meter persegi dan 23.064 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia. Sebagian properti investasi disewakan kepada pihak ketiga.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJJJ Nanang Rahayu dan Rekan dan KJJJ Maulana, Andesta dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 31 Desember 2013. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

d. Investment Properties

As of December 31, 2013 and 2012, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 17,114 square meters and 23,064 square meters, respectively. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia. Portion of the investment properties is being leased out to third parties.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of KJJJ Nanang Rahayu dan Rekan and KJJJ Maulana, Andesta dan Rekan, independent appraisers, dated December 31, 2013. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:			Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	39.782.932	35.230.335	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pengurangan) dari aset tetap	(6.028.930)	4.288.736	Additions (deductions) from property and equipment
Penjualan	(20.156.732)	(9.991.818)	Sale of investment properties
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 29)	<u>4.228.530</u>	<u>10.255.679</u>	Gain on change in fair value (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u><u>17.825.800</u></u>	<u><u>39.782.932</u></u>	Balance at the end of the year

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui selama tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 52.650 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Hasil investasi - bersih" (Catatan 29).

Rental income generated from the investment properties recognized in 2013 and 2012 amounted to nil and Rp 52,650, respectively, which is reported as part of "Income from investments - net" (Note 29).

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menjual properti investasi yang terletak di Jalan Kodam Bintaro Raya, Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta sebesar Rp 20.864.375. Keuntungan dari penjualan properti tersebut sebesar Rp 158.593 dicatat pada "Hasil Investasi – bersih" pengalihan hak atas tanah dan bangunan yang bersifat final dan komisi sebesar Rp 549.047 (Catatan 29).

On March 25, 2013, the Company sold an investment property that is located in Jalan Kodam Bintaro Raya, Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta for Rp 20,864,375. Gain on sale of investment properties amounted to Rp 158,593 was reported as part of "Income from investments - net" net of final tax paid and commission by the Company of Rp 549,047 (Note 29).

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan menjual properti investasi yang terletak di Jalan Lembong No. 20 Braga, Bandung sebesar Rp 12.000.000. Keuntungan dari penjualan properti tersebut sebesar Rp 1.080.682 dicatat pada "Hasil investasi - bersih" setelah dikurangi pajak pengalihan hak atas tanah dan bangunan yang bersifat final dan komisi sebesar Rp 927.500 (Catatan 29).

On December 10, 2012, the Company sold its investment property located in Jalan Lembong No. 20 Braga, Bandung for Rp 12,000,000. Gain on sale of investment properties amounted to Rp 1,080,682, and was reported as part of "Income from investments - net" net of final tax paid and commission by the Company of Rp 927,500 (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas - pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.064.200 dan Rp 3.125.500. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2013 and 2012, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 1,064,200 and Rp 3,125,500, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah properti investasi pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 14.248.800 dan Rp 12.719.200 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, investment property in Sharia Insurance Program amounted to Rp 14,248,800, Rp 12,719,200, respectively (Note 40).

e. Penyertaan Lain - Metode Biaya

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 417.900 yang terdiri dari 4.179 saham (0,93% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

e. Other Investments - Cost Method

This account represents investment in shares of stock of PT Asuransi Maipark amounting to Rp 417,900 consisting of 4,179 shares (0.93% ownership interest) as of December 31, 2013 and 2012.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. Based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 and No. 158/PMK.010.2008 are revoked and invalid. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium which ever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka (Catatan 8a).

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit (Note 8a).

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Premi Reasuransi belum merupakan pendapatan	28.603.307	41.613.989	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	<u>45.916.732</u>	<u>17.401.250</u>	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u><u>74.520.039</u></u>	<u><u>59.015.239</u></u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kebakaran	23.548.632	27.610.489	Fire
Kendaraan bermotor	59.300	240.998	Motor vehicles
Pengangkutan	50.117	144.979	Marine cargo
Rekayasa	3.617.411	11.825.126	Engineering
Rangka kapal	434.975	371.927	Hull
Aneka	<u>892.873</u>	<u>1.420.470</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>28.603.307</u></u>	<u><u>41.613.989</u></u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kebakaran	34.755.144	8.329.027	Fire
Kendaraan bermotor	33.485	210.522	Motor vehicles
Pengangkutan	459.040	1.218	Marine cargo
Rekayasa	6.797.593	8.098.242	Engineering
Rangka kapal	2.917.872	150.054	Hull
Aneka	<u>953.599</u>	<u>612.187</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>45.916.732</u></u>	<u><u>17.401.250</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2013 and 2012, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2013/ Changes during 2013				31 Desember/ December 31, 2013	
	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	15.030.432	1.995.570	-	5.105.550	22.131.552	Land
Bangunan	7.240.979	1.820.144	-	240.326	9.301.449	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	14.150.223	2.824.763	(1.183.696)	-	15.791.290	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.556.926	448.834	(21.800)	-	5.983.960	Vehicles
Jumlah	41.978.560	7.089.311	(1.205.496)	5.345.876	53.208.251	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	4.679.136	643.904	-	(683.055)	4.639.985	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	10.642.823	1.559.538	(1.171.904)	-	11.030.457	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.475.593	1.026.980	(21.800)	-	3.480.773	Vehicles
Jumlah	17.797.552	3.230.422	(1.193.704)	(683.055)	19.151.215	Total
Nilai Buku	24.181.008				34.057.036	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2012/ Changes during 2012				31 Desember/ December 31, 2012	
	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	16.985.432	-	-	(1.955.000)	15.030.432	Land
Bangunan	8.195.051	254.877	-	(1.208.949)	7.240.979	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	13.229.505	1.769.001	(848.283)	-	14.150.223	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.667.657	1.349.738	(460.469)	-	5.556.926	Vehicles
Jumlah	43.077.645	3.373.616	(1.308.752)	(3.163.949)	41.978.560	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	4.979.511	593.860	-	(894.235)	4.679.136	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	10.323.160	1.159.826	(840.163)	-	10.642.823	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.882.273	964.357	(371.037)	-	2.475.593	Vehicles
Jumlah	17.184.944	2.718.043	(1.211.200)	(894.235)	17.797.552	Total
Nilai Buku	25.892.701				24.181.008	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 3.230.422 dan Rp 2.718.043 masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 3,230,422 in 2013 and Rp 2,718,043 in 2012 (Note 30).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Harga jual	65.413	354.436	Selling price
Nilai buku	<u>(11.792)</u>	<u>(97.552)</u>	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 31)	<u><u>53.621</u></u>	<u><u>256.884</u></u>	Gain on sale (Note 31)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 37.062.870 dan US\$ 9.444 di tahun 2013 dan Rp 34.985.590 dan US\$ 21.030 di tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 37,062,870 and US\$ 9,444 in 2013 and Rp 34,985,590 and US\$ 21,030 in 2012. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2013 dan 2012.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2013 and 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 9.617.809 dan Rp 9.208.686.

As of December 31, 2013 and 2012, the gross carrying amount of all property and equipment that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp 9,617,809 and Rp 9,208,686, respectively.

Saldo aset tetap pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 5.929.401 dan Rp 6.006.101(Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, property and equipment in Sharia Insurance Program amounted to Rp 5,929,401 and Rp 6,006,101, respectively (Note 40).

11. Aset Tak Berwujud

	<u>2013</u>
<i>Biaya perolehan:</i>	
S2010 Next G	4.278.693
Startelsa	801.401
Starmedis sytem	195.050
Payroll System	110.000
Cashbroo system	<u>14.000</u>
Jumlah	5.399.144
Akumulasi amortisasi	<u>(4.927.626)</u>
Jumlah aset tak berwujud	<u><u>471.518</u></u>

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Pada tahun 2011, sistem Startelsa (Lisensi Telemarketing System) dan Payroll System mulai diimplementasikan.

Pada bulan Oktober 2008 sistem S2010 Next G mulai diimplementasikan di beberapa cabang secara bertahap dan pada akhir tahun 2009 telah diimplementasikan pada seluruh cabang.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 276.905 dan Rp 1.057.642 untuk tahun 2013 dan 2012 (Catatan 30).

Jumlah tercatat bruto dari setiap Aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 4.278.693 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

11. Intangible Assets

	<u>2012</u>	
<i>At cost:</i>		
S2010 Next G	4.278.693	
Startelsa	801.401	
Starmedis sytem	195.050	
Payroll System	110.000	
Cashbroo system	<u>-</u>	
Total	5.385.144	
Accumulated amortization	<u>(4.650.721)</u>	
Carrying value	<u><u>734.423</u></u>	

The useful life of intangible asset is Four (4) years.

In 2011, the Company's started to implement the Startelsa system (Lisensi Telemarketing System) and Payroll System.

In October 2008, the Company's started to implement the S2010 Next G system in several branches and has been fully implemented at the end of 2009.

Amortization expense in to 2013 and 2012 operations amounted to Rp 276,905 and Rp 1,057,642, respectively (Note 30).

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized and still in use amounted to Rp 4,278,693 as of December 31, 2013 and 2012.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Samudera Indonesia Tbk	-	76.886
Pihak ketiga		
PTPN IV	686.070	-
Pabrik Plastic Singa Berlian	422.732	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	325.946	-
PT Golden Inpan	447.759	-
PT Ampel Jaya	256.114	-
PT Kencana Internusa Artha Finance	224.705	-
PT Surya Adhitia Fortuna Glass	207.751	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	198.708	1.356.706
PT Pamapersada Nusantara	190.445	136.620
PT Mclarens Indonesia	156.738	-
PT Mandiri Pratama Inti Logam	150.907	-
W K Webster	110.039	-
PT Kebon Agung	-	2.945.755
Mr. Lee Son Hong	-	2.103.295
PT Harita Parama Murti Perkasa	-	511.816
PT Tanjung Timberindo Industry	-	492.102
PT Kobatin	-	382.457
PT Karya Lestari Sumber Alam	-	293.984
PT Kencana Parama Murti Perkasa	-	263.783
Bpk. H. Andre Wahyudi	-	254.624
CV Tunas Jaya	-	204.963
PT Perkebunan Nusantara V	-	202.660
PT Morawa Inawood Industry	-	169.182
PT Bank Central Asia Tbk	-	163.169
PT Saseka Gelora Finance	-	125.600
PT Serasi Auto Raya	-	115.076
Mr. Bilter	-	103.965
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	1.002.110	1.646.393
Jumlah	<u>4.380.024</u>	<u>11.472.150</u>
Jumlah	<u>4.380.024</u>	<u>11.549.036</u>

12. Claims Payable

a. By Insured Party

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Related party (Note 36)		
PT Samudera Indonesia Tbk	-	76.886
Third parties		
PTPN IV	-	-
Pabrik Plastic Singa Berlian	-	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	-
PT Golden Inpan	-	-
PT Ampel Jaya	-	-
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	-
PT Surya Adhitia Fortuna Glass	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.356.706	-
PT Pamapersada Nusantara	136.620	-
PT Mclarens Indonesia	-	-
PT Mandiri Pratama Inti Logam	-	-
W K Webster	-	-
PT Kebon Agung	2.945.755	-
Mr. Lee Son Hong	2.103.295	-
PT Harita Parama Murti Perkasa	511.816	-
PT Tanjung Timberindo Industry	492.102	-
PT Kobatin	382.457	-
PT Karya Lestari Sumber Alam	293.984	-
PT Kencana Parama Murti Perkasa	263.783	-
Mr. H. Andre Wahyudi	254.624	-
CV Tunas Jaya	204.963	-
PT Perkebunan Nusantara V	202.660	-
PT Morawa Inawood Industry	169.182	-
PT Bank Central Asia Tbk	163.169	-
PT Saseka Gelora Finance	125.600	-
PT Serasi Auto Raya	115.076	-
Mr. Bilter	103.965	-
Others (each account below Rp 100,000)	1.002.110	1.646.393
Total	<u>4.380.024</u>	<u>11.472.150</u>
Total	<u>4.380.024</u>	<u>11.549.036</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kendaraan bermotor	1.293.231	2.641.340	Motor vehicles
Kebakaran	1.181.912	5.828.482	Fire
Rekayasa	1.565.659	1.761.160	Engineering
Pengangkutan	318.034	1.082.938	Marine cargo
Rangka kapal	-	72.305	Hull
Aneka	<u>21.188</u>	<u>162.811</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>4.380.024</u></u>	<u><u>11.549.036</u></u>	Total

b. By Type of Insurance Policy

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	3.534.532	8.212.910	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	845.492	3.251.952	U.S. Dollar (Note 37)
Lainnya (Catatan 37)	<u>-</u>	<u>84.174</u>	Others (Note 37)
Jumlah	<u><u>4.380.024</u></u>	<u><u>11.549.036</u></u>	Total

c. By Currency

Saldo utang klaim pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 110.188 dan Rp 188.972 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, claims payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 110,188 and Rp 188,972, respectively (Note 40).

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Reasuradur luar negeri		
THB Singapore East Asia PTE Ltd	5.808.812	-
Willis Singapore Pte Limited (Singapura)	1.576.247	8.009.871
Swiss ReUnion (Singapura)	159.618	154.133
PWS East Asia PTE Ltd	-	5.745.768
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>257.453</u>	<u>247.798</u>
Jumlah	<u><u>7.802.130</u></u>	<u><u>14.157.570</u></u>

13. Reinsurance Payables

a. By Reinsurance Company

Foreign reinsurer
THB Singapore East Asia PTE Ltd
Willis Singapore Pte Limited (Singapura)
Swiss ReUnion (Singapura)
PWS East Asia PTE Ltd
Others (each account below Rp 100,000)
Subtotal

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Reasuradur dalam negeri			Local reinsurer
PT Trinity Indonesia	1.286.399	-	PT Trinity Indonesia
PT Reasuransi Internasional Indonesia	1.160.004	2.607.398	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Asuransi Maipark	980.859	464.217	PT Asuransi Maipark
PT Tugu Reasuransi Indonesia	846.933	1.736.230	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	445.324	2.228.751	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	132.168	64.791	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	128.316	191.211	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
PT Nasional Reasuransi Syariah	105.153	69.615	PT Nasional Reasuransi Sharia
PT Asuransi Ramayana Tbk	91.207	757.345	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Mega Reasuransi	3.696	169.202	PT Mega Reasuransi
PT Asuransi Adira Dinamika	-	2.083.344	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	1.392.259	771.614	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	<u>6.572.318</u>	<u>11.143.718</u>	Subtotal
Jumlah	<u>14.374.448</u>	<u>25.301.288</u>	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Belum jatuh tempo	6.149.302	8.687.116	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	4.669.243	3.846.453	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>3.555.903</u>	<u>12.767.719</u>	Over 60 days
Jumlah	<u>14.374.448</u>	<u>25.301.288</u>	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	11.484.074	14.720.810	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	1.647.912	9.895.095	U.S. Dollar (Note 37)
Lainnya (Catatan 37)	<u>1.242.462</u>	<u>685.383</u>	Others (Note 37)
Jumlah	<u>14.374.448</u>	<u>25.301.288</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 10.371.586 dan Rp 9.109.517 (Catatan 6).

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance payables amounting to Rp 10,371,586 and Rp 9,109,517, respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

Saldo utang reasuransi pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 176.162 dan Rp 240.052 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance payables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 176,162 and Rp 240,052, respectively (Note 40).

14. Utang Komisi

14. Commissions Payable

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

a. By Type of Insurance Policy

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kendaraan bermotor	6.143.156	6.111.482	Motor vehicles
Pengangkutan	781.469	810.801	Marine cargo
Kebakaran	2.112.352	125.049	Fire
Aneka	<u>2.700.730</u>	<u>5.867.355</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>11.737.707</u></u>	<u><u>12.914.687</u></u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	9.375.391	10.372.915	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	2.170.560	2.460.349	U.S. Dollar (Note 37)
Lainnya (Catatan 37)	<u>191.756</u>	<u>81.423</u>	Others (Note 37)
Jumlah	<u><u>11.737.707</u></u>	<u><u>12.914.687</u></u>	Total

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.018.327 dan Rp 530.515 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, commissions payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,018,327 and Rp 530,515, respectively (Note 40).

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	411.700	-	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	93.091	458.808	Article 21
Pasal 23	296.099	93.510	Article 23
Pasal 26	-	124.277	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.110</u>	<u>10.886</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>802.000</u></u>	<u><u>687.481</u></u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

Jumlah utang pajak pada 31 Desember 2013 dan 2012 di usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 5.293 dan Rp 37.178 (Catatan 40).

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

As of December 31, 2013 and 2012, taxes payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 5,293 and Rp 37,178, respectively (Note 40).

16. Beban Akrual

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 32)	10.006.056
Lainnya	<u>1.110.641</u>
Jumlah	<u><u>11.116.697</u></u>

Saldo beban akrual pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 32.099 dan Rp 10.077 (Catatan 40).

17. Uang Muka Premi Jangka Panjang

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka pada Unit Bisnis Syariah untuk polis dengan periode pertanggunggunaan lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 40).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

	<u>2013</u>
Estimasi klaim	80.065.290
Premi belum merupakan pendapatan	83.712.154
Manfaat polis masa depan	<u>36.661.352</u>
Jumlah	<u><u>200.438.796</u></u>

16. Accrued Expenses

This account consists of:

	<u>2012</u>	
Long-term employee benefits liability (Note 32)	8.854.210	
Others	<u>1.248.110</u>	
Total	<u><u>10.102.320</u></u>	

As of December 31, 2013 and 2012, accrued expenses in Sharia Insurance Program amounted to Rp 32,099 and Rp 10,077, respectively (Note 40).

17. Deferred Premium Income

This account represents advance premiums received for Sharia Insurance Program coverage with periods of more than one (1) year (Note 40).

18. Insurance Contract Liabilities

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Estimated claims	80.065.290	29.446.045	
Unearned premium	83.712.154	100.596.663	
Liability on policy future benefit	<u>36.661.352</u>	<u>35.658.572</u>	
Total	<u><u>200.438.796</u></u>	<u><u>165.701.280</u></u>	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Estimasi Klaim			a. Estimated Claims
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kebakaran	45.233.456	12.923.460	Fire
Kendaraan bermotor	17.207.714	4.933.426	Motor vehicles
Pengangkutan	3.832.018	1.009.601	Marine cargo
Rekayasa	8.669.387	8.761.980	Engineering
Rangka kapal	3.535.335	189.225	Hull
Aneka	<u>1.587.380</u>	<u>1.628.353</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>80.065.290</u></u>	<u><u>29.446.045</u></u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 8.372.000 dan Rp 5.399.096 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 8,372,000 and Rp 5,399,096 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 8.078.633 dan Rp 516.515.

As of December 31, 2013 and 2012, estimated claims in Sharia Insurance Program amounted to Rp 8,078,633 and Rp 516,515, respectively.

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan			b. Unearned Premium
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kebakaran	42.065.246	979.035	Fire
Kendaraan bermotor	24.297.028	25.890.275	Motor vehicles
Pengangkutan	311.554	37.347.682	Marine cargo
Rekayasa	4.744.402	15.163.538	Engineering
Rangka kapal	571.223	491.796	Hull
Aneka	<u>11.722.701</u>	<u>20.724.337</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>83.712.154</u></u>	<u><u>100.596.663</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 10.170.209 dan Rp 19.620.337 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, unearned premiums in Sharia Insurance Program unit amounted to Rp 10,170,209 and Rp 19,620,337, respectively (Note 40).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2013	2012	c. Liability on Policy Future Benefit
Kebakaran	3.571.807	2.464.056	Fire
Kendaraan bermotor	31.455.268	26.627.577	Motor vehicles
Pengangkutan	-	-	Marine cargo
Rekayasa	19.602	-	Engineering
Rangka kapal	-	-	Hull
Aneka	1.614.675	6.593.939	Miscellaneous
Jumlah	<u>36.661.352</u>	<u>35.685.572</u>	Total

19. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Dana tabarru	10.901.326	2.921.570	Tabarru' fund
Utang bank	2.638.688	-	Bank loan
Utang lain-lain	2.086.265	6.453.624	Other payables
Utang pool dan konsorsium	396.518	361.251	Pool and consorsium payable
Utang dividen	145.865	97.355	Dividend payable
Utang kepada pemegang saham	-	5.028.509	Policy holders payable
Utang ke asuransi jiwa	-	133.986	Life insurance payable
Jumlah	<u>16.168.662</u>	<u>14.996.295</u>	Total

Berdasarkan Mata Uang Asing:

	2013	2012	
Rupiah	16.030.310	14.871.692	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	<u>138.352</u>	<u>124.603</u>	U.S. Dollar (Note 37)
Jumlah	<u>16.168.662</u>	<u>14.996.295</u>	Total

Saldo utang lain-lain pada 31 Desember 2013, 2012, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 2.805.956 dan Rp 818.303 (Catatan 40).

Saldo dana tabarru pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada usaha Unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 10.901.326 dan Rp 2.921.570 (Catatan 40).

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank CIMB Niaga sebesar Rp 2.700.000. Perusahaan telah mencairkan keseluruhan jumlah fasilitas yang diberikan.

19. Other Liabilities

This account consists of the following:

	2013	2012	
Tabarru' fund	2.921.570	-	Tabarru' fund
Bank loan	-	-	Bank loan
Other payables	6.453.624	6.453.624	Other payables
Pool and consorsium payable	361.251	361.251	Pool and consorsium payable
Dividend payable	97.355	97.355	Dividend payable
Policy holders payable	5.028.509	5.028.509	Policy holders payable
Life insurance payable	133.986	133.986	Life insurance payable
Total	<u>14.996.295</u>	<u>14.996.295</u>	Total

By Currency:

	2013	2012	
Rupiah	16.030.310	14.871.692	Rupiah
U.S. Dollar (Note 37)	<u>138.352</u>	<u>124.603</u>	U.S. Dollar (Note 37)
Total	<u>16.168.662</u>	<u>14.996.295</u>	Total

As of December 31, 2013 and 2012, other liabilities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,805,956 and Rp 818,303, respectively (Note 40).

As of December 31, 2013 and 2012, Tabarru' fund in Sharia Insurance Program amounted to Rp 10,901,326 and Rp 2,921,570, respectively (Note 40).

On November 22, 2013, the Company obtained credit facility from Bank CIMB Niaga amounting to Rp 2,700,000 which has been fully availed by the Company.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga mengambang dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan sejak pencairan kredit. Tingkat suku bunga sebesar 7,25% pada tahun 2013.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bangunan di Semarang

Pinjaman ini dijamin dengan deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 2.700.000 (Catatan 8)

The facilities bear a floating interest rate and have a term of sixty (60) months from the withdrawal date. The interest rate is 7.25% in 2013.

The proceeds was used to finance the purchase of a building in Semarang.

The above loans are collateralized by secured by deposits of Bank CIMB Niaga amounting to Rp 2,700,000 (Note 8).

20. Utang Subordinasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dan 27 tanggal 30 Desember 2008 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Grup memperoleh pinjaman subordinasi dari PT Srihana Utama dan PT Ngrumat Bondo Utomo pemegang saham, masing-masing sebesar US\$ 270.000 dan US\$ 100.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 112 dan 113 tanggal 30 Desember 2010 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Grup memperoleh pinjaman subordinasi dari PT Ngrumat Bondo Utomo dan PT Srihana Utama pemegang saham, masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan US\$ 250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Utang subordinasi sebesar Rp 1.000.000 dan US\$ 69.000.

Pinjaman Subordinasi tersebut digunakan untuk memperbaiki tingkat solvabilitas Grup.

Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga yang tidak melebihi 20% dari tingkat bunga rata-rata deposito berjangka.

Pada tanggal 10 Januari 2014, Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman subordinasi yang ada.

21. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

20. Subordinated Loans

Based on Notarial Deed Nos. 26 and 27 dated December 30, 2008 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, the Group obtained subordinated loans from PT Srihana Utama and PT Ngrumat Bondo Utomo, shareholders, amounting to US\$ 270,000 and US\$ 100,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 112 and 113 dated December 30, 2010 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, the Group obtained subordinated loans from PT Ngrumat Bondo Utomo and PT Srihana Utama, shareholders, amounting to Rp 1,000,000 and US\$ 250,000, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, Subordinasi loans amounted to Rp 1,000,000 and US\$ 69,000.

The proceeds from subordinated loans were used to improve the Group's solvency margin.

Subordinated loans are unsecured with interest rate of not more than 20% of average interest rate per annum of time deposit.

As of January 10, 2014, the Company has paid all the subordinated loan off.

21. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup padatanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

	2013		2012		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Estimasi Nilai Wajar/ <i>Estimated Fair Values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Estimasi Nilai Wajar/ <i>Estimated Fair Values</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
<i>Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>					<i>Financial assets at FVPL</i>
Saham	405.537	405.537	2.346.906	2.346.906	Equity Securities
<i>Pinjaman yang diberikan dan Piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.081.385	4.081.385	9.821.498	9.821.498	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	14.210.607	14.210.607	15.299.237	15.299.237	Other receivables
Investasi - Deposito berjangka	82.933.908	82.933.908	59.084.036	59.084.036	Investments - time deposits
Aset lain-lain (piutang karyawan)	507.167	507.167	721.333	721.333	Other assets - employee loan
<i>Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					<i>AFS Financial Assets</i>
Efek ekuitas	1.332.846	1.332.846	1.588.251	1.588.251	Equity securities
Efek utang	20.090.610	20.090.610	14.635.400	14.635.400	Debt securities
Penyertaan	417.900	417.900	417.900	417.900	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	123.979.960	123.979.960	103.914.560	103.914.560	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>					<i>Other financial liabilities</i>
Utang komisi	10.719.380	10.719.380	12.384.172	12.384.172	Commissions payable
Beban akrual	1.078.542	1.078.542	1.238.033	1.238.033	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.302.421	4.302.421	11.256.422	11.256.422	Other liabilities
Utang subordinasi	1.841.041	1.841.041	1.667.230	1.667.230	Subordinated loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	17.941.384	17.941.384	26.545.857	26.545.857	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

	2013				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset Keuangan					Financial assets
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					<i>Financial assets at FVPL</i>
Investasi Jangka Pendek					Short-term investments
Saham	405.537	-	-	405.537	Equity securities
<i>Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					<i>AFS financial assets</i>
Investasi Jangka Panjang					Long-term investments
Saham	1.332.846	-	-	1.332.846	Equity securities
Efek utang	20.090.610	-	-	20.090.610	Debt securities
Penyertaan	-	-	417.900	417.900	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	21.828.993	-	417.900	22.246.893	Total Financial Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset Keuangan					Financial assets
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					<i>Financial assets FVPL</i>
Investasi Jangka Pendek					Short-term investments
Saham	2.346.906	-	-	2.346.906	Equity securities
<i>Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					<i>AFS financial assets</i>
Investasi Jangka Panjang					Long-term investments
Saham	1.588.251	-	-	1.588.251	Equity securities
Efek utang	14.635.400	-	-	14.635.400	Debt securities
Penyertaan	-	-	417.900	417.900	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	18.570.557	-	417.900	18.988.457	Total Financial Assets

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual atau diperdagangkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Grup tidak memiliki instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah investasi penyertaan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as trading securities or available-for-sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The Group has no instrument included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. Instruments included in Level 3 comprise instrument in shares of stock.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode Dua Belas (12) Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun diatas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Aset Keuangan Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia termasuk dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Financial Assets and Liabilities with Terms of Twelve (12) Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock of PT Asuransi Maipark Indonesia in investments above, with percentage of ownership of less than 20% and the fair value cannot be reliably measured are carried at cost.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

22. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Pemegang Saham	2013			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	61.761.388	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	43.651.082	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	36.661.944	21,05	18.330.972	PT Warisan Kasih Bunda
Ny. Liliansari Loedin	5.008.194	2,88	2.504.097	Ny. Liliansari Loedin
PT Berkah Capital	3.208.047	1,84	1.604.024	PT Berkah Capital
PT Pangestu Investa	2.701.928	1,55	1.350.964	PT Pangestu Investa
Tn. Aang Batara WP P SH	2.146.573	1,23	1.073.287	Tn. Aang Batara WP P SH
PT Amandamai Arthakita Jagaselama	1.899.520	1,09	949.760	PT Amandamai Arthakita Jagaselama
Tn. Andrus Roestam Moenaf	1.853.127	1,06	926.564	Tn. Andrus Roestam Moenaf
Ir. Suliyanto	1.500.259	0,86	750.130	Ir. Suliyanto
PT Rano Geragai Sejahtera	1.154.000	0,66	577.000	PT Rano Geragai Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 0,5%)	12.647.174	7,27	6.323.585	Others (each below 0.5% ownership)
Jumlah	174.193.236	100,00	87.096.618	Total
Pemegang Saham	2012			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	61.761.388	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	43.651.082	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	36.661.944	21,05	18.330.972	PT Warisan Kasih Bunda
Ny. Liliansari Loedin	5.008.194	2,88	2.504.097	Ny. Liliansari Loedin
PT Berkah Capital	3.208.047	1,84	1.604.024	PT Berkah Capital
PT Pangestu Investa	2.701.928	1,55	1.350.964	PT Pangestu Investa
Tn. Aang Batara WP P SH	2.184.073	1,25	1.092.036	Tn. Aang Batara WP P SH
Tn. Andrus Roestam Moenaf	1.853.127	1,06	926.563	Tn. Andrus Roestam Moenaf
Ir. Suliyanto	1.563.759	0,84	731.880	Ir. Suliyanto
PT Rano Geragai Sejahtera	1.081.500	0,62	540.750	PT Rano Geragai Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 0,5%)	14.518.194	8,40	7.309.097	Others (each below 0.5% ownership)
Jumlah	174.193.236	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, Directors and Commissioners who were also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2013		2012		Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Zafar Dinesh Idham	525.000	0,30	525.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	329.000	0,19	329.000	0,19	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Ny. Reniwati Darmakusumah	329.000	0,19	329.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	<u>1.183.000</u>	<u>0,68</u>	<u>1.183.000</u>	<u>0,68</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 70.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio hutang terhadap modal), yakni membagi hutang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 70,000,000. As of December 31, 2012, the Company is in compliance with such term.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Jumlah utang	4.479.729	1.667.230	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>6.419.705</u>	<u>14.011.479</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(1.939.976)</u>	<u>(12.344.249)</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>128.043.912</u>	<u>118.715.868</u>	Total capital
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	Net debt to equity ratio

Pada tahun 2013 dan 2012, kas dan setara kas Grup dapat menutup seluruh utang Grup.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's cash and cash equivalents can cover the total borrowings of the Group.

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid-in Capital

	<u>2013 dan/and 2012</u>	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>	Total

24. Penggunaan Saldo Laba

24. Appropriation for Retained Earnings

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2013, yang telah diaktakan dengan akta No. 95 pada tanggal yang sama, dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 21 Juni 2012, yang telah diaktakan dengan akta No. 96 pada tanggal yang sama, dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2012 dan 2011, masing-masing sebagai berikut:

In the Shareholders' Annual General meeting held on June 25, 2013, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 95 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, and the Shareholders' Annual General meeting held on June 21, 2012, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 96 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders' approved distribution of profit for 2012 and 2011 as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dividen tunai	4.354.831	3.483.865	Cash dividend
Cadangan umum	1.000.000	589.789	General reserve
Dividen tanda laba	<u>218.750</u>	<u>181.650</u>	Dividend through profit certificate
Jumlah	<u><u>5.573.581</u></u>	<u><u>4.255.304</u></u>	Total

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	<u>1.251</u>	<u>985</u>	Retained earnings
Jumlah	<u><u>26.251</u></u>	<u><u>25.985</u></u>	Total

25. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

		<u>2013</u>			
		Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance</i> <i>Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease</i> <i>(Increase)</i> <i>in Unearned</i> <i>Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium</i> <i>Income</i>	
		<u>Premi Bruto/ Gross Premiums</u>	<u></u>	<u></u>	
Kebakaran	97.555.697	(60.241.938)	(7.015.733)	30.298.026	Fire
Kendaraan bermotor	45.857.300	(583.365)	(1.096.892)	44.177.043	Motor vehicles
Pengangkutan	18.414.590	(2.678.210)	572.618	16.308.998	Marine cargo
Rekayasa	10.103.739	(9.769.230)	2.191.820	2.526.329	Engineering
Rangka kapal	1.828.509	(1.394.526)	(16.380)	417.603	Hull
Aneka	<u>52.502.570</u>	<u>(746.010)</u>	<u>4.455.434</u>	<u>56.211.994</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>226.262.405</u></u>	<u><u>(75.413.279)</u></u>	<u><u>(909.133)</u></u>	<u><u>149.939.993</u></u>	Total

		<u>2012</u>			
		Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance</i> <i>Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease</i> <i>(Increase)</i> <i>in Unearned</i> <i>Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium</i> <i>Income</i>	
		<u>Premi Bruto/ Gross Premiums</u>	<u></u>	<u></u>	
Kebakaran	86.758.720	(57.783.976)	1.781.591	30.756.335	Fire
Kendaraan bermotor	72.354.649	(523.431)	(25.699.316)	46.131.902	Motor vehicles
Pengangkutan	15.842.543	(1.965.709)	8.014.249	21.891.083	Marine cargo
Rekayasa	27.953.424	(24.123.368)	930.976	4.761.032	Engineering
Rangka kapal	801.446	(551.426)	(300.830)	(50.810)	Hull
Aneka	<u>35.571.664</u>	<u>(2.994.048)</u>	<u>239.205</u>	<u>32.816.821</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>239.282.446</u></u>	<u><u>(87.941.958)</u></u>	<u><u>(15.034.125)</u></u>	<u><u>136.306.363</u></u>	Total

27. Beban Klaim

27. Claims Expense

	2013				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>Increase (Decrease) in Estimated Own Retention Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	25.935.909	(21.725.354)	9.649.501	13.860.056	Fire
Kendaraan bermotor	30.586.124	(30.349)	2.616.521	33.172.296	Motor vehicles
Pengangkutan	5.138.313	-	1.675.066	6.813.379	Marine cargo
Rekayasa	18.219.477	(14.593.844)	(301.984)	3.323.649	Engineering
Rangka kapal	999.709	(765.911)	245.446	479.244	Hull
Aneka	1.670.141	(320.537)	292.293	1.641.897	Miscellaneous
Jumlah	<u>82.549.673</u>	<u>(37.435.995)</u>	<u>14.176.843</u>	<u>59.290.521</u>	Total

	2012				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>Increase (Decrease) in Estimated Own Retention Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	21.560.586	(16.726.385)	(1.081.490)	3.752.711	Fire
Kendaraan bermotor	30.175.757	-	(938.594)	29.237.163	Motor vehicles
Pengangkutan	2.339.784	(379.282)	365.928	2.326.430	Marine cargo
Rekayasa	20.809.652	(16.414.378)	731.492	5.126.766	Engineering
Rangka kapal	1.501.068	(1.117.125)	311.788	695.731	Hull
Aneka	1.882.875	(694.631)	346.667	1.534.911	Miscellaneous
Jumlah	<u>78.269.722</u>	<u>(35.331.801)</u>	<u>(264.209)</u>	<u>42.673.712</u>	Total

28. Beban Komisi - Neto

28. Net Commission Expense

	2013			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	22.549.835	(12.677.358)	9.872.477	Fire
Kendaraan bermotor	6.399.020	(5.578.136)	820.884	Motor vehicles
Pengangkutan	3.668.644	(317.873)	3.350.771	Marine cargo
Rekayasa	2.273.332	(2.838.570)	(565.238)	Engineering
Rangka kapal	15.013	-	15.013	Hull
Aneka	<u>5.594.343</u>	<u>(7.816.240)</u>	<u>(2.221.897)</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>40.500.187</u>	<u>(29.228.177)</u>	<u>11.272.010</u>	Total

	2012			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	17.938.193	(11.196.801)	6.741.392	Fire
Kendaraan bermotor	13.073.127	(3.394.905)	9.678.222	Motor vehicles
Pengangkutan	2.899.646	(2.000)	2.897.646	Marine cargo
Rekayasa	2.000.208	(6.459.251)	(4.459.043)	Engineering
Rangka kapal	15.476	-	15.476	Hull
Aneka	<u>9.469.739</u>	<u>(4.985.929)</u>	<u>4.483.810</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>45.396.389</u>	<u>(26.038.886)</u>	<u>19.357.503</u>	Total

29. Hasil Investasi - Bersih

29. Income from Investments – Net

	2013	2012	
Bunga deposito berjangka panjang	4.500.143	1.876.353	Interest income from time deposits
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	2.529.685	891.372	Gain on foreign exchange differences on investments
Bunga efek utang	1.337.973	1.647.247	Interest income from debt securities
Keuntungan penilaian properti investasi (Catatan 8)	4.228.530	10.255.679	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Bagi hasil sukuk - syariah	669.053	252.350	Profit sharing of sukuk
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	(433.200)	78.100	Unrealized gain (loss) and changes in fair value of sukuk (Note 8)
Keuntungan penjualan efek efek ekuitas	183.149	58.803	Gain on sale of trading equity securities
Keuntungan penjualan properti investasi (Catatan 8)	158.593	1.080.682	Gain on sale of investment properties (Note 8)
Dividen	71.453	141.739	Dividends
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(40.884)	248.450	Unrealized gain (loss) on change in fair value of trading equity securities (Note 8)
Penghasilan sewa (Catatan 8)	-	52.650	Rental income (Note 8)
Jumlah	<u>13.204.495</u>	<u>16.583.425</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pemasaran			Marketing
Promosi	12.200.838	5.288.203	Advertising
Penelitian dan pengembangan	281.924	312.300	Research and development
Lainnya	<u>1.736.696</u>	<u>2.350.893</u>	Others
Jumlah	<u>14.219.458</u>	<u>7.951.396</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan upah	36.275.610	30.436.334	Salaries and employees' benefits
Jasa profesi	5.945.222	4.049.387	Professional fees
Listrik, telepon dan air	5.028.505	4.144.510	Utilities
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	3.507.327	3.775.685	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Sewa	2.789.161	2.934.077	Rent
Imbalan pasca kerja (Catatan 32)	2.271.287	2.301.784	Long-term employee benefits (Note 32)
Perbaikan dan perawatan	1.992.219	1.846.577	Repairs and maintenance
Pelatihan	1.237.698	1.129.356	Training
Cetakan kantor	1.124.476	1.097.458	Office supplies
Perjalanan dinas	607.223	645.190	Travel
Asuransi	153.531	239.493	Insurance
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-	19.294	Provision for doubtful accounts of receivables (Note 6)
Lainnya	<u>812.713</u>	<u>449.886</u>	Others
Jumlah	<u>61.744.972</u>	<u>53.069.031</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>75.964.430</u></u>	<u><u>61.020.427</u></u>	Total

31. Pendapatan Lain-lain - Bersih

31. Other Income - Net

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan ongkos polis	2.075.779	1.642.491	Policy income
Keuntungan (kerugian) kurs	2.170.549	887.348	Foreign exchange gain
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	53.621	256.884	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Lain-lain	<u>2.573.142</u>	<u>1.577</u>	Others
Jumlah	<u><u>6.873.091</u></u>	<u><u>2.788.300</u></u>	Total

32. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Imbalan pasti pasca-kerja jangka panjang	9.419.293	8.448.029
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>586.763</u>	<u>406.181</u>
Jumlah (Catatan 16)	<u>10.006.056</u>	<u>8.854.210</u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Untuk membiayai imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Negara Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Kontribusi yang dibayar oleh Grup sebesar 5% sampai 15% tergantung pada masa kerja karyawan ditambah tunjangan pajak sebesar 0,5% dari gaji pokok sedangkan kontribusi karyawan adalah sebesar 5% dari gaji pokok. Kontribusi iuran kepada DPLK sejumlah masing-masing Rp 180.572 dan Rp 855.539 pada 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 233 dan 208 karyawan tahun 2013 dan 2012.

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Selain program pensiun iuran pasti Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

32. Employee Benefits

The long-term employee benefits liability consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Imbalan pasti pasca-kerja jangka panjang	9.419.293	8.448.029	Long-term employee benefits liability
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>586.763</u>	<u>406.181</u>	Other long-term employment benefits reserve
Jumlah (Catatan 16)	<u>10.006.056</u>	<u>8.854.210</u>	Total (Note 16)

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The Group carries out a defined-contribution pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Negara Indonesia, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. Contributions of the Group amounted to 5% to 15% of employees' basic salary, depending on employees' working period plus tax allowance of 0.5%, while employees' contributions amounted to 5% of employees' basic salary. Pension contributions to DPLK charged to operations amounted to Rp 180,572 and Rp 855,539 in 2013 and 2012, respectively, and presented as part of "Operating expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

Number of eligible employees is 233 and 208 in 2013 and 2012, respectively.

Defined Post-employment Benefits

In addition to contributory pension plan, the Group also provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Law No. 13/2003.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Program Pensiun

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban jasa kini	1.222.180	1.355.437	Current service cost
Biaya bunga	604.648	617.427	Interest cost
Biaya jasa lalu	80.588	146.481	Past service cost
Kerugian aktuarial	<u>47.977</u>	<u>22.616</u>	Actuarial loss
Jumlah	<u><u>1.955.393</u></u>	<u><u>2.141.961</u></u>	Total

Pension Plan

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian diuraikan pada "Beban akrual" adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position as part of "Accrued expenses" account are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan	9.223.027	10.404.328	9.759.022	9.390.072	9.659.729	Present value of unfunded obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	196.266	(1.875.711)	(1.348.619)	(1.773.531)	(1.751.605)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Biaya jasa lalu belum diakui	<u>-</u>	<u>(80.588)</u>	<u>(227.068)</u>	<u>(373.549)</u>	<u>(606.277)</u>	Unrecognized past service cost
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u><u>9.419.293</u></u>	<u><u>8.448.029</u></u>	<u><u>8.183.335</u></u>	<u><u>7.242.992</u></u>	<u><u>7.301.847</u></u>	Long-term employee benefits liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	8.448.029	8.183.335	Balance at the beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	1.955.393	2.141.961	Long-term employee benefits expense during the year (Note 30)
Pembayaran manfaat	<u>(984.129)</u>	<u>(1.877.267)</u>	Payments made during the year
Saldo akhir	<u><u>9.419.293</u></u>	<u><u>8.448.029</u></u>	Balance at the end of the year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 19 Februari 2014 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated February 19, 2014 are as follows:

Tingkat diskonto	9,0% tahun 2013 dan 6,1% tahun 2012/ <i>9.0% in 2013 and 6.1% in 2012</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ <i>1% of mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ <i>10 at 20 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old</i>	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 54 tahun/ <i>at 54 years old</i>	Normal retirement rate

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Based on Group policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Other long-term employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban jasa kini	255.641	184.912	Current service cost
Biaya bunga	20.650	21.634	Interest cost
Keuntungan aktuarial	<u>39.603</u>	<u>(46.723)</u>	Actuarial gain
Jumlah	<u><u>315.894</u></u>	<u><u>159.823</u></u>	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	406.181	371.747	Balance at the beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	315.894	159.823	Long-term employee benefits expense during the year (Note 30)
Pembayaran manfaat	<u>(135.312)</u>	<u>(125.389)</u>	Payments made during the year
Saldo akhir	<u><u>586.763</u></u>	<u><u>406.181</u></u>	Balance at the end of the year

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 19 Februari 2014 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term post-employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated February 19, 2014 are as follows:

Tingkat diskonto	9,0% tahun 2013 dan 6,1% tahun 2012/ <i>9.0% in 2013 and 6.1% in 2012</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ <i>1% of mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 55 tahun/ <i>1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 55 years old</i>	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 55 tahun/ <i>at 55 years old</i>	Normal retirement rate

33. Pajak Penghasilan

33. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak kini	447.964	31.200	Current tax
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>3.250.581</u>	<u>6.304.521</u>	Deferred tax - the Company
Jumlah	<u><u>3.698.545</u></u>	<u><u>6.335.721</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (accumulated fiscal losses) is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	23.490.618	32.626.446	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>195.885</u>	<u>134.645</u>	Income before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>23.294.733</u>	<u>32.491.801</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	3.249.480	776.759	Incurred but not reported
Imbalan pasca-kerja	1.151.846	299.128	Long-term employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	19.294	Allowance for doubtful accounts
Laba penjualan aset tetap	-	(52.836)	Gain on sale of property and equipment
Penyusutan	<u>(159.964)</u>	<u>(105.144)</u>	Depreciation
Bersih	<u>4.241.362</u>	<u>937.201</u>	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	1.105.678	(1.906.942)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	593.408	1.288.575	Donation, gift, entertainment and representation
(Penurunan) Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	474.083	(248.450)	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	433.003	251.820	Employees' social activities
Penyusutan	144.515	144.003	Depreciation
Keuntungan penjualan properti investasi	(158.593)	-	Gain on sale of investment properties
Keuntungan penjualan efek	(183.149)	(1.139.485)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar dari investasi properti	(4.228.530)	(10.255.679)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(6.507.169)	(3.697.850)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(57.698)	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan sewa	-	(52.650)	Rental income
Lain-lain	<u>(318.856)</u>	<u>(76.630)</u>	Others
Bersih	<u>(8.645.609)</u>	<u>(15.750.985)</u>	Net
Laba kena pajak tahun berjalan	18.890.486	17.678.017	Taxable Income during the year
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu			Application of prior years' fiscal losses
2010	(486.540)	(486.540)	2010
2009	(16.757.144)	(16.757.144)	2009
2007	<u>-</u>	<u>(26.155.268)</u>	2007
Laba kena pajak Perusahaan (Akumulasi rugi fiskal)	<u>1.646.802</u>	<u>(25.720.936)</u>	Taxable income of the Company (Accumulated fiscal losses)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 1.646.802 tahun 2013	411.700	-	25% x Rp 1,646,802 in 2013
Utang pajak (Catatan 15)			Taxes payable (Note 15)
Perusahaan	411.700	-	The Company
Entitas anak	36.264	31.200	Subsidiary
Jumlah	<u>447.964</u>	<u>31.200</u>	Total

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2012 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2012 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> (charged) to consolidated statement of comprehensive income for the year		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> (charged) to consolidated statement of comprehensive income for the year			
	1 Januari 2012/ January 1, 2012	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:	
Rugi fiskal	10.849.738	(6.538.821)	4.310.917	(4.310.917)	-	Fiscal losses
Estimasi klaim retensi sendiri	366.940	194.190	561.130	812.370	1.373.500	Estimated own retention claims
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.233.360	4.824	1.238.184	-	1.238.184	Allowance for doubtful accounts
Kewajiban imbalan pasca-kerja	2.138.771	74.782	2.213.553	287.962	2.501.515	Long-term employee benefits liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	606.111	(39.495)	566.614	(39.996)	526.618	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	<u>15.194.920</u>	<u>(6.304.521)</u>	<u>8.890.400</u>	<u>(3.250.581)</u>	<u>5.639.817</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada tahun mendatang.

Management believes the deferred tax assets derived from accumulated fiscal losses will be recovered in the future years.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit), and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company's is as follow:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	23.490.618	32.626.446	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>195.885</u>	<u>134.645</u>	Income before tax of a subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u><u>23.294.733</u></u>	<u><u>32.491.801</u></u>	Income (losses) before tax of the Company
Taksiran beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>5.823.683</u>	<u>8.122.950</u>	Tax benefits at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	276.419	(476.736)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	148.352	322.144	Donation, gift, entertainment and representation
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	118.521	(62.113)	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	108.251	62.955	Employees' social activities
Penyusutan	36.129	36.001	Depreciation
Keuntungan penjualan properti investasi	(39.648)	-	Gain on sale of investment properties
Keuntungan penjualan efek	(45.787)	(284.871)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar dari investasi properti	(1.057.133)	(2.563.920)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1.626.792)	(924.462)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	-	(13.163)	Rental income
Laba penjualan aset tetap	-	(14.425)	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain	<u>(79.714)</u>	<u>(19.153)</u>	Others
Bersih	<u>(2.161.402)</u>	<u>(3.937.742)</u>	Net
Subjumlah	<u><u>3.662.281</u></u>	<u><u>4.185.208</u></u>	Subtotal
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>2.119.313</u>	Adjustment on deferred tax
Beban (manfaat) pajak			Total tax expense (benefit)
Perusahaan	3.662.281	6.304.521	The Company
Entitas anak	<u>36.264</u>	<u>31.200</u>	Subsidiary
Jumlah beban (manfaat) pajak	<u><u>3.698.545</u></u>	<u><u>6.335.721</u></u>	Total tax expense (benefit)

34. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2013 dan 2012 sebesar Rp 19.791.807 dan Rp 26.290.552.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 174.193.236 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

35. Fasilitas Kredit

Berdasarkan perjanjian kredit No. 291/GMA/JKT/03, dan 290/GMA/JKT/03 tanggal 31 Maret 2003, serta No. 169/FAT/JKT/06 tanggal 18 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Fasilitas kredit ini telah mengalami perubahan beberapa kali dan yang terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2011. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas pinjaman (*on revolving basis*) sebesar Rp 5.000.000, fasilitas kredit pertukaran mata uang asing sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar Rp 500.000 dan fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2012. Fasilitas pinjaman (*on revolving basis*) dijamin dengan deposito berjangka di bank yang sama sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, fasilitas kredit pertukaran mata uang asing dijamin dengan sebesar 100% dari nilai nominal transaksi *forward* dan fasilitas bank garansi yang ditempatkan dalam deposito berjangka/*cash collateral* sebesar 100% dari nilai nominal bank garansi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit ini.

34. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Net income for the computation of basic earnings per share in 2013 and 2012 amounted to Rp 19,791,807 and Rp 26,290,552, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share is 174,193,236 shares.

The Company's did not calculate diluted earnings per share since there were no potentially dilutive ordinary shares.

35. Credit Facilities

The Company has obtained credit facilities No. 291/GMA/JKT/03 and 290/GMA/JKT/03 dated March 31, 2003 and No.169/FAT/JKT/06 dated April 18, 2006 from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

These credit facilities have been amended several times and the latest were dated May 9, 2011. These facilities consist of revolving credit facility amounting to Rp 5,000,000, foreign exchange facility amounting to Rp 5,000,000 and bank guarantee facility amounting to Rp 500,000 and these facilities matured on March 31, 2012. The revolving credit facility was secured by deposits with the same bank equivalent to 100% of the amount of facility used, foreign exchange facility is secured by 100% from nominal amount of forward transaction, and the bank guarantee facility is secured by cash collateral equivalent to 100% of nominal value of the bank guarantee.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not utilized these credit facilities.

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2013	2012	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2013 %	2012 %	
<u>Piutang premi</u> PT Samudera Indonesia Tbk	196.970	161.999	0,00	0,04	<u>Premiums receivable</u> PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Aset lain-lain</u> Pinjaman karyawan	507.167	721.333	0,19	0,19	<u>Other assets</u> Employees loan
<u>Utang klaim</u> PT Samudera Indonesia Tbk	-	76.886	-	0,03	<u>Claims payable</u> PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u> PT Samudra Indonesia Tbk	-	86.493	-	0,03	<u>Estimated own retention claims</u> PT Samudera Indonesia Tbk

	2013	2012	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban Percentage to Total Revenues/Expenses		
			2013 %	2012 %	
<u>Premi bruto</u> PT Samudera Indonesia Tbk	6.529	853.538	0,00	0,34	<u>Gross premiums</u> PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Klaim bruto</u> PT Samudera Indonesia Tbk	376.743	376.743	0,00	0,48	<u>Gross claims</u> PT Samudera Indonesia Tbk

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personnel are as follows:

		2013			
		Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		<u>4.576.109</u>	<u>1.764.615</u>	<u>4.847.952</u>	Salary and other short-term employee benefits
Jumlah		<u><u>4.576.109</u></u>	<u><u>1.764.615</u></u>	<u><u>4.847.952</u></u>	Total
		2012			
		Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		<u>4.070.197</u>	<u>1.481.002</u>	<u>4.725.753</u>	Salary and other short-term employee benefits
Jumlah		<u><u>4.070.197</u></u>	<u><u>1.481.002</u></u>	<u><u>4.725.753</u></u>	Total

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan areageografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

37. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungansian asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/
Treaty program for each loss and risk

Jenis Pertanggungansian	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>		
Kebakaran					Fire
Rupiah	16.000.000	16.000.000	48.000.000	80.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.600	1.600	4.800	8.000	U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor					Motor Vehicle
Rupiah	2.000.000	400.000	1.200.000	3.600.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-	U.S. Dollar *)
Kecelakaan					General Accident
Rupiah	4.000.000	4.000.000	12.000.000	20.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	4.000.000	8.000.000	24.000.000	36.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	2.000.000	4.000.000	36.000.000	42.000.000	Rupiah

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/
Excess of loss program for each loss and risk

Jenis Pertanggungansian	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of loss program for each loss and risk</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>		
Kebakaran					Fire
Rupiah	3.000.000	3.250.000	9.750.000	16.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	300	325	975	1.600	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	3.000.000	1.250.000	3.750.000	8.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	300	125	375	800	U.S. Dollar *)
Kecelakaan					General Accident
Rupiah	3.000.000	250.000	750.000	4.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	300	25	75	400	U.S. Dollar *)
Kendaraan Bermotor					Motor Vehicle
Rupiah	2.000.000	-	-	2.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	200,00	-	-	200,00	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	2.000.000	9.500.000	28.500.000	40.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	200	950	2.850	4.000	U.S. Dollar *)
Bencana Alam					Natural Perils
Rupiah	3.000.000	16.750.000	50.250.000	70.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	300	1.675	5.025	7.000	U.S. Dollar *)
Huru Hara					Riot
Rupiah	5.000.000	34.500.000	310.500.000	350.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	500	3.450	31.050	35.000	U.S. Dollar *)

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In full amount U.S. Dollar*

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2013 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor intern seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/
Impact on Net Income

		775.154
		(775.154)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2011	(38.980.979)	(56.255.433)	(57.620.187)			(57.620.187)
2012	(56.070.507)	(76.195.123)				(76.195.123)
2013	(58.359.144)					(58.359.144)

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2011	4.025	1.396	1	79		79
2012	5.559	1.922				1.922
2013	5.434					5.434

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2011	-
2012	213.393.320
2013	244.621.424

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Pasar

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL. The Group is not exposed to commodity price risk.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variable lain konstan serta seluruh instrument ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on Post-tax Profit</i>		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on Other Component of Equity</i>		
	2013	2012	2013	2012	
Indeks					Index
LQ45	0,06%	0,40%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,04%	0,02%	0,05%	0,07%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risikohargayang timbul dari investasi pada surat berhargautang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengantingkat imbalhasil yangdiharapkan olehpasar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar nihil/Rp 66.642. ditahun 2013 dan nihil/Rp 79.413 ditahun 2012 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as financial assets at FVPL. Other components of equity would increase/decrease as Financial assets a result of gains (losses) on equity securities classified as AFS financial assets.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2013 and 2012, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by nil/Rp 66,642 in 2013 and nil/Rp 79,413 in 2012, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi dan hutang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Grup, Grup telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

2013						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Utang Subordinasi/Subordinated loan	0,1 - 1,25	1.841.041	-	-	-	1.841.041
2012						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Utang Subordinasi/Subordinated loan	0,04 - 1,1	1.667.230	-	-	-	1.667.230

Risiko Mata Uang Asing

Grupterpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to its investments and bank loans.

To minimize interest rate risk which has an effect on Group's investments placement, the Group undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement, especially claim the payments for the subsequent twelve (12) months.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

	2013		2012		
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Investasi - deposito berjangka	USD 1.169.755	14.258.144	1.704.775	16.485.170	Investments - time deposits
	EUR 25.097	421.632	25.045	320.823	
Kas dan setara kas	USD 52.840	644.063	41.779	404.005	Cash and cash equivalents
	SGD -	-	264	2.087	
	JPY -	-	15.000	1.680	
	CNY -	-	2.200	3.382	
	MYR -	-	127	401	
Piutang premi	USD 663.810	8.091.184	2.894.791	27.992.624	Premiums receivable
	EUR 59.704	1.004.312	52.282	669.727	
	JPY 2.271.786	263.911	4.616.687	516.916	
	AUD 24.744	269.111	29.356	294.307	
	SGD 9.051	87.144	23.924	189.167	
	MYR 564	2.091	508	1.604	
	GBP 79	1.587	819	12.765	
	HKD 598	939	396	494	
	PHP -	-	2.100.736	494.324	
	SEK -	-	1.441	2.144	
	THB -	-	64	20	
	CHF -	-	0	5	
Piutang reasuransi	USD 385.477	4.698.575	738.785	7.144.047	Reinsurance receivables
	SGD 9.513	91.595	14.142	111.822	
	JPY 60.525	7.031	60.427	6.766	
	EUR 372	6.253	250	3.198	
	MYR 2	8	21	67	
	AUD -	-	4.625	46.371	
	GBP -	-	0	5	
	CHF -	-	0	2	
Piutang lain-lain	USD 182	2.214.354	229	2.214.354	Other receivables
Jumlah Aset		32.061.935		56.918.278	Total Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2013		2012		
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang Klaim	USD 69.365	845.492	336.293	3.251.952	Claims payable
	GBP -	-	9.693	76.642	
	EUR -	-	588	7.532	
Liabilitas kontrak asuransi	USD 418.365	5.099.450	195.330	1.888.841	Insurance liability contract
Utang reasuransi	USD 135	1.647.912	1.023.278	9.895.095	Reinsurance payables
	EUR 40.956	688.933	31.637	405.263	
	JPY 3.459.540	401.891	1.264.920	141.629	
	SGD 12.275	118.183	14.750	116.629	
	AUD 2.482	26.997	1.378	13.816	
	MYR 875	3.244	1.407	4.446	
	GBP 155	3.111	208	3.241	
	DKK 32	71	-	-	
	CHF 2	32	34	359	
Utang komisi	USD 178.075	2.170.560	254.431	2.460.349	Commissions payable
	EUR 7.099	119.418	1.297	16.608	
	JPY 486.984	56.572	362.212	40.556	
	SGD 1.287	12.387	1.052	8.322	
	AUD 217	2.361	916	9.181	
	GBP 27	541	69	1.071	
	SEK 7	13	289	430	
	MYR 113	418	102	321	
	CHF 3	46	3	35	
	PHP -	-	20.797	4.894	
	THB -	-	17	5	
Utang lain-lain	USD 11.351	138.352	12.886	124.603	Other liabilities
	EUR -	-	-	-	
Utang subordinasi	USD 69.000	841.041	69.000	667.230	Subordinated loans
Jumlah Liabilitas		<u>12.177.024</u>		<u>19.139.050</u>	Total Liabilities
Aset bersih		<u>19.884.917</u>		<u>37.779.228</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 252.395 dan Rp 1.834.160, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, efek utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, serta keuntungan (kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang asing.

As of December 31, 2013 and 2012, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 252,395 and Rp 1,834,160, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of foreign currencies-denominated financial assets at FVPL, debt securities classified as AFS financial assets, and foreign exchange gains (losses) on translation of foreign currencies denominated borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2013 and 2012:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	405.537	2.346.906	Trading equity securities
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	1.332.846	1.588.251	Equity securities
Efek utang	20.090.610	14.635.400	Debt securities
Penyertaan lain	417.900	417.900	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.081.385	9.821.498	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	14.210.607	15.299.237	Other receivables
Investasi - deposito berjangka	82.933.908	58.084.036	Investments - time deposits
Aset lain-lain pinjaman pegawai	507.167	721.333	Other assets - employee loan
Jumlah	<u>123.979.959</u>	<u>102.914.560</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012.

	2013				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i>	10.719.380	-	-	-	10.719.380	10.719.380
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	1.078.542	-	-	-	1.078.542	1.078.542
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	4.302.421	-	-	-	4.302.421	4.302.421
Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	1.841.041	-	-	-	1.841.041	1.841.041
Jumlah/Total	17.941.384	-	-	-	17.941.384	17.941.384

	2012				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i>	12.384.172	-	-	-	12.384.172	12.384.172
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	1.238.033	-	-	-	1.238.033	1.238.033
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	11.256.422	-	-	-	11.256.422	11.256.422
Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	1.667.230	-	-	-	1.667.230	1.667.230
Jumlah/Total	26.545.857	-	-	-	26.545.857	26.545.857

38. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

38. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business, namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

	2013					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	97.555.697	45.857.300	18.414.590	10.103.739	54.331.079	226.262.405	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	6.565.492	10.183.866	6.144.848	(232.082)	56.715.338	79.377.462	Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	13.204.495	Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(75.964.430)	Unallocated operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	16.617.527	Income from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	6.873.091	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	23.490.618	Income before tax
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(3.698.545)	Tax benefit - net
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.792.073	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:							Income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	19.791.807	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	266	Non-controlling interests
						19.792.073	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	90.360.629	1.324.449	24.505.368	13.576.136	28.925.994	158.692.576	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	5.639.817	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	234.615.505	Others
Total	-	-	-	-	-	398.947.898	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	98.306.896	74.070.357	7.437.836	16.155.311	20.586.127	216.556.527	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	802.000	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	51.704.418	Others
Total	-	-	-	-	-	269.062.945	Total
Pengeluaran modal						7.089.311	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						3.507.327	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2012					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	86.758.720	72.354.649	15.842.543	27.953.424	36.373.110	239.282.446	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	19.552.084	7.128.226	16.641.830	4.507.491	26.445.517	74.275.148	Underwriting income
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	16.583.425	Income from investments Unappropriate
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(61.020.427)	Unallocated operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	29.838.146	Income from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.788.300	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	32.626.446	Income before tax
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(6.335.721)	Tax benefit - net
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.290.725	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:							Income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	26.290.552	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	173	Non-controlling interests
						26.290.725	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	62.178.981	28.779.327	4.952.045	40.665.158	24.393.990	160.969.501	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	8.890.399	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	199.849.247	Others
Total	-	-	-	-	-	369.709.147	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	81.745.627	72.149.966	3.968.410	26.463.078	36.109.644	220.436.725	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	687.481	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	28.201.844	Others
Total	-	-	-	-	-	249.326.050	Total
Pengeluaran modal						3.373.616	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						3.775.685	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenue by geographical market</i>	
	2013	2012
Jakarta	113.134.392	110.924.402
Medan	13.293.361	14.830.664
Bandung	18.553.771	16.990.341
Lain-lain	<u>81.280.881</u>	<u>96.537.039</u>
Jumlah	<u>226.262.405</u>	<u>239.282.446</u>

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Geographical Market	
Jakarta	110.924.402
Medan	14.830.664
Bandung	16.990.341
Others	<u>96.537.039</u>
Total	<u>239.282.446</u>

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets *)</i>	
	2013	2012
Jakarta	197.843.347	213.845.644
Medan	10.496.538	13.475.240
Bandung	9.983.412	24.541.807
Lain-lain	<u>174.984.784</u>	<u>108.956.056</u>
Jumlah	<u>393.308.081</u>	<u>360.818.747</u>

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Penambahan aset tetap/ <i>Additions to property and equipment</i>	
	2013	2012
Jakarta	3.925.342	1.404.862
Medan	34.320	397.810
Bandung	48.614	7.296
Others	<u>3.081.035</u>	<u>1.563.648</u>
Total	<u>7.089.311</u>	<u>3.373.616</u>

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

*) Segment assets exclude deferred tax assets.

39. Informasi Penting Lainnya

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

39. Other Significant Information

Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfill a solvency margin limit which is calculated using the Risk Based Capital (RBC) Approach. The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009 adalah sebesar 130,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2012 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009 adalah sebesar 164,45%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam Lampiran VI dan VII.

Rasio Keuangan

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	%	%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	114,69	182,91
Rasio premi neto terhadap premi bruto	68,35	64,07
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	110,91	106,76
Rasio premi langsung terhadap premi tidak langsung	7.129,32	7.101,26
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2,23	2,03

Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 di bawah batasan (5%) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/ 2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Company has to establish, at all years, a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. The calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2013, solvency margin ratio which was calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-02/BL/2009 was 130.75%.

As of December 31, 2012, solvency margin ratios which were calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-02/BL/2009 was 164.45%.

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin calculation are presented in Attachment VI and VII, respectively.

Financial Ratios

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	%	%
Investments ratio to technical reserve and own retention claims	114,69	182,91
Net premiums to gross premiums ratio	68,35	64,07
Net premiums to equity ratio	110,91	106,76
Indirect premium to direct premium ratio	7.129,32	7.101,26
Training and education expense to personnel expense ratio	2,23	2,03

Training and education expense to personnel expense ratios as of December 31, 2013 and 2012 were under the limit (5%) required by Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *aqad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	2013	2012
ASET		
Kas dan setara kas	2.338.320	4.189.981
Piutang kontribusi	15.115.345	10.082.910
Piutang reasuransi	-	5.108.945
Investasi		
Deposito berjangka	33.760.000	19.910.000
Efek utang	2.000.000	2.000.000
Properti investasi	14.248.000	12.719.200
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5.929.401	6.006.101
Piutang lain-lain	926.827	1.164.104
Aset lain-lain	19.370.497	8.963.870
JUMLAH ASET	93.688.390	70.145.111
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	10.170.209	19.620.337
Utang klaim	110.188	188.972
Klaim dalam proses	7.477.708	151.714
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	600.925	364.801
Utang reasuransi	176.162	240.052
Utang komisi	1.018.327	530.515
Utang pajak	5.293	37.178
Beban akrual	32.099	10.077
Uang muka kontribusi Jangka panjang	10.044.611	8.073.662
Utang lain-lain	2.805.956	818.303
Jumlah Liabilitas	32.441.478	30.035.611
DANA TABARRU'	10.901.326	2.921.570
EKUITAS		
Modal disetor	22.439.308	22.439.308
Saldo laba tahun lalu	27.906.278	14.748.622
Jumlah Ekuitas	50.345.586	37.187.930
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	93.688.390	70.145.111

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. PT Asuransi Bintang Tbk Syariah Branch Office, use *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Statements of Financial Position

ASSETS
Cash and cash equivalents
Contribution receivables
Reinsurance receivables
Investment
Time deposits
Debt securities
Investment properties
Property and equipment - net
Other receivables
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Unearned contribution
Claims payables
Claim in process
Claims incurred but not yet reported
Reinsurance payables
Commissions payables
Taxes payable
Accrued expenses
Long-term contribution advance
Other liabilities
Total Liabilities
TABARRU' FUND
EQUITY
Capital stock
Retained earnings
Total Equity
TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru'

	2013	2012	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	89.624.451	69.137.356	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(19.321.641)	(14.895.097)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	(200.673)	(3.459.407)	Reinsurance share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	<u>6.578.205</u>	<u>(9.531.461)</u>	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>76.680.342</u>	<u>41.251.391</u>	Net insurance revenues
Pembayaran klaim	61.429.737	39.205.678	Claim paid
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	-	-	Recovered claims from reinsurers and other parties
Klaim yang masih harus dibayar	110.188	188.971	Claims payable
Beban penyisihan teknis	<u>7.562.118</u>	<u>(222.244)</u>	Technical reserve expenses
Jumlah beban asuransi	<u>69.102.043</u>	<u>39.172.405</u>	Net insurance expenses
Surplus Neto Asuransi	<u>7.578.299</u>	<u>2.078.986</u>	Net Surplus from Insurance Operations
Hasil investasi	668.615	245.059	Investment Income
Beban pengelolaan portofolio investasi	<u>(267.158)</u>	<u>(49.012)</u>	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi neto	<u>401.457</u>	<u>196.047</u>	Net investment income
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u><u>7.979.756</u></u>	<u><u>2.275.033</u></u>	Underwriting Surplus of Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

Statements of Changes in Tabarru' Fund

	2013	2012	
Surplus underwriting dana tabarru'	7.979.756	2.275.033	Underwriting Surplus of Tabarru' Fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to policy holder
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>7.979.756</u>	<u>2.275.033</u>	Retained Surplus for Tabarru' fund
Saldo awal	<u>2.921.570</u>	<u>646.537</u>	Beginning balance
Saldo akhir	<u><u>10.901.326</u></u>	<u><u>2.921.570</u></u>	Ending balance

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Income

	2013	2012	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	19.321.641	14.895.097	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	133.723	49.012	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	2.505.802	1.606.949	Investment income
Jumlah pendapatan	21.961.166	16.551.058	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	3.848.507	8.465.640	Commission expenses
Beban usaha	5.027.863	4.201.796	Operational expenses
Jumlah beban	8.876.370	12.667.436	Total expenses
LABA USAHA	13.084.796	3.883.622	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	72.860	(77.886)	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	13.157.656	3.805.736	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
	-	-	
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	13.157.656	3.805.736	INCOME BEFORE TAX TAX EXPENSE
	-	-	
LABA BERSIH	13.157.656	3.805.736	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	13.157.656	3.805.736	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2012	22.439.308	10.942.886	33.382.194	Balance as of January 1, 2012
Jumlah laba komprehensif	-	3.805.736	3.805.736	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	22.439.308	14.748.622	37.187.930	Balance as of December 31, 2012
Jumlah laba komprehensif	-	13.157.656	13.157.656	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	22.439.308	27.906.278	50.345.586	Balance as of December 31, 2013

Jumlah pendapatan kontribusi cabang Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 89.624.451 dan Rp 69.137.356 masing-masing tahun 2013 dan 2012 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Insurance Branch amounting to Rp 89,624,451 and Rp 69,137,356 in 2013 and 2012, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Insurance Program for participants are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Aset	27.684.563	27.378.314	Assets
Liabilities	<u>(18.706.128)</u>	<u>(24.449.290)</u>	Liabilities
Aset bersih	<u>8.978.435</u>	<u>2.929.024</u>	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 51,12% dan 26,39% (Lampiran VIII).

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 51.12% and 26.39%, respectively (Appendix VIII).

Dana Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memiliki kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana Perusahaan dalam jumlah yang positif.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan, proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidacukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.
2. Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan.
3. Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan.
4. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyesuaian teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.

Solvabilitas dana Perusahaan dihitung dengan membandingkan kekayaan bersih dana Perusahaan terhadap jumlah yang lebih besar antara jumlah kekayaan yang harus tersedia untuk qardh atau jumlah modal sendiri (modal kerja) yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah kekayaan yang tersedia untuk qardh masing-masing sebesar Rp 11.889.072 dan Rp 3.025.871 dan saldo solvabilitas dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 24.240.086 dan Rp 12.188.102 (Lampiran IX).

The Company's Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia business unit, at any time, is required to maintain assets available for qardh in a positive balance.

Qardh funding balance computation should consider:

1. Unsuccessful Asset management, project flow of asset and liabilities, asset and liabilities value in each currency, claims incurred and estimated claim, insufficient premium arise from as a result of differences between investment income assumed and investment income earned, inability of reinsurer to pay claim and other deviations arising from assets and liabilities management.
2. Funds should be provided to anticipate the risks on failures in the underwriting process, human resources capability or the system failure to properly perform or other unfavorable events.
3. The requirement of minimum solvency level of Tabarru' fund.
4. Balance between investment plus cash and cash in banks with technical allowance plus liability claims own retention.

The Company's solvency margin is computed by comparing the net asset of the Company's to the amount of available assets for qardh or required working capital, whichever is larger.

As of December 31, 2013 and 2012, the amount of available assets for qardh amounted to Rp 11,889,072 and Rp 3,025,871, respectively, and the shareholders' fund solvency margin amounted to Rp 24,240,086 and Rp 12,188,102, respectively (Appendix IX).

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas: Kenaikan aset tetap melalui pembelian cicilan	-	1.716.133

42. Informasi Peraturan Baru

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2013, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan baru dengan Nomor: SE-06/D.05/2013 mengenai Penetapan Premi Serta ketentuan Biaya Akuisisi Pada Lini Usaha Kendaraan Bermotor Dan Harta Benda Serta jenis Risiko khusus Meliputi Banjir, Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi dan Tsunami yang berlaku mulai 1 Januari 2014.

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2014 sebagai berikut:

ISAK

- ISAK No. 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK No. 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

PPSAK

PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Non cash investing activities: Increase in property and equipment through installment payment	-	1.716.133

42. Information on New Regulations

Circulation Letter of Indonesia Financial Services Authority

On December 31, 2013, Indonesia Financial Services Authority was issue new circulation letter Number: SE-06/D.05/2013 regarding New Insurance Premium Tariff And Acquisition Cost Provision For Motor Vehicle And Property Insurance Businesses And Special Risks Insurance Covering Flooding, Earth Quake, Volcano Eruption, And Tsunami with Effective on January 1, 2014.

Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) and Withdrawal of Statement of Financial Accounting Standard (PPSAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2014 as follows:

ISAK

- ISAK No. 27, Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- ISAK No. 29, Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine

PPSAK

PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK 33: Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan ISAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan ISAK dan PPSAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Group is still evaluating the effects of these revised ISAKs and PPSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

43. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.9.

Karena perbedaan antara laporan keuangan untuk induk Perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk Perusahaan dan entitas anak tidak disajikan pada informasi tambahan tersebut.

43. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk, parent company only, are on pages i.1 to pages i.9.

On the basis that the difference between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary information.

Lampiran

Attachment

	2013	2012	
ASET			ASSETS
Kas	5.523.169	13.496.137	Cash
Piutang premi	73.324.586	74.115.484	Premiums receivable
Piutang reasuransi	12.188.133	17.312.824	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	16.317.214	16.689.714	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	117.693.908	78.994.036	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	405.537	2.346.906	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale marketable securities
Efek ekuitas	1.332.846	1.588.251	Equity securities
Efek utang	22.090.610	18.635.400	Debt securities
Sukuk	7.767.800	5.238.200	Sukuk
Tanah dan bangunan	17.825.800	39.782.932	Investment properties
Investasi saham pada anak perusahaan	15.000.000	15.000.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Penyertaan lain	417.900	417.900	Other investments
Aset reasuransi	74.520.039	59.015.239	Asset reinsurance
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.028.452.220	21.489.055	11.959.677	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 14,028,452,220
Aset tidak berwujud	471.518	734.423	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	5.639.817	8.890.400	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	7.391.299	10.763.345	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2.254.425	2.159.399	Other assets
JUMLAH ASET	401.653.656	377.140.267	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	4.380.024	11.549.036	Claims payable
Utang reasuransi	14.374.448	25.301.288	Reinsurance payables
Utang komisi	11.737.707	12.914.687	Commissions payable
Utang pajak	801.890	676.650	Taxes payable
Beban akrual	11.460.788	10.438.138	Accrued expenses
Uang muka premi jangka panjang	10.044.611	8.073.662	Deferred premium income
Liabilitas kontrak asuransi	200.438.796	165.701.280	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	15.476.149	19.047.868	Other liabilities
Jumlah liabilitas	268.714.413	253.702.609	Total liabilities
UTANG SUBORDINASI	1.841.041	1.667.230	SUBORDINATED LOANS
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value
Modal dasar - 320.000.000 saham			Authorized - 320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 174.193.236 saham	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up - 174,193,236 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Komponen ekuitas lainnya	(3.457.612)	2.432.836	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5.850.193	4.850.193	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	42.299.709	28.081.487	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	131.098.202	121.770.428	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	401.653.656	377.140.267	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2013	2012	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	226.262.405	239.282.446	Gross premiums
Premi reasuransi	(75.413.279)	(87.941.958)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(909.133)	(15.034.125)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	149.939.993	136.306.363	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	82.549.673	78.269.722	Gross claims
Klaim reasuransi	(37.435.995)	(35.331.801)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	14.176.843	(264.209)	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	59.290.521	42.673.712	Net claims expense
Beban komisi-bersih	11.272.010	19.357.503	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	70.562.531	62.031.215	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	79.377.462	74.275.148	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	13.222.333	16.545.178	Income from investments - net
Pendapatan Usaha Bersih	92.599.795	90.820.326	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	(76.103.815)	(61.121.527)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	16.495.980	29.698.799	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	6.958.104	2.896.271	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	23.454.084	32.595.070	INCOME BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN PAJAK	(3.662.281)	(6.304.521)	TAX BENEFIT
LABA BERSIH	19.791.803	26.290.549	NET INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) yang belum direalisasikan atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	(5.890.448)	1.796.909	Unrealized gain (loss) on increase in value of AFS investments
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	13.901.355	28.087.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Costs</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2012	87.096.618	50.000	(740.706)	635.927	4.260.404	6.046.242	97.348.485	Balance as of January 1, 2012
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	(181.650)	(181.650)	Dividend of through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	589.789	(589.789)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	1.796.909	-	26.290.549	28.087.458	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	87.096.618	50.000	(740.706)	2.432.836	4.850.193	28.081.487	121.770.428	Balance as of December 31, 2012
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	(218.750)	(218.750)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(5.890.448)	-	19.791.803	13.901.355	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	87.096.618	50.000	(740.706)	(3.457.612)	5.850.193	42.299.709	131.098.202	Balance as of December 31, 2013

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	219.442.798	219.888.006	Premiums
Klaim reasuransi	30.640.056	31.365.550	Reinsurance claims
Lain-lain	6.244.659	6.204.611	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(56.614.464)	(68.580.959)	Claims
Premi reasuransi	(63.836.690)	(84.394.075)	Reinsurance premium
Pegawai	(35.105.919)	(30.425.705)	Employees
Beban usaha	(19.866.211)	(2.017.428)	Operating expenses
Komisi	(22.425.308)	(12.983.586)	Commissions
Pajak	(6.686.001)	(4.473.460)	Taxes
Beban lain-lain	(8.671.583)	(5.449.723)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>43.121.338</u>	<u>49.133.231</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	218.294.772	144.196.135	Proceeds from termination of time deposits
Hasil penjualan properti investasi	20.864.375	12.000.000	Proceeds from sale of investment properties
Penerimaan hasil investasi	6.410.031	3.685.646	Investment income received
Hasil penjualan efek	1.901.501	1.855.750	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	65.413	354.435	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(5.654.013)	(2.594.641)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian efek	(12.088.755)	-	Acquisitions of marketable securities
Penempatan deposito	(278.877.789)	(191.654.122)	Placements in time deposits
Pembelian properti investasi	-	(2.007.021)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(49.084.467)</u>	<u>(34.163.818)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM PAID FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(4.354.831)	(3.483.865)	Dividends paid
Pembayaran tanda laba	(218.750)	(181.650)	Payment of dividends through profit certificate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4.573.581)</u>	<u>(3.665.515)</u>	Cash Used in Financing Activities
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS	<u>2.563.741</u>	<u>(1.513.038)</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(7.972.968)	9.790.860	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS PADA AWAL TAHUN	<u>13.496.137</u>	<u>3.705.277</u>	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>5.523.169</u></u>	<u><u>13.496.137</u></u>	CASH AT THE END OF THE YEAR

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Hull</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/Total		
							2013	2012	
Pendapatan underwriting									Underwriting revenues
Pendapatan premi									Premium income
Premi bruto	97.555.697	45.857.300	18.414.590	10.103.739	1.828.509	52.502.570	226.262.405	239.282.446	Gross premiums
Premi reasuransi	(60.241.938)	(583.365)	(2.678.210)	(9.769.230)	(1.394.526)	(746.010)	(75.413.279)	(87.941.958)	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(7.015.733)	(1.096.892)	572.618	2.191.820	(16.380)	4.455.434	(909.133)	(15.034.125)	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	30.298.026	44.177.043	16.308.998	2.526.329	417.603	56.211.994	149.939.993	136.306.363	Net premium income
Beban underwriting									Underwriting expenses
Beban klaim									Claims expense
Klaim bruto	25.935.909	30.586.124	5.138.313	18.219.477	999.709	1.670.141	82.549.673	78.269.722	Gross claims
Klaim reasuransi	(21.725.354)	(30.349)	-	(14.593.844)	(765.911)	(320.537)	(37.435.995)	(35.331.801)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	9.649.501	2.616.521	1.675.066	(301.984)	245.446	292.293	14.176.843	(264.209)	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban klaim bersih	13.860.056	33.172.296	6.813.379	3.323.649	479.244	1.641.897	59.290.521	42.673.712	Net claims expense
Pendapatan (beban) komisi									Commission income (expense)
Pendapatan komisi	12.677.358	5.578.136	317.873	2.838.570	-	7.816.240	29.228.177	26.038.886	Commission income
Beban komisi	(22.549.835)	(6.399.020)	(3.668.644)	(2.273.332)	(15.013)	(5.594.343)	(40.500.187)	(45.396.389)	Commission expense
Beban komisi-bersih	(9.872.477)	(820.884)	(3.350.771)	565.238	(15.013)	2.221.897	(11.272.010)	(19.357.503)	Net commission income (expense)
Jumlah beban (pendapatan) underwriting	23.732.533	33.993.180	10.164.150	2.758.411	494.257	(580.000)	70.562.531	62.031.215	Total underwriting expenses (income)
Hasil underwriting	6.565.493	10.183.863	6.144.848	(232.082)	(76.654)	56.791.994	79.377.462	74.275.148	Underwriting income (loss)

		2013 *)					
		Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets **)	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets***)		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka	83.933.908	-		(2.700.000)	81.233.908	Time deposits	
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	1.738.383	-		-	1.738.383	Trading equity securities	
Efek tersedia untuk dijual						Available for sale marketable securities	
Efek ekuitas	8.802.200	-		(1.667.800)	7.134.400	Equity securities	
Efek utang	19.056.210	-		-	19.056.210	Debt securities	
Tanah dan bangunan	3.577.800	-		-	3.577.800	Investment properties	
Investasi saham pada anak perusahaan	12.316.948	-		-	12.316.948	Investment in shares of stock of a subsidiary	
Jumlah investasi	129.425.449	-		(4.367.800)	125.057.649	Total investments	
Kas	3.184.849	-		-	3.184.849	Cash	
Piutang premi	65.442.528	-		(7.240.490)	58.202.038	Premiums receivable	
Piutang reasuransi	86.708.171	-		(3.306.280)	83.401.891	Reinsurance receivables	
Piutang lain-lain	581.902	-		-	581.902	Other receivables	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.559.654	1.794.146		(12.248.600)	5.105.200	Property and equipment - net of accumulated depreciation	
Aset lain-lain	50.712.470	-		(50.712.470)	-	Other assets	
Jumlah kekayaan	351.615.023	1.794.146		(77.875.640)	275.533.529	Total assets	
		2012 *)					
		Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka	59.084.036	-		-	59.084.036	Time deposits	
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2.346.910	-		-	2.346.910	Trading equity securities	
Efek tersedia untuk dijual						Available for sale marketable securities	
Efek ekuitas	1.588.247	-		-	1.588.247	Equity securities	
Efek utang	21.873.600	-		-	21.873.600	Debt securities	
Tanah dan bangunan	27.063.730	-		(2.212.603)	24.851.127	Investment properties	
Investasi saham pada anak perusahaan	12.299.111	-		-	12.299.111	Investment in shares of stock of a subsidiary	
Jumlah investasi	124.255.634	-		(2.212.603)	122.043.031	Total investments	
Kas	9.306.155	-		-	9.306.155	Cash	
Piutang premi	63.998.471	-		(10.182.161)	53.816.310	Premiums receivable	
Piutang reasuransi	12.203.880	-		(3.605.034)	8.598.846	Reinsurance receivables	
Piutang lain-lain	373.070	-		-	373.070	Other receivables	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.539.487	4.426.713		-	5.966.200	Property and equipment - net of accumulated depreciation	
Aset lain-lain	46.015.906	-		(44.275.354)	1.740.552	Other assets	
Jumlah kekayaan	257.692.603	4.426.713		(60.275.152)	201.844.164	Total assets	

*) Tidak termasuk dana tabarru/excludes participants fund (tabarru') of Sharia business unit

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012/
Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance

	2013 *)	2012 *)	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	275.533.529	201.844.164	Admitted assets
Kewajiban	236.353.572	136.524.193	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	39.179.957	65.319.971	Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	5.311.752	11.801.229	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	1.219.168	-	Imbalance in asset and liability project
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	1.108.970	1.602.436	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	18.417.559	24.632.019	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	3.322.814	1.684.430	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	586.121	-	Failure in underwriting proses and human resource competence
Batas tingkat solvabilitas minimum	29.966.384	39.720.114	Minimum Solvency margin
Kelebihan batas Tingkat Solvabilitas	9.213.573	25.599.857	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	130,75%	164,45%	Solvency Ratio Attained

*) Tidak termasuk dana tabarru/ *excludes participants fund (tabarru') of Sharia business unit*

		2013					
		Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka	12.400.000	-	-	-	12.400.000	Time deposits	
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	-	-	-	-	-	Trading equity securities	
Efek tersedia untuk dijual						Available for sale marketable securities	
Efek ekuitas	-	-	-	-	-	Equity securities	
Efek utang	-	-	-	-	-	Debt securities	
Tanah dan bangunan	-	-	-	-	-	Investment properties	
Penyertaan lain	-	-	-	-	-	Other investments	
Jumlah investasi	12.400.000	-	-	-	12.400.000	Total investments	
Kas dan bank	537.597	-	-	-	537.597	Cash in bank	
Piutang Kontribusi	15.115.345	-	368.379	14.746.966	Contribution receivables		
Piutang Reasuransi	-	-	-	-	-	Reinsurance receivables	
Piutang Investasi	-	-	-	-	-	Investment receivables	
Piutang Hasil Investasi	-	-	-	-	-	Investment income receivables	
Aset lain-lain	1.750.636	-	1.750.636	-	-	Other assets	
Jumlah kekayaan	29.803.578	-	2.119.015	27.684.563	27.684.563	Total assets	

		2012					
		Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka	9.850.000	-	-	-	9.850.000	Time deposits	
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	-	-	-	-	-	Trading equity securities	
Efek tersedia untuk dijual						Available for sale marketable securities	
Efek ekuitas	-	-	-	-	-	Equity securities	
Efek utang	-	-	-	-	-	Debt securities	
Tanah dan bangunan	-	-	-	-	-	Investment properties	
Penyertaan lain	-	-	-	-	-	Other investments	
Jumlah investasi	9.850.000	-	-	-	9.850.000	Total investments	
Kas dan bank	2.525.127	-	-	2.525.127	2.525.127	Cash in bank	
Piutang Kontribusi	10.082.912	-	(188.669)	9.894.243	9.894.243	Contribution receivables	
Piutang Reasuransi	5.108.945	-	-	5.108.945	5.108.945	Reinsurance receivables	
Piutang Investasi	-	-	-	-	-	Investment receivables	
Piutang Hasil Investasi	-	-	-	-	-	Investment income receivables	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	Other assets	
Jumlah kekayaan	27.566.984	-	(188.669)	27.378.315	27.378.315	Total assets	

Batas Tingkat Solvabilitas/Solvency Margin

	2013	2012
Tingkat Solvabilitas/Solvency Margin		
Kekayaan yang diperkenankan/Admitted Assets	27.684.563	27.378.315
Liabilitas/Liabilities	18.706.128	24.449.290
Jumlah tingkat solvabilitas/Solvency Margin	8.978.435	2.929.025
Batas tingkat solvabilitas minimum/Minimum Solvency Margin		
Kegagalan pengelolaan kekayaan/Unsuccessful asset management	1.179.757	995.897
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang/Currency mismatch	-	-
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan/ Claims incurred and claim settlement expense	16.380.638	10.046.262
Resiko reasuradur/Reinsurance risk	3.210	55.350
Batas tingkat solvabilitas minimum/Minimum Solvency Margin	17.563.605	11.097.509
Rasio Pencapaian Solvabilitas/Solvency Ratio Attained	51,12%	26,39%

	2013	2012	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			AVAILABLE ASSET FOR QARDH
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan Risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/kewajiban:			Funds needed to anticipate the risk of failure losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	1.179.757	995.897	Unsuccessful assets management
Proyeksi Arus Kekayaan dan Kewajiban	-	-	Assets and liability projection
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	-	-	Currency imbalance
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	16.380.638	10.046.263	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidak-cukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh	-	-	Insufficient premium because of differences between investment result assumption with investment result obtain
Risiko Reasuradur	3.210	55.350	Reinsurance risk
Jumlah	17.563.605	11.097.510	Total
45% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	7.903.623	4.993.879	45% of the funds needed to anticipated losses resulting from the unsuccessful asset management and the liabilities
Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM, atau sistem untuk berkinerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan	177.527	228.352	Required fund to anticipate the risk that may occur due to failure in production process, incapable HR or system that fully operated or other unfavorable events
Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dipersyaratkan (kekurangan solvabilitas dana tabarru')	-	-	Amount of funds that should be prepared to maintain the fund solvency rate tabarru' required (tabarru' fund solvency deficiencies)
Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga Perimbangan antara Investasi dan kas dan bank dengan penyisihan teknis dan kewajiban klaim retensi sendiri	5.190.501	5.476.753	Amount of funds that should be prepared to maintain the balance between investment and cash and cash in banks with technical reserves and estimated claims retention
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	13.271.651	10.698.984	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	25.160.723	13.724.855	Assets of the Company calculated as Assets Available for Qardh
Kelebihan (Kekurangan) Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	11.889.072	3.025.871	Excess (deficiency) of Assets available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			SOLVENCY OF SHAREHOLDERS' FUND
Jumlah Kekayaan Diperkenankan	53.831.114	41.247.058	Admitted assets
Jumlah Kewajiban	4.591.028	4.058.956	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	49.240.086	37.188.102	Total Solvability Shareholders' Fund
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	13.271.651	10.698.984	Total Assets Available for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000	25.000.000	Minimum capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000	25.000.000	Minimum Solvency of the shareholders' fund
Pencapaian/Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	24.240.086	12.188.102	Balance of Solvency Shareholders' Fund